

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA,  
*CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO*  
DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA  
SAHAM**

(Studi pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)

**SKRIPSI**

Disusun untuk Menempuh Ujian Skripsi  
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

**TEUKU ZALDY ARFIQO**  
**NIM. 155030201111068**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**  
**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS**  
**KONSENTRASI KEUANGAN**  
**MALANG**  
**2019**

**MOTTO**

**Sukses Adalah  
Saat Persiapan Dan  
Kesempatan Bertemu**  
-Bobby Unser



**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Tingkat Suku Bunga, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)

Disusun oleh : Teuku Zaldy Arfiqo

NIM : 155030201111068

Fakultas : Ilmu Administrasi

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi/Minat : Keuangan

Malang, 4 Desember 2019  
Komisi Pembimbing  
Ketua



**Sri Sulasmiyati, S.Sos., M.AP**  
NIP. 1977042020 0502 2 001

**TANDA PENGESAHAN**

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 30 Desember 2019  
 Pukul : 10.00 – 11.00  
 Skripsi atas nama : Teuku Zaldy Arfiqo  
 Judul : Pengaruh Suku Bunga, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)

Dan dinyatakan

**LULUS**  
**MAJELIS PENGUJI**

Ketua,



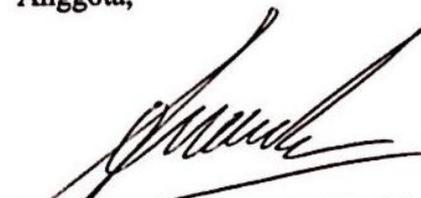
**Sri Sulasmiyati, S. Sos., M.AP**  
**NIP. 197704202005022001**

Anggota,



**Dr. Sagarila Worokinasih, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 197503052006042001**

Anggota,



**Dr. Ari Darmawan, S.AB., M.AB**  
**NIP. 2012018009141001**



## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70) .

Malang, 4 Desember 2019



Nama : Teuku Zaldy Arfiqo  
NIM : 155030201111068

## RINGKASAN

Teuku Zaldy Arfiqo, 2019. **Pengaruh Suku Bunga, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)**, Sri Sulasmiyati, S.Sos., M.AP, 161 Hal + xiv

Investasi merupakan aktivitas menempatkan dana pada suatu produk yang mempunyai nilai lebih dengan periode tertentu dengan harapan dana tersebut dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Ada banyak pilihan yang dapat dipilih dalam berinvestasi diantaranya adalah melakukan investasi saham di pasar modal. Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun meningkat dilihat dari jumlah saham yang ditransaksikan semakin tinggi. Semakin tinggi harga saham maka semakin baik juga kinerja perusahaan tersebut di mata investor. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh suku bunga, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham secara simultan maupun secara parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory reasearch dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga sampel terpilih berjumlah 32 perusahaan dengan sampel observasi sebanyak 128. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan suku bunga dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Suku Bunga, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), Harga Saham

## SUMMARY

Teuku Zaldy Arfiqo, 2019. **The Influence of Interest Rate, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Equity on Stock (Companies in the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 Period)**, Sri Sulasmiyati, S.Sos., M.AP, 161 Page + xiv

Investment is an activity of placing funds in a product that has more value with a certain period in the hope that these funds can benefit in the future. There are many choices that can be chosen in investing including investing in stock in the capital market. The development of the Indonesia Stock Exchange (BEI) from year to year increased as seen from the higher number of shares traded. The higher the stock price, the better the company's performance in the eyes of investors. Company performance can be seen from two factors, namely external factors and company internal factors.

This study aims to determine and explain the influence of interest rates, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) on stock prices simultaneously or partially. The type of research used is explanatory research with quantitative approaches. The population used in this study is the companies incorporated in the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. The sampling technique uses purposive sampling so that the selected sample is 32 companies with an observation sample of 128. This study uses descriptive statistical data analysis and multiple linear regression analysis

The results of this study indicate that interest rates, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) simultaneously have a significant effect on stock prices. Partial test or t test shows that the variable Current Ratio (CR) and Return On Equity (ROE) partially have a significant effect on stock prices. While interest rates and Debt to Equity Ratio (DER) partially have insignificant effect on stock prices.

**Keywords: Interest Rates, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Stock Prices**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Suku Bunga, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Mochammad Al Musadieg, MBA selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Mohammad Iqbal, S.Sos, M.IB, DBA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Ibu Nila Firdausi Nuzula, S.Sos, M.Si, Ph. D selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya.
5. Ibu Sri Sulasmiyati, S.Sos., M.AP selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberi masukan, dan mengarahkan peneliti dengan sabar serta memberikan semangat positif kepada peneliti dalam menyusun

- skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
  7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Teuku Rizal Pahlevi dan Ibu Hilda Wati serta keluarga tercinta yang selalu menghibur, memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan penuh kepada peneliti selama menuntut ilmu dan penyusunan skripsi.
  8. Nabila Defina Putri yang telah menemani, menyemangati, membantu, dan memberikan dukungan selama masa penyusunan skripsi.
  9. Teman-teman dekat seperjuangan dari maba.
  10. Teman-teman bimbingan skripsi yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
  11. Seluruh teman-teman kuliah lainnya baik di FIA maupun diluar FIA yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mengisi hari-hari peneliti selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Malang, 4 Desember 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
MOTTO .....	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
TANDA PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	v
RINGKASAN .....	vi
SUMMARY .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kontribusi Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Pasar Modal .....	15
1. Definisi Pasar Modal .....	15
2. Macam-macam Pasar Modal .....	16
3. Manfaat Pasar Modal .....	16
C. Saham .....	17
1. Definisi Saham.....	17
2. Jenis-jenis Saham.....	18
3. Keuntungan dan Resiko Saham .....	18
D. Investasi .....	19
1. Pengertian Investasi .....	19
2. Tujuan Investasi.....	20
3. Jenis-jenis Investasi .....	20
E. Suku Bunga.....	21
1. Pengertian Suku Bunga.....	21
2. Jenis-jenis Suku Bunga.....	21
3. Pengertian <i>BI Rate</i> .....	22
F. Rasio Likuiditas .....	23
G. Rasio Solvabilitas .....	25
H. Rasio Profitabilitas.....	26
I. Hubungan Antar Variabel.....	27
1. Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham .....	27



2.	Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham.....	28
3.	Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham..	29
4.	Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham .....	29
J.	Model Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	30
1.	Model Konseptual.....	30
2.	Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A.	Jenis Penelitian .....	33
B.	Lokasi Penelitian .....	33
C.	Variabel dan Pengukuran.....	34
D.	Populasi dan Sampel.....	36
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
F.	Teknik Analisis Data .....	38
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
2.	Analisis Statistik Inferensial.....	39
a.	Uji Asumsi Klasik .....	39
b.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
c.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
d.	Uji F.....	43
e.	Uji t.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
1.	Bursa Efek Indonesia.....	45
2.	Bank Indonesia .....	48
B.	Gambaran Umum Perusahaan Sampel Penelitian .....	50
C.	Penyajian Data .....	72
D.	Teknik Analisis Data .....	85
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	85
2.	Analisis Statistik Inferensial.....	87
a.	Uji Asumsi Klasik .....	87
b.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	93
c.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	95
d.	Uji F.....	96
e.	Uji t.....	97
E.	Pembahasan .....	99
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
A.	Kesimpulan .....	104
B.	Saran .....	105
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>



## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Tabel 2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu .....	13
2.	Tabel 3.1 Sampel Penelitian .....	37
3.	Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	41
4.	Tabel 4.1 Perkembangan Bursa Efek Indonesia .....	46
5.	Tabel 4.2 Rekapitulasi Perkembangan BI Rate pada tahun 2015-2018 .....	72
6.	Tabel 4.3 Perkembangan <i>Current Ratio</i> pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.....	73
7.	Tabel 4.4 Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i> pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.....	76
8.	Tabel 4.5 Perkembangan <i>Return On Equity</i> pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.....	79
9.	Tabel 4.6 Perkembangan Harga Saham Akhir Tahun pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.....	82
10.	Tabel 4.7 Statistik Deskriptif.....	86
11.	Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	90
12.	Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	92
13.	Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Cochrane Orcutt</i> .....	93
14.	Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda.....	94
15.	Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	96
16.	Tabel 4.13 Uji F.....	97
17.	Tabel 4.14 Uji t.....	98



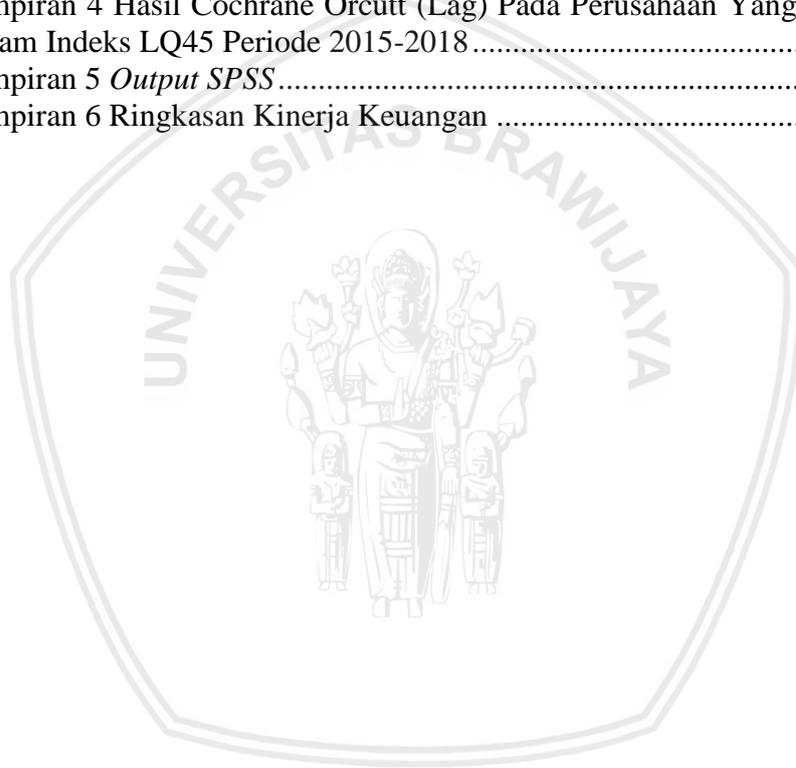
## DAFTAR GAMBAR

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Gambar 2.1 Model Konsep.....	30
2.	Gambar 2.2 Model Hipotesis.....	31
3.	Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas .....	88
4.	Gambar 4.2 Norlam P-Plot Uji Normalitas .....	89
5.	Gambar 4.3 Hasil Uji Heterisjedastisitas Scatterplot .....	91



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1 Pemilihan Sampel Penelitian .....	111
2.	Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data Perusahaan Yang Terhubung Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018 .....	113
3.	Lampiran 3 Hasil Ln dan Desimal Perusahaan Yang Terhubung Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018 .....	117
4.	Lampiran 4 Hasil Cochran Orcutt (Lag) Pada Perusahaan Yang Terhubung Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018 .....	121
5.	Lampiran 5 <i>Output SPSS</i> .....	125
6.	Lampiran 6 Ringkasan Kinerja Keuangan .....	128



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun meningkat dilihat dari jumlah saham yang ditransaksikan semakin tinggi. Hal tersebut didukung oleh peran pemerintah karena telah mempermudah dan memberikan kesempatan yang besar terhadap investor agar mau menanamkan modalnya di Indonesia. Peran pemerintah tersebut sangat menguntungkan bagi investor dalam maupun luar negeri untuk menanamkan dananya di pasar modal.

Investasi merupakan aktivitas menempatkan dana pada suatu produk yang mempunyai nilai lebih dengan periode tertentu dengan harapan dana tersebut dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Tandelilin (2010:2), seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut. Ada banyak pilihan yang dapat dipilih dalam berinvestasi diantaranya adalah melakukan investasi saham di pasar modal. Semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia menjadikan alasan bahwa pasar modal merupakan alternatif sumber dana di samping perbankan.

Menurut Sunariyah (2011:4), pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisir, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dari aktivitas pasar modal, harga saham

mempunyai peran utama yang harus diperhatikan investor dalam melakukan investasi. Menurut Samsul (2015:200), harga suatu jenis saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan, kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat maka harga saham yang ditawarkan ke publik nilainya akan meningkat. Begitu pula harga saham yang nilainya cenderung menurun sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

Saham merupakan instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena di dalam saham sendiri menjanjikan keuntungan yang sangat besar. Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012:5) pengertian saham adalah tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Jumlah saham yang beredar di publik dan dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh Harga Saham. Namun, investasi pada saham dianggap mempunyai tingkat resiko lebih besar dibandingkan dengan investasi lain seperti obligasi, deposito dan tabungan. Investor dapat memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Investor membutuhkan berbagai informasi yang berguna ketika menanamkan dananya. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, investor menilai bahwa perusahaan berada dalam kinerja yang baik sehingga dapat menguntungkan investor.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu faktor eksternal perusahaan dan faktor internal perusahaan. Faktor eksternal pada perusahaan sangat penting, karena kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan (Tandelilin, 2010:341). Faktor internal juga sangat penting untuk menilai kinerja perusahaan, karena investor akan melihat informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dengan melihat laporan keuangannya (Tandelilin, 2010:365).

Faktor eksternal sangat penting dalam membuat keputusan investor untuk memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang yang akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan (Tandelilin, 2010:341). Penelitian ini membahas mengenai suku bunga Indonesia atau dikenal dengan BI Rate yang ditentukan oleh bank sentral dalam hal ini adalah Bank Indonesia (BI). *BI rate* digunakan sebab berdasarkan jurnal penelitian Ginting (2016:84), menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan antara *BI rate* terhadap harga saham. Apabila *BI rate* naik maka harga saham akan turun dan sebaliknya, apabila *BI rate* turun, maka harga saham naik. Menurut Tandelilin (2010:343), tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito.

Tidak hanya faktor eksternal terdapat juga faktor internal yang merupakan faktor yang berada di dalam perusahaan. Faktor internal berkaitan langsung dengan manajerial perusahaan yang bisa digunakan investor untuk menilai suatu

perusahaan dengan melihat laporan keuangannya (Tandelilin, 2010:365). Laporan keuangan perusahaan yang dianalisis oleh investor dapat membantu investor untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa yang akan datang (Syamsudin, 2011:37).

*Current Ratio* (CR) adalah rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Menurut Fahmi (2011:121), *current ratio* atau rasio lancar adalah ukuran umum yang digunakan atau solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo. *current ratio* dikatakan sebagai rasio untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. *Current Ratio* (CR) digunakan sebab berdasarkan jurnal penelitian Hanie (2018) menunjukkan *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* di suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* yang tinggi juga dapat menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan secara maksimal. Menurut Hanafi dan Halim (2016:55), *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang mengganggu sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

Utang merupakan salah satu sarana pendanaan bagi perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:158), investor dapat mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri melalui *debt to equity ratio* (DER). Investor dapat melihat tingkat resiko perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Investor dan analis sering menggunakan *debt to equity ratio* untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan atau para pemegang saham. Menurut Sujarweni (2017:61), *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara utang-utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Brigham dan Houston (2011:103), *debt to equity ratio* (DER) digunakan sebab berdasarkan jurnal penelitian Hanie (2018) menunjukkan bahwa dalam penelitiannya *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan dengan *debt to equity ratio* yang rendah akan memiliki resiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan, namun ketika kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* adalah gambaran yang ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang menggunakan modal/ekuitas yang ada, semakin tinggi nilai semakin beresiko kemampuan perusahaan sehingga akan berdampak pada perspektif investor untuk melakukan investasi.

Pandangan investor terhadap nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas atau laba yang besar. Investor tentu

menginginkan untung dalam menanamkan sahamnya di dalam perusahaan, untuk itu investor dapat mengukur tingkat keuntungan dari investasi dilihat dari *Return on Equity* atau biasa disingkat dengan ROE. Menurut Sujarweni (2017:65), ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Jika ROE memiliki nilai rendah, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik dan akan berdampak pada menurunnya tingkat pengembalian yang diinginkan pemegang saham. Brigham dan Houston (2011:133), mengungkapkan ROE merupakan rasio yang paling penting, sebab pemegang saham pasti menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan.

Perhitungan ROE menunjukkan tingkat pengambilan yang diperoleh pemilik saham atas investasi di perusahaan, dengan membandingkan besarnya laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham (Syamsudin, 2011:64). Adanya pertumbuhan ROE memperlihatkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola modal sendiri dan keuntungan secara efektif, sehingga membuat prospek perusahaan semakin baik, karena menunjukkan adanya potensi peningkatan pada keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, sehingga membuat kepercayaan investor meningkat untuk mempermudah manajemen perusahaan dalam menarik modal dalam bentuk saham.

Studi dalam penelitian ini menggunakan saham-saham indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Tandelilin (2010:87) sebagian sekuritas memiliki frekuensi yang sangat tinggi dan aktif di perdagangan di pasar

modal, namun sebagian sekuritas lainnya relatif sedikit frekuensi transaksi dan cenderung bersifat pasif. Adanya indeks LQ45 yang terdiri dari 45 saham di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi kriteria masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar regular, indeks ini dapat mencerminkan kondisi real yang memiliki frekuensi tinggi dan aktif diperdagangkan dalam bursa efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melihat fenomena adanya perbedaan hasil penelitian. Peneliti tertarik untuk untuk meneliti dengan judul skripsi **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat suku bunga, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap harga saham di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia ?

4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui Suku Bunga secara parsial berpengaruh terhadap harga saham di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.
5. Mengetahui *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, baik secara akademis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Manfaat yang diberikan adalah:

##### **1. Kontribusi Akademis**

Memperkaya keilmuan dan pemikiran pada studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, khususnya pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema sejenis dan yang akan dilakukan selanjutnya.

##### **2. Kontribusi praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan kepada pihak-pihak terkait khususnya bagi investor dalam melakukan investasi sebagai salah satu acuan pengambilan keputusan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan pengantar masalah yang akan dibahas meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan bahan pustaka yang mendasari penelitian ini, serta teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang akan dibahas dan hubungan variabel yang akan

diteliti. Selain itu juga berisi model konseptual dan kerangka hipotesis dalam penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukurannya, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian dan penyajian data yang dihasilkan. Selain itu, bab ini juga akan menguraikan gambaran umum tentang objek penelitian, analisis data yang akan dilakukan, dan pembahasan atas hipotesis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian, serta saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

##### 1. Amanda (2012)

Penelitian ini dilakukan oleh Amanda (2012) dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh faktor internal terhadap harga saham, dengan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan sampel 10 perusahaan sektor *food and beverages*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

##### 2. Ginting (2016)

Penelitian ini dilakukan oleh Marisa Ginting (2016) dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh faktor eksternal terhadap harga saham, dengan variabel eksternal yaitu tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan sampel 41 bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI *rate*, Nilai Tukar dan Inflasi berpengaruh terhadap harga saham.

### 3. Wijayanti (2018)

Penelitian ini dilakukan oleh Dian Wijayanti (2018) dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2013- 2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap harga saham, dengan variabel internal ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan variabel eksternal inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan sampel 11 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, EPS, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 4. Hanie (2018)

Penelitian ini dilakukan oleh Putriana Hanie (2018) dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh faktor internal terhadap harga saham, dengan variabel internal *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan sampel 45 perusahaan di Bursa

Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

#### 5. Hanafi (2019)

Penelitian ini dilakukan oleh Imam Hanafi (2019) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Property dan real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh internal terhadap harga saham, dengan variabel internal adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan sampel 14 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, berikut adalah pemetaan penelitian terdahulu:

**Tabel 2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Ini
1.	Amanda (2012) Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di BEI	a. Menggunakan variabel bebas DER dan ROE b. Menggunakan variabel terikat harga saham	a. Menggunakan variabel bebas EPS dan PER b. Menggunakan objek penelitian pada Perusahaan <i>food and beverage</i>	a. Menggunakan variabel bebas suku bunga dan CR b. Menggunakan objek penelitian pada indeks LQ45

**Lanjutan Tabel 2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Ini
	Tahun 2008-2011)			
2.	Ginting (2016) Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan variabel bebas Suku Bunga</li> <li>b. Menggunakan variabel terikat harga saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan variabel bebas nilai tukar dan inflasi</li> <li>b. Menggunakan objek penelitian sub sektor perbankan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan variabel bebas CR, DER dan ROE</li> <li>b. Menggunakan objek penelitian indeks LQ45</li> </ul>
3.	Wijayanti (2018) Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2013- 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan variabel bebas ROE</li> <li>b. Menggunakan variabel terikat harga saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan variabel bebas EPS, inflasi dan pertumbuhan ekonomi</li> <li>b. Menggunakan objek penelitian perusahaan sektor pertambangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan variabel bebas CR, DER dan suku bunga</li> <li>b. Menggunakan objek penelitian indeks LQ45</li> </ul>
4.	Hanie(2018) Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan variabel bebas CR dan DER</li> <li>b. Menggunakan variabel terikat harga saham</li> <li>c. Menggunakan objek penelitian indeks LQ45</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan variabel bebas <i>quick ratio</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan variabel bebas suku bunga, ROE</li> </ul>

**Lanjutan Tabel 2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Ini
5.	Hanafi (2019) Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor <i>Property</i> dan <i>real Estate</i> yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017)	a. Menggunakan variabel bebas <i>Return On Equity</i> b. Menggunakan variabel terikat harga saham	a. Menggunakan variabel bebas DAR dan ROA b. Menggunakan objek penelitian perusahaan sector <i>property</i> dan <i>real estate</i>	a. Menggunakan variabel bebas Suku Bunga, CR, DER b. Menggunakan objek penelitian indeks LQ45

Sumber: Data Diolah, 2019

## B. Pasar Modal

### 1. Definisi Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk uang, ekuitas (saham), *instrument derivative*, maupun instrument lainnya (Darmadi, 2012:1). Sedangkan menurut Sunariyah (2011:4) pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Dapat

disimpulkan pasar modal adalah suatu pasar dimana terdapat berbagai instrumen keuangan yang dapat diperjual belikan baik dalam bentuk uang, saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya.

## 2. Macam-macam Pasar Modal

Menurut Sunariyah (2011:12-14) jenis-jenis pasar modal tersebut ada beberapa macam yaitu:

- a. Pasar Perdana (*Primary Market*)  
Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.
- b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)  
Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Jadi pasar sekunder dimana saham dan sekuritas lain diperjualbelikan secara luas, setelah melalui masa penjualan dipasar perdana.
- c. Pasar Ketiga (*Third Market*)  
Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain diluar bursa (over the counter market).
- d. Pasar Keempat (*Fourth Market*)  
Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara pedagang efek.

## 3. Manfaat Pasar Modal

Menurut Samsul (2015:43) manfaat pasar modal dapat dilihat dari tiga sudut pandang yaitu:

- a. Sudut pandang emiten
  - 1) Sarana untuk mencari dana lebih besar dengan biaya yang lebih murah.
  - 2) Memperbaiki struktur pemodal perusahaan karena perusahaan memiliki modal sendiri yang lebih tinggi dibandingkan dengan utang. Sehingga ketergantungan modal pinjaman dari perbankan semakin berkurang.
  - 3) Manajemen perusahaan yang tertutup menjadi manajemen yang terbuka sehingga menguntungkan bagi pemegang saham karena lebih transparan.

- 4) Memperluas jaringan bisnis baik dengan perusahaan domestik maupun perusahaan luar negeri.
- b. Sudut Pandang Masyarakat
  - 1) Sarana yang terbaik untuk investasi dengan jumlah yang tidak terlalu besar bagi kebanyakan masyarakat.
  - 2) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan yang tercermin pada meningkatnya harga saham yang menjadi capital gain.
  - 3) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrument untuk memperkecil risiko secara keseluruhan dan memaksimalkan keuntungan.
- c. Sudut Pandang Pemerintah
  - 1) Sebagai sumber pembiayaan badan usaha milik negara (BUMN), sehingga tidak tergantung lagi pada subsidi dari pemerintah.
  - 2) Manajemen badan usaha menjadi lebih baik, manajemen diuntut untuk lebih profesional.
  - 3) Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak, penghematan devisa bagi pembiayaan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja.

## C. Saham

### 1. Definisi Saham

Saham merupakan hal yang menarik bagi para investor karena mampu melipatgandakan keuntungan. Menurut Tampubolon (2013:152) saham adalah Sumber keuangan korporasi yang berasal dari pemilik korporasi (*stockholders*) dan merupakan bukti kepemilikan atas korporasi oleh pemegangnya, dan surat berharga yang dapat diperdagangkan di pasar bursa (bursa efek). Menurut Hadi (2013:67), saham adalah surat berharga yang dapat dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat tersebut di jual belikan. Jadi saham adalah surat berharga yang dapat diperdagangkan oleh perorangan atau lembaga yang surat tersebut merupakan bukti kepemilikan atas korporasi oleh pemegangnya. Saham merupakan hal yang menarik bagi para investor karena semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual saham sehingga dapat melipatgandakan keuntungannya.

## 2. Jenis-Jenis Saham

Saham dikelompokkan menjadi dua yaitu saham biasa dan saham preferen.

Menurut Hadi (2013:68) sebagai berikut:

- a. Saham biasa (*common stock*)  
Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap klaim. Pemegang saham biasa akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba. Pemegang saham biasa mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian keuntungan (dividen) dan penjualan aset perusahaan apabila terjadi likuidasi.
- b. Saham preferen (*preferen stock*)  
Saham preferen merupakan gabungan (*hybrid*) antara obligasi dan saham biasa. Artinya disamping memiliki karakteristik seperti obligasi, juga memiliki karakteristik seperti saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya, saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Saham preferen biasanya memberikan pilihan tertentu atas pembagian dividen. Ada pembeli saham preferen yang menghendaki penerimaan dividen yang besarnya tetap setiap tahun, adapula yang menghendaki untuk didahulukan dalam pembagian dividen dan lain sebagainya.

## 3. Keuntungan dan Risiko Kepemilikan Saham

Pada dasarnya semua bentuk investasi mengandung peluang keuntungan dan potensi kerugian atau risiko pendapatan investasi saham menurut Darmadji dan Hendy (2012:9-10) di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Keuntungan Investasi Saham
  - 1) Dividen  
Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
  - 2) Keuntungan Modal (*capital gain*)  
*Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.
- b. Risiko Investasi Saham
  - 1) Tidak mendapatkan dividen  
Perusahaan tidak dapat membagikan dividen karena perusahaan tersebut mengalami kerugian, perusahaan membagikan dividen jika operasi perusahaan menghasilkan keuntungan. Dengan demikian

potensi keuntungan pemodal untuk mendapatkan dividen ditentukan oleh kinerja perusahaan.

2) *Capital Loss*

Dalam aktivitas perdagangan saham, pemodal tidak selalu mendapatkan *capital gain* atas saham yang dijual. Tetapi adakalanya pemodal harus menjual saham dengan harga jauh lebih rendah dari harga beli, maka seorang pemodal akan mengalami *capital loss*.

3) Perusahaan bangkrut atau dilikuidasi

Jika suatu perusahaan bangkrut atau dilikuidasi maka saham perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari bursa atau di *delist*. Jika perusahaan di *delist* maka pemegang saham akan mendapatkan posisi lebih rendah dibandingkan kreditor atau pemegang saham obligasi, artinya setelah semua aset perusahaan dijual maka hasilnya akan dibagikan kepada kreditor dan pemegang obligasi terlebih dahulu, jika masih terdapat sisa maka baru akan dibagikan kepada para pemegang saham.

4) Saham dikeluarkan dari bursa (*Delisting*)

Saham perusahaan yang di *delist* atau dihapus dari bursa terjadi jika kinerja perusahaan memburuk misalnya dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian yang terus menerus dalam beberapa tahun dan tidak membagikan dividen selama beberapa tahun secara berturut-turut.

5) Saham dihentikan sementara (*Suspensi*)

Jika saham di suspen perdagangannya oleh otoritas bursa efek, maka pemodal tidak dapat lagi menjual sahamnya hingga suspen tersebut dicabut oleh otoritas bursa efek. Hal tersebut terjadi jika suatu saham mengalami kelonjakan harga yang luar biasa dan jika suatu perusahaan di pailitkan oleh kreditornya atau berbagai kondisi lain yang mengharuskan otoritas bursa melakukan hal tersebut.

## D. Investasi

### 1. Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Tandelilin, 2010:2). Investasi adalah kegiatan mengalokasikan dana (*finance*), untuk mendapatkan nilai lebih atau keuntungan dimasa depan (Yuliana, 2010:4). Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi adalah pengelolaan sejumlah dana untuk memperoleh keuntungan dimasa depan.

## 2. Tujuan Investasi

Tujuan dalam melakukan investasi tentu memiliki motif atau tujuan tertentu yang ingin dicapai. Menurut Tandelilin (2010:8-9) beberapa motif atau tujuan seseorang dalam melakukan investasi, yaitu:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup dari waktu ke waktu dengan berusaha untuk meningkatkan tingkat pendapatan yang ada sekarang agar lebih berkembang dimasa yang akan datang.
- b. Untuk mengurangi tekanan inflasi. Seseorang atau badan usaha yang melakukan investasi dengan pemilikan perusahaan atau obyek lain, dapat menghindari risiko penurunan nilai kekayaan akibat adanya pengaruh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat yang melakukan investasi pada bidang usaha tertentu.

Beberapa tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan investasi pada umumnya perencanaan terhadap masa depan yang dimana mengelola finansial yang ada pada masa ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan, dimana perencanaan ini dapat menghindari risiko penurunan kekayaan karena inflasi.

## 3. Jenis-Jenis Investasi

Investasi umumnya dilakukan dengan cara menginvestasikan sejumlah dana pada berbagai aset. Aset-aset tersebut berupa aktiva riil (*real assets*) dan investasi berupa surat-surat berharga (*financial assets atau marketable securities*). Aset riil terdiri dari tanah, emas, mesin atau bangunan. Aset finansial yakni deposito, saham ataupun obligasi. Menurut Tandelilin (2010:2), aset finansial adalah klaim berbentuk surat berharga atas sejumlah aset-aset pihak penerbit surat berharga tersebut, sedangkan *marketable securities* adalah aset-aset finansial yang

bisa diperdagangkan dengan mudah dan dengan biaya transaksi yang murah pada pasar yang terorganisir. Menurut Sunariyah (2011:4), Kepemilikan aktiva finansial dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Investasi langsung (*direct investing*).  
Investasi langsung adalah suatu pemilikan surat-surat berharga yang secara langsung dalam suatu entita yang secara resmi telah *go public* dengan harapan akan mendapatkan keuntungan berupa penghasilan *dividend* dan *capital gains*.
- b. Investasi tidak langsung (*indirect investing*)  
Investasi tidak langsung terjadi bila mana surat-surat berharga yang dimiliki diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi (*investment company*) yang berfungsi sebagai perantara. Pemilikan aktiva tidak langsung dilakukan melalui lembaga-lembaga keuangan terdaftar, yang bertindak sebagai perantara atau *intermediary*.

## E. Suku Bunga

### 1. Pengertian Suku Bunga

Suku bunga adalah bunga yang dinyatakan sebagai persentase dari modal. Sukirno (2011:375) sedangkan suku bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang dapat diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya Kasmir (2014:40). Suku bunga adalah presentase dari modal yang diberikan bank kepada nasabah karena telah membeli atau memakai produk bank tersebut.

### 2. Jenis-jenis Suku Bunga

Secara umum, suku bunga dibedakan menjadi suku bunga nominal dan suku bunga riil. Menurut Boediono (2011:88-89) sebagai berikut:

- a. Suku bunga nominal  
Suku buga nominal dapat diartikan sebagai tingkat bunga yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur disamping pengembalian pinjaman pokoknya pada saat jatuh tempo. Tingkat suku bunga yang terbentuk merupakan tingkat suku bunga yang disepakati oleh debitur dan kreditur.

Tingkat bunga nominal ini sebenarnya adalah penjumlahan dari unsur-unsur tingkat bunga, yaitu tingkat bunga “murni” (*pure interest rate*), premi resiko (*risk premium*), biaya transaksi (*transaction cost*) dan premi untuk inflasi yang diharapkan.

$$i = r + R_p + T_c + P_i$$

Dimana :

$i$  = tingkat bunga nominal

$r$  = tingkat bunga murni

$R_p$  = premi resiko

$T_c$  = biaya transaksi

$P_i$  = premi inflasi

Jadi, tingkat bunga nominal ( $i$ ) atau tingkat bunga yang tercatat di pasar berubah apabila unsur unsurnya berubah.

b. Suku Bunga Riil

Tingkat bunga riil adalah tingkat bunga nominal dikurangi laju inflasi yang terjadi selama periode yang sama. Bagi kreditor, tingkat bunga riil merupakan imbalan riil bagi pengorbanannya untuk menyerahkan penggunaan uangnya untuk jangka waktu tertentu. Bagi debitur, tingkat bunga riil merupakan beban riil atas penggunaan uang orang lain. Beban ini disebut “biaya riil dari kapital” atau *real cost of capital* bagi debitur tersebut, terutama apabila si debitur adalah investor di bidang produksi barang-barang dan jasa.

### 3. Pengertian BI Rate

Menurut Bank Indonesia (2018) *BI rate* adalah suku bunga yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur (RDG). Jadi *BI rate* merupakan suku bunga acuan yang digunakan di Indonesia yang ditetapkan dan diumumkan oleh Bank Indonesia.

## F. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2014:315), likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kewajiban tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Serupa dengan hal tersebut, Rasio likuiditas menurut Fahmi (2014:69) menjelaskan bahwa, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya saat jatuh tempo. Perusahaan dikatakan likuid apabila mampu menjadikan aktiva menjadi kas tanpa penurunan nilai, sehingga perusahaan dapat segera membayar kewajibannya agar dapat melanjutkan aktivitas-aktivitas perusahaan. Menurut (Syamsuddin, 2011:43) ada tiga cara dalam pengukuran likuiditas yaitu *networking capital*, *current ratio* dan *quick ratio*. Menurut penelitian Hanie (2018) *current ratio* dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas jangka pendek yang paling utama karena *current ratio* yang tinggi akan menunjukkan nilai yang baik bagi investor. Sehingga perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik akan berimbas pada harga saham yang cenderung meningkat.

Menurut Murhadi (2013:57) *current ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas

jangka pendek. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengukur kinerja perusahaan melalui rasio likuiditas terhadap *current ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Sawir, 2009:10).

Menurut Riyanto (2011:51) apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurannya, maka tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara:

- a. Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar.
- b. Dengan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
- c. Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama dengan mengurangi aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Syamsuddin (2011:43)

### G. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014:112). Rasio Solvabilitas merupakan total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Menurut Syamsuddin (2011:54) ada tiga dalam pengukuran rasio solvabilitas yaitu *debt ratio*, *debt to equity ratio* dan *debt to total capitalization*. Peneliti mencoba untuk mengukur kinerja perusahaan melalui rasio hutang terhadap *debt to equity ratio* (DER).

*Debt to equity ratio* (DER) adalah salah satu pengukuran pada rasio solvabilitas, tingkatan hutang keuangan dapat memberikan informasi sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin besar penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan (Sudana, 2011:153). Kebijakan perusahaan untuk melakukan hutang memiliki tujuan untuk memanfaatkan kesempatan atas situasi bisnis yang ada. Dana tambahan yang didapat perusahaan digunakan untuk kesempatan memperbesar tingkat laba atas penjualan. Laba merupakan tujuan dari perusahaan untuk menjalankan bisnis, sehingga dengan pendanaan melalui hutang modal sendiri yang optimal akan mendorong perusahaan memperoleh laba yang lebih besar. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholder`s equity* yang dimiliki perusahaan. Rasio utang dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang (Riyanto, 2011:32).

DER pada umumnya menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio, dapat dijabarkan DER adalah rasio untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *stakeholder's equity* yang dimiliki perusahaan (Harahap, 2011:45). Rasio yang dimaksud adalah sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang) (Riyanto, 2011:32). DER digunakan oleh suatu perusahaan tidak hanya untuk membiayai aktiva, modal serta menanggung beban tetapi melainkan juga untuk memperbesar penghasilan. DER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Syamsuddin (2011:55)

#### H. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Muhardi, 2013:63). Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Menurut Syamsuddin (2011:61-67) pengukuran profitabilitas ada 10 yaitu *Gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *total assets turn over*, *ROI*, *ROE*, *return on common stock*, *EPS*, *deviden per share* dan *book value per share*. Menurut Tandelilin (2010:372) investor biasanya menggunakan *return on equity* (ROE) yang menggambarkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dapat

menghasilkan laba, indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan.

*Return on equity* (ROE) merupakan salah satu pengukuran pada profitabilitas. Menurut Syamsudin (2011:64) *return on equity* (ROE) adalah pengukuran tingkat penghasilan/return bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. ROE merupakan pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan dalam perusahaan. Brigham dan Houston (2010:133) mengungkapkan bahwa ROE merupakan rasio yang paling penting, sebab pemegang saham pasti menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan. Menurut Syamsudin (2011:65) tingkat ROE yang tinggi menunjukkan semakin baik kedudukan pemilik saham dan tidak sepenuhnya menunjukkan baik atau buruk perusahaan secara keseluruhan karena masih banyak pertimbangan dan pengukuran lainnya.

ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Sumber : Syamsudin (2011:74)

## I. Pengaruh Antar Variabel

### 1. Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham.

Peningkatan suku bunga (*BI rate*) diikuti dengan peningkatan suku bunga simpanan akan menyebabkan investor cenderung mengalihkan

dananya dalam bentuk simpanan deposito dengan estimasi tingkat pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dan tingkat resiko lebih rendah daripada jika berinvestasi pada saham (Tandelilin, 2010:343). Menurut Samsul (2015:211) Kenaikan tingkat bunga pinjaman ataupun tingkat bunga deposito berdampak turunnya harga saham. Sebaliknya, penurunan tingkat bunga pinjaman maupun tingkat bunga deposito akan menaikkan harga saham di pasar. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayatul (2019) suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap harga saham.

## 2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

*Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang terlalu rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun *Current Ratio* terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Sawir, 2009:9). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanie (2018) bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jaqualine (2016) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

### 3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

DER digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal yang dimiliki (Husnan, 2009:70). Semakin besar penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan tersebut (Sudana, 2011:153). Nilai DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini akan mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk dividen), juga menyebabkan berkurangnya minat investor terhadap saham perusahaan karena tingkat pengembaliannya semakin kecil. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama (Harahap, 2011:303). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amanda (2013) bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cendy (2019) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

### 4. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

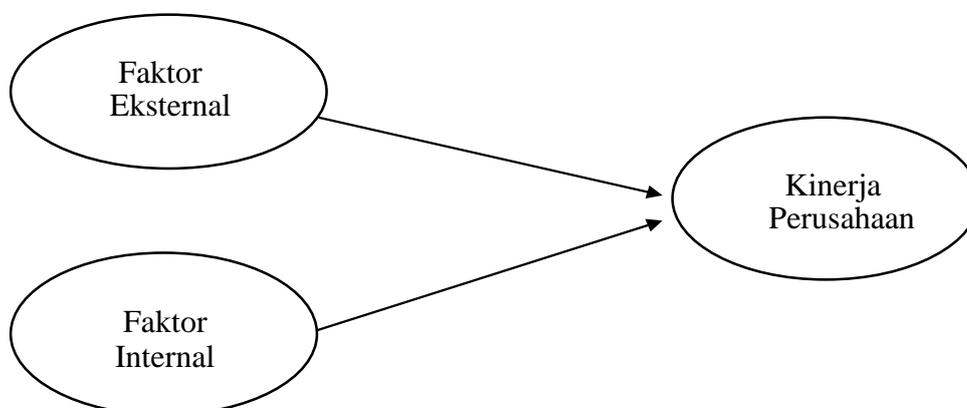
ROE digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan bagi para pemegang saham atas modal

yang telah di investasikan (Mardiyanto, 2009:196). Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang ada. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik. (Naibaho, 2011:27). Bagi para pemegang saham semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar untuk pemegang saham. Rasio ini bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cendy (2019) bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2018) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

## J. Model Konseptual dan Hipotesis Penelitian

### 1. Metode Konseptual

Metode Konsep mengacu pada latar belakang yang telah disebutkan. Model konsep pada penelitian ini adalah:

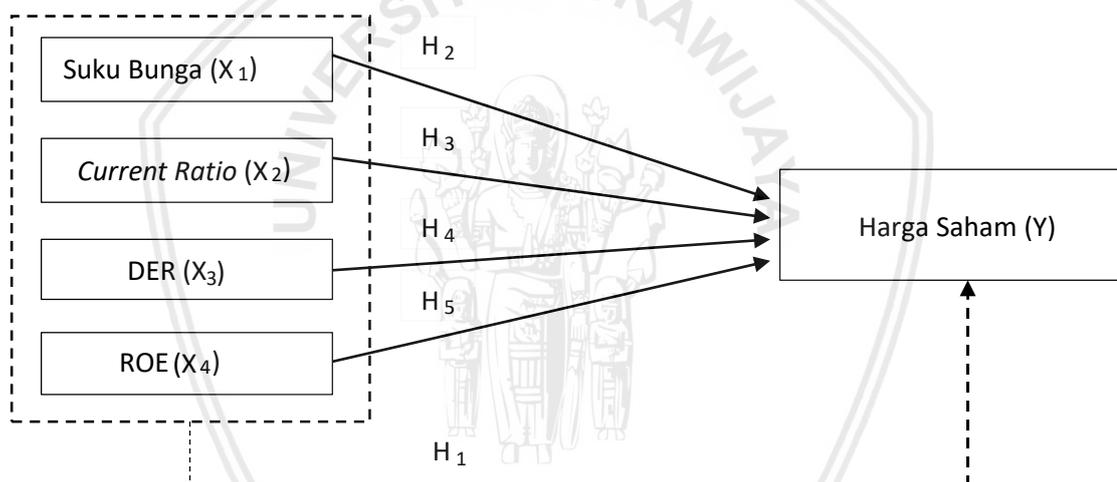


**Gambar 2.1 Model Konsep**

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

## 2. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:159), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu dibuktikan melalui data yang terkumpul. Suatu hipotesis dikatakan jawaban sementara karena disusun berdasarkan teori yang relevan saja, belum berdasarkan fakta yang empiris yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Berikut merupakan gambaran model hipotesis pada penelitian ini :



**Gambar 2.2 Model Hipotesis**

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Keterangan :

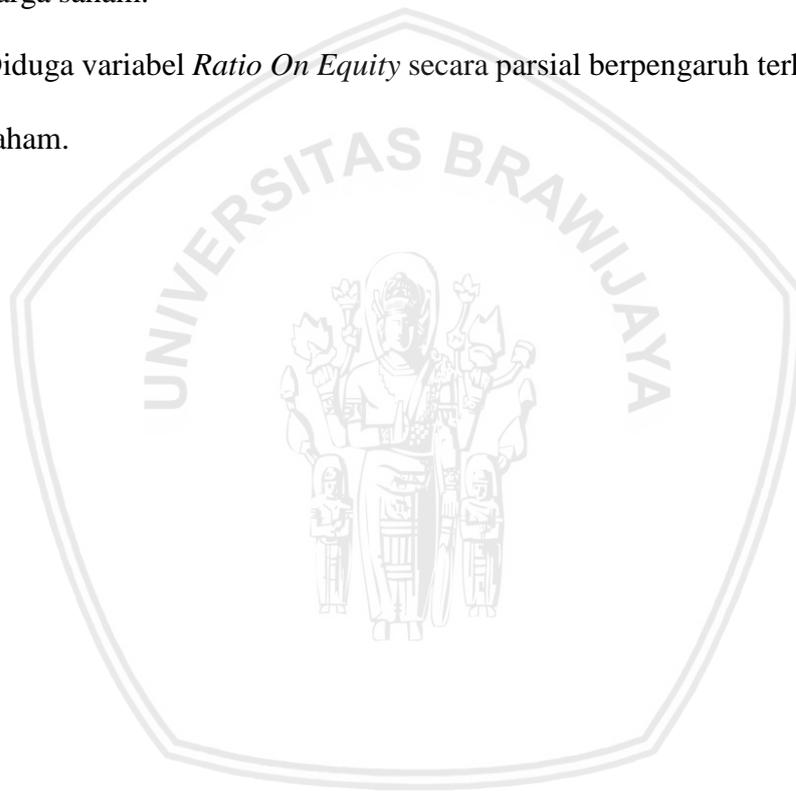
—→ = Secara Parsial

- - - → = Secara Simultan

Berdasarkan model hipotesis pada gambar 2.2 , dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  : Diduga variabel Suku Bunga, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

- H<sub>2</sub> : Diduga variabel Suku Bunga secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
- H<sub>3</sub> : Diduga variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
- H<sub>4</sub> : Diduga variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
- H<sub>5</sub> : Diduga variabel *Ratio On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory* (penelitian penjelasan). Menurut Silaen dan Widiyono (2013:19) penelitian eksplanatori atau disebut juga penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji suatu kebenaran melalui pengujian hipotesis tentang sebab-akibat antara berbagai variabel yang diteliti. Melalui jenis penelitian ini diharapkan dapat menguji pengaruh tingkat suku bunga, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2015-2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik yang akan diberikan secara deskriptif hasil dari penelitian ini.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Bank Indonesia (BI) melalui website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Alasan pemilihan kedua lokasi tersebut dikarenakan website tersebut menyediakan data yang dibutuhkan peneliti.

### C. Variabel dan Pengukuran

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya (Siregar, 2013:10). Berdasarkan model analisis yang digunakan, maka variabel-variabel yang dianalisis dibedakan menjadi dua, yaitu :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variable terikat (Siregar, 2013:10). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

##### a) Tingkat suku bunga / *BI Rate* (X1)

Tingkat suku bunga adalah presentase dari pokok pinjaman yang harus dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman sebagai imbal jasa yang dilakukan dalam suatu periode tertentu yang telah di sepakati kedua belah pihak. Suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga Indonesia yaitu *BI rate* akhir tahun.

##### b) Likuiditas / *Current Ratio* (X2)

Yang dimaksud dengan likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang harus segera dibayar dengan aktiva lancar. Adapun persamaan Likuiditas dalam hal ini adalah *current ratio* yang diambil secara tahunan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Syamsuddin, 2011:43)

c) Solvabilitas / *Debt to equity Ratio* (X3)

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Adapun persamaan solvabilitas dalam hal ini adalah *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : (Syamsuddin, 2011:55)

d) Profitabilitas / *Return on equity* (X4)

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka untuk dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya. Tanda adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Adapun persamaan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Sumber : (Syamsuddin, 2011:74)

## 2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siregar,2013:10). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

a. Harga Saham (Y)

Harga saham adalah harga suatu saham yang sedang berlangsung di pasar modal. Penelitian ini menggunakan harga penutupan (*closing price*) yang tercatat setiap tahunnya ketika pasar bursa efek sudah tutup. Harga penutupan yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018. Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 sebanyak 45 perusahaan.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:116). Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Siregar, 2013:33). Berdasarkan teknik pemilihan tersebut, maka kriteria dalam penetapan sampel, ditentukan sebagai berikut:

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 selama periode 2015-2018 secara berturut-turut.
- b. Memiliki laporan keuangan lengkap periode 2015-2018.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri Tbk
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
11	GGRM	Gudang Garam Tbk
12	HMSP	HM Sampoerna Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
16	JSMR	Jasa Marga Tbk
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
19	LPPF	Matahari Departement Store Tbk
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
23	PTPP	PP Tbk
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk
25	SMGR	Semen Indonesia Tbk
26	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
27	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
28	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
29	UNTR	United Tractors Tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

**Lanjutan Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
31	WIKA	Wijaya Karya Tbk
32	WSKT	Waskita Karya Tbk

Sumber: Data diolah, 2019 (Lampiran 1)

Dengan jumlah sampel 32 maka diperoleh jumlah sampel (n) dari time series tahunan yaitu sebanyak 128 data (32 x 4 tahun).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan pada data yang digunakan yaitu data sekunder, sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Menurut Suharsaputra (2014:215) Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena data pada variabel penelitian ini menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia pada periode 2015-2018.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2014:206) teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Statistik deskriptif biasa digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19).

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial yang sering juga disebut sebagai induktif atau statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014:207). Teknik ini menggunakan analisis linier berganda dengan menggunakan *software* statistika yaitu *SPSS*. Sebelum dilakukan *SPSS* harus dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik pada model regresi untuk memastikan terhindar dari penyimpangan asumsi klasik.

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji

normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

## 2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apa bila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari sama dengan 0,10 atau VIF lebih dari sama dengan 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi.

## 3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya dengan uji durbin. Uji *Durbin Waston* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Untuk pengujian autokorelasi dapat digunakan uji Durbin Watson dengan syarat:

**Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi:**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi Positif	Tolak	$0 < d_w < d_L$
Tidak ada autokorelasi Positif	Tidak ada Keputusan	$d_L \leq d_w \leq d_U$
Tidak ada Korelasi Negative	Tolak	$4 - d_L < d_w < 4$
Tidak ada Korelasi Negative	Tidak Ada Keputusan	$4 - d_U \leq d_w \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi , Positif atau negative	Tidak ditolak	$d_U < d_w < 4 - d_U$

Sumber: Ghozali (2016:108)

Jika autokorelasi tidak memenuhi syarat pada tabel 3.2, maka terjadi autokorelasi dan data ditolak. Jika terjadi autokorelasi maka data dapat diobati dengan menggunakan metode Cochrane Orcutt. Cochrane Orcutt adalah metode untuk mengatasi nilai autokorelasi yang menggunakan nilai estimasi residual untuk memperoleh informasi nilai autokorelasi dengan transformasi Lag. Lag artinya mengembalikan variabel baru yang merupakan hasil pengurangan nilai dari sampel ke-  $i - 1$  (Ghozali, 2016:120).

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika memiliki *variance* dari residual yang sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila homoskedastisitas. Menurut Ghozali (2016:134) dasar analisis yang baik adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### b. Analisis Linier Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda karena menggunakan lebih dari satu variabel independen, yaitu *BI rate*, *CR*, *DER* dan *ROE* dengan variabel dependen satu yaitu harga saham. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) Sugiyono (2014:277).

Model persamaan analisis pada regresi linier berganda adalah:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

(Sugiyono, 2014:277)

Keterangan :

Y	= Harga Saham
$b_1$ $b_2$ $b_n$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Tingkat Suku Bunga
$X_2$	= <i>Current Ratio</i>
$X_3$	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
$X_4$	= <i>Return On Equity</i>
e	= Kesalahan pengganggu, artinya nilai-nilai lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* (Ghozali, 2016:95).

d. Uji F

Menurut Ghozali (2016:96) uji f menguji *joint* hipotesa bahwa  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$ , dan  $b_4$  secara simultan sama dengan nol. Uji F pada umumnya digunakan untuk menguji variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dari suatu persamaan regresi. Menurut Ghozali (2016:96) pengujian uji F dapat dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel independen (tingkat suku bunga, CR, DER dan ROE) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen (tingkat suku bunga, CR, DER dan ROE) secara simultan

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen harga saham.

e. Uji t

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t pada umumnya digunakan untuk menguji variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dari suatu persamaan regresi. Menurut Ghozali (2016:97) perhitungan uji t dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel independen (tingkat suku bunga, CR, DER dan ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen (tingkat suku bunga, CR, DER, dan ROE) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham.
- 3) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen (tingkat suku bunga, CR, DER, dan ROE) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham.
- 4) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen (tingkat suku bunga, CR, DER, dan ROE) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Bursa Efek Indonesia

###### a. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar modal sudah hadir di Indonesia jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal hadir sejak zaman kolonial Belanda, tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC).

Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, walaupun sudah berdiri sejak tahun 1912, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti, perang dunia I dan perang dunia II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Berdasarkan penjelasan secara singkat tersebut dapat dijabarkan secara mendetail perkembangan Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4.1, berikut perkembangan pasar modal di Indonesia:

**Tabel 4.1 Perkembangan Bursa Efek Indonesia**

No.	Tanggal	Keterangan
1	Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda
2	1914-1942	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
3	1925-1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
4	Awal 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
5	1942-1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
6	1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
7	1956-1977	Perdagangan Bursa Efek vakum
8	10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh presiden Soeharto. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan <i>go public</i> PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
9	1977-1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24 emiten. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal
10	1987	Ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
11	1988-1990	Paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
12	2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya dari broker dan <i>Dealer</i>

**Lanjutan Tabel 4.1 Perkembangan Bursa Efek Indonesia**

No.	Tanggal	Keterangan
13	Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (Pakdes 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk <i>go public</i> dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar Modal
14	16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
15	13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini di peringati sebagai HUT BEJ
16	22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS ( <i>Jakarta Automated Trading System</i> )
17	10-Nov-95	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
18	1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
19	2000	Sistem perdagangan Tanpa Warkat ( <i>scripless trading</i> ) mulai di aplikasikan di pasar modal Indonesia
20	2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh ( <i>remote trading</i> )
21	2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
22	02 Maret 2009	Peluncuran perdana sistem perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses pada tanggal 16 Oktober 2019)

## b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

### 1) Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

### 2) Misi Bursa Efek Indonesia

Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

## 2. Bank Indonesia

### a. Sejarah Bank Indonesia

Sejarah Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dimulai ketika sebuah undang-undang baru, yaitu UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/ 2009. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada tanggal 20 Oktober 2019)

Dalam kapasitasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain. Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi, sementara

aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain. Perumusan tujuan tunggal ini dimaksudkan untuk memperjelas sasaran yang harus dicapai Bank Indonesia serta batas-batas tanggung jawabnya.

b. Visi dan Misi Bank Indonesia

1) Visi Bank Indonesia

Menjadi bank sentral yang berkontribusi secara nyata terhadap perekonomian Indonesia dan terbaik diantara negara emerging markets.

2) Misi Bank Indonesia

- a) Mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan Bank Indonesia.
- b) Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan.
- c) Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan Pemerintah serta mitra strategis lain.
- d) Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain.

- e) Memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan pembiayaan ekonomi, termasuk infrastruktur, melalui akselerasi pendalaman pasar keuangan.
- f) Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah.
- g) Memperkuat peran internasional, organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi Bank Indonesia.

## **B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel Penelitian**

### **1. Adhi Karya Tbk (ADHI)**

Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta 12510 Indonesia. Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan PP No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Adhi Karya. berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup bidang usaha ADHI meliputi Konstruksi, konsultasi manajemen dan rekayasa industri (Engineering Procurement and Construction/EPC) dan perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikasi, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri. Pemegang saham

pengendali Adhi Karya (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51%, sementara sisanya sebesar 49% dimiliki oleh publik..

## 2. Adaro Energy Tbk (ADRO)

Perusahaan ini, yang memulai kegiatan komersilnya di Indonesia pada tahun 1992, adalah salah satu dari lima eksportir terbesar untuk pengiriman batu bara termal dunia via laut dan suplier terbesar untuk pasar domestik Indonesia. Adaro Energy menghasilkan batu bara tipe sub-bituminous yang dikenal dengan nama Envirocoal. Batu bara jenis ini memiliki kualitas tinggi, tingkat polutan rendah yang mengandung sangat sedikit abu, NO<sub>x</sub> dan sulphur, dan memiliki nilai panas menengah ke bawah dari 4.000 kilocalorie/kilogram (kcal/kg) ke 5.000 kcal/kg dalam basis gross as received (GAR).

Adaro Energy dan anak-anak perusahaannya terlibat dalam pertambangan dan perdagangan batu bara, usaha logistik dan infrastruktur batubara, jasa kontraktor pertambangan, dan konstruksi & pengelolaan pembangkit listrik. Setiap anak perusahaan yang beroperasi memiliki posisi independen dan pusat keuntungan yang terintegrasi dalam rangka menjadikan Adaro Energy kompetitif dan bisa diandalkan untuk produksi batu bara dan rantai suplai batu bara. Di masa medatang, Adaro Energy mungkin akan mendaftarkan anak-anak perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangannya.

Pada akhir Desember 2018, ADRO 37% dari total saham ADRO dimiliki pemegang saham publik, yang 41%-nya merupakan pemegang saham

domestik, atau naik dari 30% per akhir Desember 2017, sedangkan sisanya adalah pemegang saham asing. Per Desember 2018, PT Adaro Strategic Investment masih merupakan satu-satunya pemegang saham pengendali Adaro Energy dengan kepemilikan 43,91%, sementara Dewan Komisaris dan Direksi memegang 12% dari total saham beredar.

### 3. AKR Corporindo Tbk (AKRA)

AKR Corporindo Tbk (AKRA) didirikan di Surabaya tanggal 28 Nopember 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKRA terletak di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 Indonesia. Induk usaha dan induk usaha terakhir AKR Corporindo Tbk adalah PT Arthakencana Rayatama, yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha AKRA antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali

jasa di bidang hukum. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham AKR Corporindo Tbk adalah PT Arthakencana Rayatama (58,58%).

4. Astra International Tbk (ASII)

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta, 20 februari pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Pada tahun 1990, telah dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat, yang dilanjutkan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan ticker ASII. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp333,0 triliun.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perusahaan mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi. Hingga tahun 2018, Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, yaitu bidang otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan, konstruksi & energi, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi dan properti. Jardine Cycle & Carriage (JC&C) adalah perusahaan yang tercatat di bursa Singapura dan merupakan anggota Grup Jardine Matheson. Perusahaan ini memiliki 50,11% saham PT Astra International Tbk.

5. Bank Central Asia Tbk (BBCA)

BCA adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Bank ini didirikan pada 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV dan pernah menjadi bagian

penting dari Salim Group. Sekarang bank ini dimiliki oleh salah satu grup produsen rokok terbesar keempat di Indonesia, Djarum.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank BCA adalah PT Dwimuria Investama Andalan (54,94%). Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pengendali terakhir Bank BCA adalah sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

6. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

BNI pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010. BNI menawarkan layanan

penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

#### 7. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (BBRI) didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat Bank BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210. Saat ini, BBRI memiliki 19 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 609 kantor cabang pembantu, 984 kantor kas, 5.380 BRI unit, 3.180 teras & teras keliling dan 3 teras kapal. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah.

#### 8. Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

Bank Tabungan Negara atau BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1942, pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan digantikan dengan Tyokin Kyoku.

Bank BTN memiliki visi bahwa Bank BTN ingin Menjadi Bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan. Bank BTN serius untuk merealisasikan program sejuta rumah yang telah dicanangkan oleh Presiden RI. Sejumlah aksi telah dilakukan oleh Bank BTN perusahaan serius untuk bagaimana dapat mempercepat realisasi dari program tersebut. Termasuk menggelar pameran perumahan di 12 kota yang perusahaan lakukan saat ini. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari strategis korporasi dalam menjaring masyarakat yang ingin membeli rumah dengan skim KPR sekaligus dalam rangka pemenuhan program sejuta rumah.

#### 9. Bank Mandiri Tbk (BMRI)

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah -- yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia -- dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

#### 10. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) (BSDE) didirikan 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat BSD City terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang.

Proyek real estat BSDE berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok, Kecamatan Cisauk dan Kecamatan Pagedangan, Propinsi Banten.

BSDE dan anak usaha (grup) termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida, sedangkan pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bumi Serpong Damai Tbk, antara lain: PT Paraga Artamida (26,57%) dan PT Ekacentra Usahamaju (26,47%). Saat ini, BSDE memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Duta Pertiwi Tbk (DUTI). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSDE adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini BSDE melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

#### 11. Gudang Garam Tbk (GGRM)

Gudang Garam Tbk (dahulu PT Perusahaan Rokok Tjap) (GGRM) didirikan tanggal 26 Juni 1958 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1958. Kantor pusat Gudang Garam beralamat di Jl. Semampir II / 1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Solo-Kartasura, Karanganyar dan Sumenep. Selain itu, GGRM juga memiliki kantor perwakilan di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya – Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GGRM bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait

dengan industri rokok. Gudang Garam memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Merek-merek rokok GGRM, antara lain: Klobot, Sriwedari, Djaja, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Gold, Surya, Surya Pro Mild dan GG Mild.

#### 12. HM Sampoerna Tbk (HMSP)

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau dikenal dengan nama HM Sampoerna Tbk (HMSP) didirikan tanggal 27 Maret 1905 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Kantor pusat HMSP berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya. HM Sampoerna memiliki 5 pabrik, yakni: dua pabrik Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan dan Karawang serta lima pabrik Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan lokasi sebagai berikut: tiga pabrik di Surabaya serta masing-masing satu pabrik di Malang dan Probolinggo. Sampoerna bermitra dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS). HMSP juga memiliki kantor perwakilan korporasi di One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190.

#### 13. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower,

Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita). Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

#### 14. Indofood Sukses Makmur Tbk

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman

Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

#### 15. Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) didirikan tanggal 16 Januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Kantor pusat INTP berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Citeureup – Jawa Barat, Palimanan – Jawa Barat, dan Tarjun – Kalimantan Selatan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INTP antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Indocement dan anak usahanya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass. Produk semen Indocement adalah Portland Composite Cement, Ordinary Portland Cement (OPC Tipe I, II, dan

V), Oil Well Cement (OWC), Semen Putih dan TR-30 Acian Putih. Semen yang dipasarkan Indocement dengan merek dagang "Tiga Roda" .

#### 16. Jasa Marga Tbk (JMRG)

Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) didirikan tanggal 01 Maret 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat JSMR beralamat di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550 – Indonesia. Pemegang saham pengendali Jasa Marga (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JSMR adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan dibidang pengusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas. Saat ini, Jasa Marga mengoperasikan 11 ruas jalan tol yang dikelola oleh 9 Kantor Cabang dan 14 anak usaha.

#### 17. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kalbe Farma Tbk, antara lain: PT Gira Sole Prima (10.17%), PT Santa Seha Sanadi (9.71%), PT

Diptanala Bahana (9.49%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9.47%), PT Ladang Ira Panen (9.21%) dan PT Bina Arta Charisma (8.61%). Semua pemegang saham ini merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki alamat yang sama yakni, di Jl. Let.Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta 10510. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

18. Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

Lippo Karawaci Tbk (LPKR) didirikan tanggal 15 Oktober 1990 dengan nama PT Tunggal Reksakencana. Kantor pusat LPKR terletak di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten – Indonesia. Kegiatan utama LPKR adalah bergerak dalam bidang Residential & Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure, dan Property and Portfolio Management.

19. Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Matahari Department Store Tbk (LPPF) didirikan tanggal 01 April 1982 dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Kantor pusat LPPF terletak di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan,

ruang lingkup kegiatan LPPF bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, peralatan rumah tangga dan mainan serta jasa konsultan manajemen. Matahari Department Store memiliki 142 gerai yang tersebar di kota-kota besar Indonesia.

#### 20. Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)

Media Nusantara Citra Tbk lebih dikenal dengan nama MNC Media atau MNC saja merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang media yang berpusat di Jakarta, Indonesia, didirikan pada tahun 1997. Saat ini, mayoritas saham digenggam oleh Global Mediacom dengan porsi saham sekitar 65,12% dan masyarakat sekitar 34,9%. Saham MNC terhitung liquid dan memiliki tren peningkatan signifikan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, MNC bergerak dibidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi. Bisnis utama perseroan saat ini adalah media. Sumber pendapatan terbesar MNCN berasal dari tiga media televisi nasional yaitu RCTI, GTV, dan MNCTV. Ketiga stasiun televisi nasional tersebut menawarkan acara beragam seperti film-film box office, acara olahraga, pencarian bakat, reality show, acara musik, berita, infotainment.

## 21. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) Adalah sebuah BUMN yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia (56,96%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan atau usaha lain yang menunjang usaha. Kegiatan usaha utama PGN adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

## 22. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)

Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian

pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, dan pengembangan perkebunan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bukit Asam (Persero) Tbk, antara lain: Negara Republik Indonesia (65,017%) dan saham treasuri (8,53%).

### 23. PP Tbk (PTPP)

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N.Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTPP beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan PTPP adalah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, Engineering Procurement dan Construction (EPC) perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi, kepariwisataan, perhotelan, jasa engineering dan perencanaan, pengembang untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah Jasa

Konstruksi, Realiti (Pengembang), Properti dan Investasi di bidang Infrastruktur dan Energi. Pemegang saham pengendali PP (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 51,00% di saham Seri B.

#### 24. Surya Citra Media Tbk (SCMA)

Surya Citra Media Tbk (SCMA) didirikan 29 Januari 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Kantor pusat SCMA berlokasi di SCTV Tower – Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SCMA adalah bergerak dalam bidang produksi televisi hiburan, komunikasi dan layanan jasa multimedia. Saat ini kegiatan usaha utama SMCA meliputi bisnis multimedia, konsultasi media massa, manajemen dan konsultasi administrasi, mendirikan bisnis manajemen rumah produksi, animasi, media online, hiburan, film dan musik. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Surya Citra Media Tbk, adalah Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) (induk usaha) (61,80%).

#### 25. Semen Indonesia Tbk (SMGR)

Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama “NV Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur dan kantor perwakilan di Gedung The East, Lantai 18, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia. Pabrik semen SMGR dan

anak usaha berada di Jawa Timur (Gresik dan Tuban), Indarung di Sumatera Barat, Pangkep di Sulawesi Selatan an Quang Ninh di Vietnam.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR meliputi berbagai kegiatan industri. Jenis semen yang dihasilkan oleh SMGR, antara lain: Semen Portland (Tipe I, II, III dan V), Special Blended Cement, Portland Pozzolan Cement, Portland Composite Cement, Super Masonry Cement dan Oil Well Cement Class G HRC. Pemegang saham pengendali Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51,01%.

#### 26. Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)

Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) (SRIL) didirikan tanggal 22 Mei 1978 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978. Kantor pusat SRIL berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SRIL meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, penenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Untuk bisnis seragam, Sritex dipercaya menjadi produsen seragam tentara Jerman dan sejumlah negara NATO lainnya. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sri Rejeki Isman Tbk, antara lain: PT Huddleston Indonesia (56,07%) dan PT Prudential Life Assurance (8,19% terdiri dari REF 6,85%, REP 1,02%, GCEF 0,32% dan RICEF 0,00).

## 27. Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)

Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) didirikan tanggal 22 November 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Kantor pusat SSMS beralamat di Jl. Haji Udin Said No. 47, Pangkalan Bun – 74113, Kalimantan Tengah, dan memiliki kantor perwakilan di Equity Tower, 43 F Suite 43 D Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 9 Jakarta 12190 – Indonesia. Sedangkan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SSMS adalah pertanian, perdagangan, dan industri. Kegiatan utama Sawit Sumbermas Sarana adalah bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit (crude palm oil), inti sawit (palm kernel) dan minyak inti sawit (palm kernel oil).

## 28. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk biasa dikenal dengan nama Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst”, yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (“Persero”). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat.

Kegiatan usaha utama Telkom Indonesia adalah menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi selular, layanan jaringan dan

interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Selain itu, Telkom Indonesia juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk cloud-based dan server-based managed services, layanan e-Payment dan IT enabler, e-Commerce dan layanan portal lainnya. Pemegang saham pengendali Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 52,56% di saham Seri B.

29. United Tractors Tbk (UNTR)

United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Kantor pusat UNTR berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 – Indonesia. United Tractors mempunyai 20 cabang, 22 jaringan pendukung, 14 kantor tambang dan 10 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual; penambangan batubara dan kontraktor penambangan; engineering, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; dan industri kontraktor.

30. Unilever Indonesia (UNVR)

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara

komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

#### 31. Wijaya Karya Tbk (WIKA)

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur 13340 dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan WIKA adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan.

Pemegang saham pengendali Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65,05% di saham Seri B.

### 32. Waskita Karya Tbk (WSKT)

Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) didirikan dengan nama Perusahaan Negara Waskita Karya tanggal 01 Januari 1961 dari perusahaan asing bernama “Volker Aanemings Maatschappij NV” yang dinasionalisasi Pemerintah. Kantor pusat WSKT beralamat di Gedung Waskita Jln. M.T. Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Waskita Karya adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Waskita Karya adalah pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi Engineering, Procurement and Construction (EPC). Pemegang saham mayoritas Waskita Karya (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 66,04%.

### C. Penyajian Data

Dalam bagian ini akan disajikan deskriptif data masing masing variabel bebas dan terikat yaitu suku bunga ( $X_1$ ), *current ratio* ( $X_2$ ), *debt to equity ratio* ( $X_3$ ), *return on equity* ( $X_4$ ),. Berikut adalah penyajian data 32 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2018.

#### 1. Suku Bunga

Suku bunga adalah harga yang harus dibayar kepada nasabah yang memiliki simpanan dengan yang harus dibayar oleh nasabah yang memperoleh pinjaman kepada bank (Kasmir, 2014:41). Suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah BI rate akhir tahun.

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Perkembangan BI rate pada tahun 2015-2018**

No	Tahun	BI rate (%)
1	2015	7,5
2	2016	4,75
3	2017	4,25
4	2018	6
Rata-rata		5,63
Terendah		4,25
Tertinggi		7,5

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

BI rate di Indonesia pada tahun 2015 hingga 2017 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan di tahun 2018, dapat dilihat pada tabel 4.2 terlihat bahwa BI rate terbesar yaitu pada tahun 2015 sebesar 7,5% dengan nilai terendah sebesar 4,25% pada tahun 2017 dan untuk nilai rata-rata BI rate pada tahun 2015 hingga 2018 sebesar 5,63%. Pada tahun 2015 hingga 2016 inflasi mengalami penurunan yang signifikan sebesar 2,75%

yaitu dari 7,5% menjadi 4,75%. Pada tahun 2016 hingga 2017 BI rate kembali mengalami penurunan sebesar 0,5% yaitu dari 4,75% menjadi 4,25%. Tetapi pada tahun 2017 hingga 2018 BI rate mengalami kenaikan sebesar 1,75% yaitu dari 4,25% menjadi 6%

## 2. *Current ratio*

*Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum di gunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar *current ratio* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dapat dengan mudah membayar kewajiban jangka pendeknya.

**Tabel 4.3 Perkembangan *Current Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Current Ratio</i> (x)			
			2015	2016	2017	2018
1	Adhi Karya Tbk	ADHI	1,56	1,29	1,4	1,34
2	Adaro Energy Tbk	ADRO	2,4	2,47	2,55	1,96
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	1,49	1,27	1,62	1,39
4	Astra International Tbk	ASII	1,37	1,23	1,22	1,14
5	Bank Central Asia Tbk	BBCA	1,09	1,12	1,22	1,68
6	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	1,22	1,22	1,23	1,22
7	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	1,22	1,25	1,24	1,24
8	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	1,29	1,28	1,34	1,35
9	Bank Mandiri Tbk	BMRI	1,29	1,28	1,3	1,33

**Lanjutan Tabel 4.3 Perkembangan *Current Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Current Ratio</i>			
			2015	2016	2017	2018
10	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	2,75	2,91	2,37	3,36
11	Gudang Garam Tbk	GGRM	1,17	1,93	1,93	2,05
12	HM Sampoerna Tbk	HMSA	6,56	5,23	5,27	4,3
13	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2,32	2,4	2,42	1,95
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1,7	1,5	1,5	1,06
15	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP	4,88	4,52	3,7	3,13
16	Jasa Marga Tbk	JSMR	0,48	0,69	0,75	0,38
17	Kalbe Farma Tbk	KLBF	3,69	4,13	4,5	4,65
18	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	7	5	5	5
19	Matahari Departement Store Tbk	LPPF	0,93	1,14	1,13	1,1
20	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	7,43	1,58	4,6	3,4
21	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	2,58	2,6	3,87	1,54
22	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	1,54	1,65	2,46	2,37
23	PP Tbk	PTPP	1,46	1,54	1,44	1,41
24	Surya Citra Media Tbk	SCMA	3,3	2,98	3,64	4,26
25	Semen Indonesia Tbk	SMGR	1,59	1,27	1,57	1,95
26	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	4,81	3,06	3,68	3,08
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	1,33	1,36	4,2	5,28
28	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	1,35	1,19	1,04	0,93

**Lanjutan Tabel 4.3 Perkembangan *Current Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Current Ratio</i>			
			2015	2016	2017	2018
29	United Tractors Tbk	UNTR	2,14	2,29	1,8	1,14
30	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	0,65	0,6	0,63	0,74
31	Wijaya Karya Tbk	WIKA	1,18	1,58	1,34	1,54
32	Waskita Karya Tbk	WSKT	1,16	1,17	1	1,18
Rata-rata			2.34	2.0228	2,34	2,0228
Terendah			0.48	0.60	0,48	0,60
Tertinggi			7.43	5.23	7,43	5,23

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 4.3 menunjukkan pada tahun 2015 nilai rata-rata *current ratio* sebesar 2,34 dengan nilai terendah 0,48 yaitu pada perusahaan Jasa Marga Tbk dan nilai tertinggi sebesar 7,43 pada perusahaan Media Nusantara Citra Tbk. Pada tahun 2016 nilai rata-rata *current ratio* sebesar 2,0228 dengan nilai terendah sebesar 0,60 yaitu pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dan nilai tertinggi sebesar 5,23 pada perusahaan HM Sampoerna Tbk. Pada tahun 2017 nilai rata-rata *current ratio* sebesar 2,28 dengan nilai terendah sebesar 0,63 yaitu pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dan nilai tertinggi sebesar 5,27 pada perusahaan HM Sampoerna Tbk. Pada tahun 2018 nilai rata-rata *current ratio* sebesar 2,1391 dengan nilai terendah sebesar 0,38 yaitu pada perusahaan Jasa Marga Tbk dan nilai tertinggi sebesar 5,28 terdapat pada perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

### 3. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *stakeholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Rasio yang dimaksud adalah sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan membandingkan antara total hutang dan total modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan dana dari luar dan modal sendiri untuk membiayai kegiatan perusahaan. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan sumber dana hutang dibandingkan modal sendiri, sebaliknya semakin rendah nilai DER menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan modal perusahaan dibandingkan sumber dana dari luar.

**Tabel 4.4 Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Debt to Equity Ratio</i> (x)			
			2015	2016	2017	2018
1	Adhi Karya Tbk	ADHI	0,6	0,8	1,4	1,4
2	Adaro Energy Tbk	ADRO	0,78	0,72	0,67	0,64
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	1,09	0,96	0,86	1,01
4	Astra International Tbk	ASII	0,94	0,87	0,89	0,98
5	Bank Central Asia Tbk	BBCA	5,6	4,97	4,68	4,4
6	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	5,26	5,52	5,79	6,08
7	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	6,76	5,84	5,73	5,92

**Lanjutan Tabel 4.4 Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

NO	Nama Perusahaan	Kode	<i>Debt to Equity Ratio</i> (x)			
			2015	2016	2017	2018
8	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	11,4	10,2	10,34	11,06
9	Bank Mandiri Tbk	BMRI	6,16	5,38	5,22	5,09
10	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	0,63	0,57	0,57	0,72
11	Gudang Garam Tbk	GGRM	0,67	0,59	0,58	0,53
12	HM Sampoerna Tbk	HMSA	0,19	0,24	0,26	0,32
13	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	0,62	0,56	0,56	0,51
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1,13	0,87	0,88	0,93
15	Indocement Tungal Prakasa Tbk	INTP	0,16	0,15	0,18	0,16
16	Jasa Marga Tbk	JSMR	1,97	2,27	3,31	3,08
17	Kalbe Farma Tbk	KLBF	0,25	0,22	0,2	0,19
18	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	1,18	1,07	0,9	0,8
19	Matahari Departement Store Tbk	LPPF	2,52	1,62	1,33	1,77
20	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	0,51	0,5	0,54	0,54
21	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	1,15	1,16	0,97	1,48
22	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	0,82	0,76	0,59	0,49
23	PP Tbk	PTPP	2,74	1,89	1,93	2,22
24	Surya Citra Media Tbk	SCMA	0,34	0,3	0,22	0,2
25	Semen Indonesia Tbk	SMGR	0,39	0,45	0,61	0,56
26	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	1,83	1,86	1,7	1,64
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	1,3	1,07	1,37	1,2
28	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	0,78	0,7	0,77	0,76

**Lanjutan Tabel 4.4 Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Debt to Equity Ratio</i> (x)			
			2015	2016	2017	2018
29	United Tractors Tbk	UNTR	0,57	0,5	0,73	1,04
30	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2,26	2,56	2,65	1,58
31	Wijaya Karya Tbk	WIKA	2,6	1,49	2,12	2,44
32	Waskita Karya Tbk	WSKT	2,12	2,66	3,3	3,31
Rata-rata			2.04	1.85	2,04	1,85
Terendah			0.16	0.15	0,16	0,15
Tertinggi			11.40	10.20	11,40	10,20

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 4.4 menunjukkan pada tahun 2015 nilai rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 2,04 dengan nilai terendah 0,16 yaitu pada perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk dan nilai tertinggi sebesar 11,40 pada perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk. Pada tahun 2016 nilai rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 1,85 dengan nilai terendah sebesar 0,15 yaitu pada perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk dan nilai tertinggi sebesar 10,20 pada perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk. Pada tahun 2017 nilai rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 1,93 dengan nilai terendah sebesar 0,18 yaitu pada perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk dan nilai tertinggi sebesar 10,34 pada perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk. Pada tahun 2018 nilai rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 1,97 dengan nilai terendah sebesar 0,16 yaitu pada perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk dan nilai tertinggi sebesar 11,06 terdapat pada perusahaan Bank

Tabungan Negara Tbk.

#### 4. *Return On Equity*

Setiap perusahaan selalu menginginkan laba. *Return On Equity* (ROE) adalah pengukuran tingkat penghasilan/*return* bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. ROE membandingkan besar laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan dan semakin rendah ROE menunjukkan tingkat pengembalian investasi akan semakin rendah juga.

**Tabel 4.5 Perkembangan *Return On Equity* pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Return On Equity</i> (%)			
			2015	2016	2017	2018
1	Adhi Karya Tbk	ADHI	5,6	6,5	9,6	12,3
2	Adaro Energy Tbk	ADRO	4,5	9	13,11	11,1
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	14,53	12,97	14,45	16,08
4	Astra International Tbk	ASII	12,34	13,08	14,82	15,7
5	Bank Central Asia Tbk	BBCA	20,12	18,3	17,75	17,04
6	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	11,65	12,78	13,65	13,67
7	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	22,46	17,86	17,36	19,45
8	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	13,35	13,69	13,98	11,78
9	Bank Mandiri Tbk	BMRI	17,7	9,55	12,61	13,98
10	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	10,64	8,37	17,77	5,62
11	Gudang Garam Tbk	GGRM	16,98	16,87	18,38	17,27

**Lanjutan Tabel 4.5 Perkembangan *Return On Equity* pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Return On Equity (%)</i>			
			2015	2016	2017	2018
12	HM Sampoerna Tbk	HMSP	32,37	37,34	37,14	38,29
13	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	17,84	19,63	17,43	20,52
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	8,6	11,99	11	9,94
17	Kalbe Farma Tbk	KLBF	18,81	18,86	17,66	16,33
18	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	5,41	5,56	2,87	4
19	Matahari Departement Store Tbk	LPPF	160,99	108,86	81,92	60,43
20	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	13,35	15,63	15,99	15,09
21	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	13,32	9,73	4,64	11,39
22	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	21,93	19,18	32,95	31,48
23	PP Tbk	PTPP	16,52	10,67	12,1	12,01
24	Surya Citra Media Tbk	SCMA	44,57	40,78	29,91	28,91
25	Semen Indonesia Tbk	SMGR	16,49	14,83	6,71	9,43
26	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	20,11	17,93	18,22	16,38
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	19,35	17,13	19,51	3
28	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	24,96	27,64	29,16	23
29	United Tractors Tbk	UNTR	7,11	11,98	16,14	20,15
30	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	121,22	135,85	135,4	120,21
31	Wijaya Karya Tbk	WIKA	12,93	9,18	9,27	12,04
32	Waskita Karya Tbk	WSKT	10,8	10,81	18,46	15,99
Rata-rata			23,92	22,14	23,92	22,14

**Lanjutan Tabel 4.5 Perkembangan *Return On Equity* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Return On Equity (%)</i>			
			2015	2016	2017	2018
Terendah			4.50	5.56	4,50	5,56
Tertinggi			160.99	135.85	160,99	135,85

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 4.5 menunjukkan pada tahun 2015 nilai rata-rata *return on equity* sebesar 23,92% dengan nilai terendah 4,5% yaitu pada perusahaan Adaro Energy Tbk dan nilai tertinggi sebesar 160,99% pada perusahaan Matahari Departement Store Tbk. Pada tahun 2016 nilai rata-rata *return on equity* sebesar 22,14% dengan nilai terendah sebesar 5,56% yaitu pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk dan nilai tertinggi sebesar 135,85% pada perusahaan Bank Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 2017 nilai rata-rata *return on equity* sebesar 21,84% dengan nilai terendah sebesar 2,87% yaitu pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk dan nilai tertinggi sebesar 135,40% pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 2018 nilai rata-rata *return on equity* sebesar 19,9% dengan nilai terendah sebesar 3% yaitu pada perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk dan nilai tertinggi sebesar 120,21% terdapat pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk.

#### 5. Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang sedang berlangsung di pasar modal. Penelitian ini menggunakan harga penutupan akhir tahun (*closing price*) yang tercatat setiap tahunnya ketika pasar bursa efek sudah

tutup. Harga penutupan yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham akhir tahun perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

**Tabel 4.6 Perkembangan Harga Saham Akhir Tahun pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	TAHUN			
			2015	2016	2017	2018
1	Adhi Karya Tbk	ADHI	2.140	2.080	1.885	1.585
2	Adaro Energy Tbk	ADRO	515	1.695	1.860	1.215
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	7.175	6.000	6.350	4.290
4	Astra International Tbk	ASII	6.000	8.275	8.300	8.225
5	Bank Central Asia Tbk	BBCA	13.300	15.500	21.900	26.000
6	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	4.990	5.525	9.900	8.800
7	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	11.425	11.675	3.640	3.660
8	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	1.295	1.740	3.570	2.540
9	Bank Mandiri Tbk	BMRI	9.250	11.575	8.000	7.375
10	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	1.800	1.755	1.700	1.255
11	Gudang Garam Tbk	GGRM	55.000	63.900	83.800	83.625

**Lanjutan Tabel 4.6 Perkembangan Harga Saham Akhir Tahun pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	TAHUN			
			2015	2016	2017	2018
12	HM Sampoerna Tbk	HMSP	94.000	3.830	4.730	3.710
13	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	13.475	8.575	8.900	10.450
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	5.175	7.925	7.625	7.450
15	Indocement Tungal Prakasa Tbk	INTP	22.325	15.400	21.950	18.450
16	Jasa Marga Tbk	JSMR	5.225	4.320	6.400	4.280
17	Kalbe Farma Tbk	KLBF	1.320	1.515	1.690	1.520
18	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	1.035	720	488	254
19	Matahari Departement Store Tbk	LPPF	17.600	15.125	10.000	5.600
20	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	1.855	1.755	1.285	690
21	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	2.745	2.700	1.750	2.120
22	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	4.525	12.500	2.460	4.300
23	PP Tbk	PTPP	3.875	3.810	2.640	1.805

**Lanjutan Tabel 4.6 Perkembangan Harga Saham Akhir Tahun pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	TAHUN			
			2015	2016	2017	2018
24	Surya Citra Media Tbk	SCMA	3.100	2.800	2.480	1.870
25	Semen Indonesia Tbk	SMGR	11.400	9.175	9.900	11.500
26	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	389	230	380	358
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	1.950	1.400	1.500	1.250
28	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	3.105	3.980	4.440	3.750
29	United Tractors Tbk	UNTR	16.950	21.250	35.400	27.350
30	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	37.000	38.800	55.900	45.400
31	Wijaya Karya Tbk	WIKA	2.640	2.360	1.550	1.655
32	Waskita Karya Tbk	WSKT	1.670	2.550	2.210	1.680
Rata-rata			11,383	9,076	11.383	9.076
Terendah			389	230	389	230
Tertinggi			94,000	63,900	94.000	63.900

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 4.6 menunjukkan pada tahun 2015 nilai rata-rata harga saham sebesar Rp 11.382 dengan harga terendah Rp 389 yaitu pada perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk dan harga tertinggi sebesar Rp 94.000 pada perusahaan HM Sampoerna Tbk. Pada tahun 2016 nilai rata-rata harga saham sebesar Rp 9.076 dengan nilai terendah sebesar 5,56% yaitu pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk dan nilai tertinggi sebesar 135,85% pada perusahaan Bank Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 2017 nilai rata-rata *return on equity* sebesar 21,84% dengan nilai terendah sebesar 2,87% yaitu pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk dan nilai tertinggi sebesar 135,40% pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 2018 nilai rata-rata *return on equity* sebesar 19,9% dengan nilai terendah sebesar 3% yaitu pada perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk dan nilai tertinggi sebesar 120,21% terdapat pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk.

#### **D. Teknik Analisis Data**

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2018 dengan jumlah

data setiap variabelnya sebanyak 128 observasi. Berikut tabel uji statistik deskriptif disajikan pada tabel 4.7

**Tabel 4.7 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BI rate (X1)	128	,043	,075	,05650	,012387
CR (X2)	128	,38	7,43	2,1959	1,45654
DER (X3)	128	,15	11,40	1,9495	2,29214
ROE (X4)	128	,028	1,609	,21908	,265225
Harga Saham (Y)	128	230	94000	10103,78	16472,902
Valid N (listwise)	128				

Sumber: *Output SPSS Ver. 21 (2019)*

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa *BI rate* di Indonesia pada tahun 2015 hingga 2018 memiliki nilai minimum sebesar 4,3% pada tahun 2017. Nilai maksimum *BI rate* adalah sebesar 7,5% pada tahun 2015. Nilai rata-rata *BI rate* sebesar 5,65% dan standar deviasinya sebesar 0,012387.

Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 pada tahun 2015 hingga 2018 memiliki nilai minimum CR sebesar 0,38 yaitu pada perusahaan PT Jasa Marga Tbk (JSMR) pada tahun 2018. Nilai maksimum CR perusahaan sebesar 7,43 yaitu pada perusahaan Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) pada tahun 2015. Nilai rata-rata CR perusahaan sebesar 2,1959 dan standar deviasinya sebesar 1,45654.

Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 pada tahun 2015 hingga 2018 memiliki nilai minimum DER sebesar 0,15 yaitu pada perusahaan Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) pada tahun 2016. Nilai maksimum DER perusahaan sebesar 11,4 yaitu pada perusahaan Bank

Tabungan Negara Tbk (BBTN) pada tahun 2015. Nilai rata-rata DER perusahaan sebesar 1,9495 dan standar deviasinya sebesar 2,29214.

Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 pada tahun 2015 hingga 2018 memiliki nilai minimum ROE sebesar 2,8% yaitu pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk (LPKR) pada tahun 2017. Nilai maksimum ROE perusahaan sebesar 160,9% yaitu pada perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) pada tahun 2015. Nilai rata-rata DER perusahaan sebesar 21,908% dan standar deviasinya sebesar 0,265225.

Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 pada tahun 2015 hingga 2018 memiliki harga saham minimum sebesar Rp 230 yaitu pada perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) pada tahun 2016. harga saham maksimum perusahaan sebesar Rp 94.000 yaitu pada perusahaan HM Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2015. Rata-rata harga saham perusahaan sebesar 10.103,78 dan standar deviasinya sebesar 16472,902.

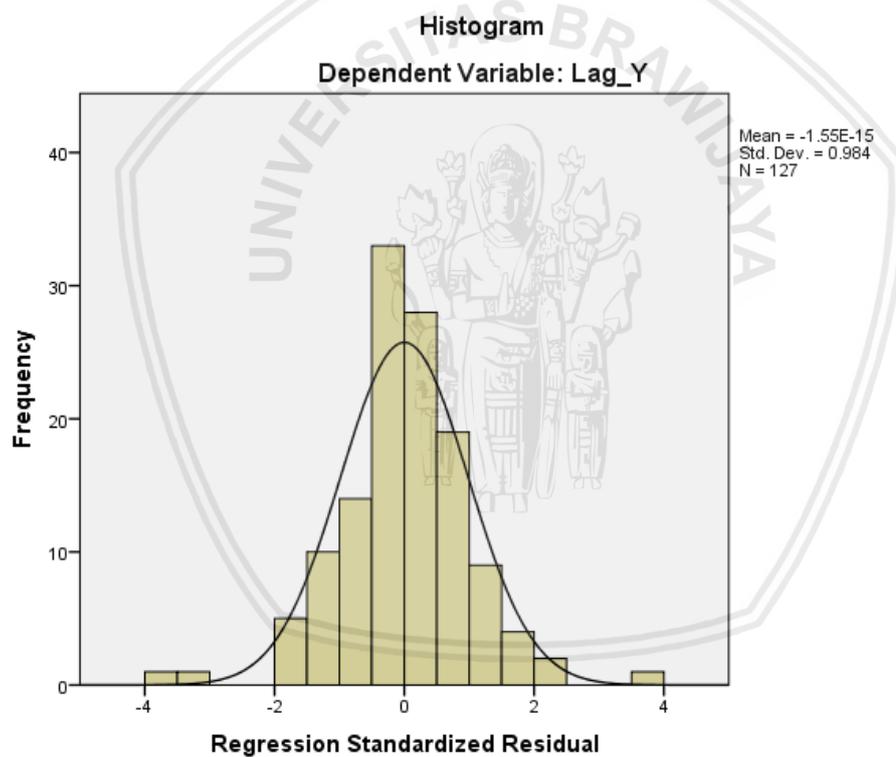
## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Asumsi Klasik

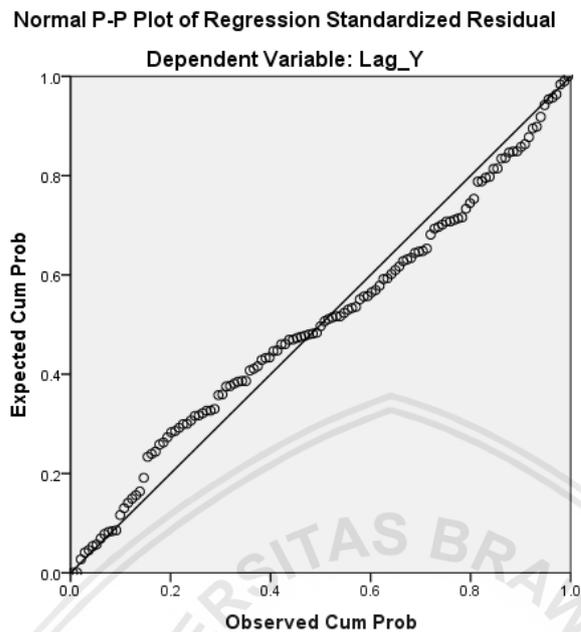
#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang

mendekati distribusi normal, sedangkan metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas**  
Sumber: *Output SPSS Ver. 21 (2019)*



**Gambar 4.2 Normal P-Plot Uji Normalitas**

Sumber: *Output SPSS Ver. 25 (2019)*

Gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan transformasi Lag dengan menggunakan grafik, yaitu dengan menggunakan grafik histogram dan grafik normal plot menunjukkan bahwa grafik memberi pola berdistribusi normal. Grafik histogram terlihat pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang menunjukkan pola distribusi normal, sedangkan pada grafik normal plot normalitas data mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram yang artinya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi pola asumsi normalitas.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016:103). Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari atau sama dengan 0,10 atau VIF lebih dari sama dengan 10, maka tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi. Hasil yang ditunjukkan dalam output SPSS maka besarnya VIF dari empat variabel independen yang digunakan, yaitu *BI rate*, CR, DER dan ROE adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
BI rate	,976	1,024
CR	,872	1,147
DER	,933	1,072
ROE	,927	1,079

a. Dependent Variable: Harga Saham

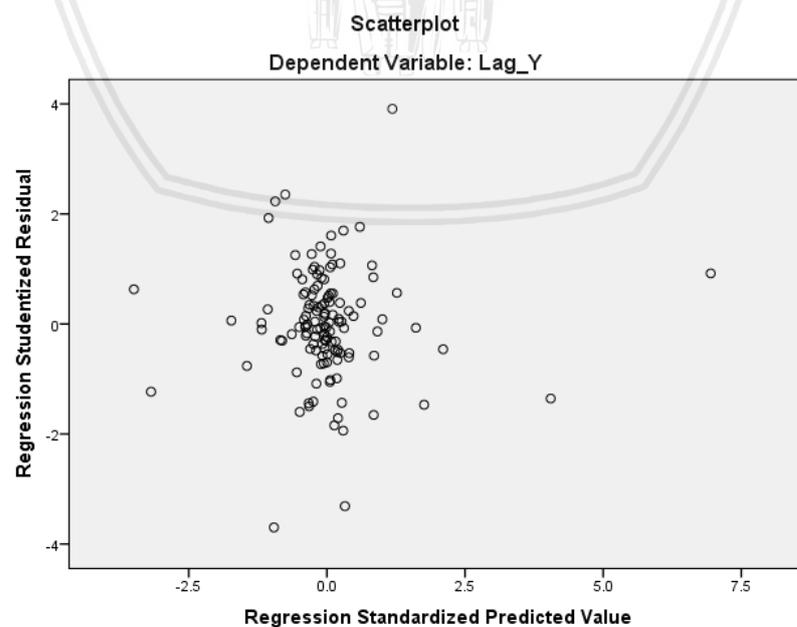
Sumber: *Output SPSS Ver. 21 (2019)*

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa data memenuhi syarat tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat besarnya nilai *tolerance* untuk variabel *BI rate*, CR, DER dan ROE

dias 0,10. Nilai VIF dari variabel *BI rate*, CR, DER dan ROE dibawah 10,0.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika memiliki *variance* dari residual yang sama, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila homoskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Grafik *scatterplot* yang jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.3** Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Sumber: *Output SPSS Ver. 21 (2019)*

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar baik di atas dan dibawah titik nol pada sumbu (Y). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam uji regresi.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang mberkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016:107). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi ( $dU < dW < 4 - dU$ ). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,472 <sup>a</sup>	0,223	0,553

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, BI rate, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS Ver. 21 (2019)*

Pada tabel 4.9 pengujian terhadap model regresi menghasilkan Durbin-Watson (DW) statistik sebesar 0,553 ada penelitian dengan jumlah observasi (n) sebanyak 128 dan variabel independen (k') sebanyak 4 variabel, akan menghasilkan batas atas (dU) sebesar 1,7763;  $4-dU = 2,2237$ . Jika dimasukkan dalam persamaan maka  $1,7763 > 0,553 < 2,2237$ . Data tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang

digunakan terjadi autokorelasi. Menurut Ghazali (2016:120) untuk mengatasi permasalahan pada uji autokorelasi dapat menggunakan metode Cochrane-Orcutt dengan melakukan transformasi Lag pada seluruh variabel. Hasil transformasi data Lag tersebut digunakan untuk seluruh uji untuk melakukan analisis data. Setelah dilakukan transformasi data Lag, kemudian dilakukan uji autokorelasi kembali menggunakan Uji Durbin Watson dengan SPSS versi 21.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi dengan Cochrane Orcutt Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,490 <sup>a</sup>	,240	1,930

a. Predictors: (Constant), Lag\_X4, Lag\_X3, Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Sumber: *Output SPSS Ver. 21 (2019)*

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan transformasi data *Cochrane Orcutt* didapatkan hasil Durbin Watson sebesar 1,930 dengan pengurangan jumlah n observasi menjadi sebanyak 127. Didapatkan dU sebesar 1,7757;  $4-dU = 2,2243$ . Berdasarkan informasi tersebut jika dimasukkan kedalam maka  $1,7757 < 1,930 < 2,2243$ . Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi baik positif ataupun negatif.

#### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda karena menggunakan lebih dari satu variabel independen, yaitu suku bunga, CR, DER dan ROE dengan variabel dependen satu yaitu harga saham. Analisis

regresi ganda digunakan oleh peneliti, karena peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2014:277). Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,351	,110		21,464	,000
	BI rate	2,223	4,423	,040	,503	,616
	CR	-,172	,058	-,252	-2,976	,004
	DER	-,087	,064	-,112	-1,363	,175
	ROE	1,617	,357	,370	4,526	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS Ver. 21 (2019)*

Dari analisis regresi linier berganda, maka persamaan regresi linier yang terbentuk adalah sebagai berikut:  $Y = 0,040X_1 + (-0,252)X_2 + (-0,112)X_3 + 0,370X_4$  Berikut ini penjelasan dari model regresi:

- 1) *BI rate* menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,040. Koefisien bertanda positif sehingga berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Koefisien bertanda positif, berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan *BI rate*, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,040 satuan.

- 2) Rasio CR menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,252. Koefisien bertanda negatif sehingga berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan. Koefisien bertanda negatif, berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan CR, maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,252 satuan.
  - 3) Rasio DER menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,112. Koefisien bertanda negatif sehingga berpengaruh negatif terhadap harga saham. Koefisien bertanda negatif, berarti bahwa setiap penurunan satu satuan DER, maka harga saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,112 satuan
  - 4) Rasio ROE menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,370. Koefisien bertanda positif sehingga berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Koefisien bertanda positif, berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan ROE, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,370 satuan.
- c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model, sehingga pada penelitian ini menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh variabel *BI rate*, CR, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490 <sup>a</sup>	,240	,215	,76422

a. Predictors: (Constant), *BI rate*, CR, DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS Ver. 21 (2019)*

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan. Nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,215 atau 21,5%. Artinya hubungan korelasi antara variabel bebas *BI rate*, CR, DER dan ROE terhadap variabel terikat harga saham sebesar 21,5%, sedangkan untuk sisanya sebesar 78,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

d. Uji F

Uji F menunjukkan pengaruh antara *BI rate*, CR, DER dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22,534	4	5,634	9,646	,000 <sup>b</sup>
Residual	71,252	122	,584		
Total	93,786	126			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), BI rate, CR, DER, ROE

Sumber: *Output SPSS Ver. 21 (2019)*

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan pada tabel 4.13 didapatkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan hasil hitung uji F sebesar 9,646 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *BI rate*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

e. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21 dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $t_{sig} < 0,05$ . Setelah transformasi data Lag maka nilai t tabel yang didapat dari nilai df (*degree of freedom*) sebesar  $n-k-1$  ( $127-4-1=122$ ). Nilai t tabel pada model regresi ini sebesar 1,97960. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	21,464	,000
BI rate	,503	,616
CR	-2,976	,004
DER	-1,363	,175
ROE	4,526	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS Ver. 21 (2019)*

Berdasarkan perhitungan hasil uji t pada tabel 4.14 didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t variabel *BI rate* didapatkan nilai t hitung < t tabel (0,503 < 1,97960) dan nilai signifikansi > 0.05 (0,616 > 0.05) yang berarti secara parsial *BI rate* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
- 2) Hasil uji t variabel CR didapatkan nilai t hitung < t tabel (-2,976 < -1,97960) dan nilai signifikansi < 0.05 (0,004 < 0.05) yang berarti secara parsial CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
- 3) Hasil uji t variabel DER didapatkan nilai t hitung > t tabel (-1,363 > -1,97960) dan nilai signifikansi > 0.05 (0,175 > 0.05) yang berarti secara parsial DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
- 4) Hasil uji t variabel ROE didapatkan nilai t hitung > t tabel (4,526 > 1,97960) dan nilai signifikansi < 0.05 (0,000 < 0.05) yang berarti

secara parsial ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Apabila DER meningkat maka harga saham juga akan meningkat.

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Pengaruh variabel-variabel independen suku bunga, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Secara Simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 dapat diketahui dengan melakukan uji F yang menggunakan SPSS versi 21. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan hasil hitung uji F sebesar 9,646 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,45. Artinya dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen suku bunga, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut menyatakan bahwa  $H_1$  dapat diterima.

Memaksimalkan kinerja perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan. Pencapaian tujuan tersebut dapat diupayakan manajemen perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi

kinerja perusahaan agar dapat memacu pergerakan harga saham. Pada penelitian ini aspek-aspek seperti suku bunga, CR, DER dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan harus mampu untuk mengatur strategi yang tepat dengan memperhatikan suku bunga, CR, DER dan ROE dalam memaksimalkan kinerja perusahaan. Meningkatnya kinerja perusahaan akan membuat peningkatan terhadap harga saham dan dapat memakmurkan investor juga dapat meyakinkan para calon investor.

## **2. Pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI rate*) Secara Parsial Terhadap Harga Saham**

*BI rate* di Indonesia pada tahun 2015-2018 memiliki rata-rata sebesar .05650 atau dalam persen sebesar 5,65%. Pengujian yang dilakukan secara parsial variabel *BI rate* terhadap harga saham dengan menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,616 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut memiliki arti bahwa secara parsial variabel *BI rate* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham ( $H_2$  ditolak).

Hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa *BI rate* pada tahun 2015 hingga 2018 berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Walaupun *BI rate* mengalami kenaikan atau penurunan, tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2015-2018. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap harga saham, akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian dari Hidayatul (2019) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

### 3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 memiliki rata-rata CR sebesar 2,1959. Pengujian yang dilakukan secara parsial variabel CR terhadap harga saham dengan menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,004 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut memiliki arti bahwa secara parsial variabel CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham ( $H_3$  dapat diterima).

Hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa CR yang dihitung dengan perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. CR yang tinggi belum tentu akan menghasilkan imbal balik return yang tinggi. Hal ini disebabkan karena nilai persediaan yang tinggi dapat menunjukkan kelebihan persediaan di dalam perusahaan dan memperlihatkan bahwa perusahaan tidak bisa memaksimalkan persediaan yang ada. Hal ini selaras dengan pernyataan Hanafi dan Halim (2016:55), *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Sehingga besar kecilnya CR dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang mana dapat juga

mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Jaqualine (2016) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, tetapi berbeda dengan penelitian Hanie (2018) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### **4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Secara Parsial Terhadap Harga Saham**

Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 memiliki rata-rata DER sebesar 1,9495. Dalam pengujian yang dilakukan secara parsial variabel DER terhadap harga saham dengan menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,175 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut memiliki arti bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham ( $H_4$  ditolak).

DER yang dihitung dari perbandingan hutang jangka panjang dan Ekuitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Cendy (2019) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, tetapi berbeda dengan penelitian Amanda (2013) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

## 5. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Secara Parsial Terhadap Harga

### Saham

Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 memiliki rata-rata ROE sebesar 0.21908. Pengujian yang dilakukan secara parsial variabel ROE terhadap harga saham dengan menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut memiliki arti ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ( $H_5$  diterima).

Hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa ROE yang dihitung dengan perbandingan laba bersih dan modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE mampu menunjukkan tingkat keuntungan yang menjadi daya tarik investor, ROE menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan investor dan menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar merespon besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor. Laba yang maksimum dinilai tepat untuk dijadikan landasan dalam keputusan keuangan di perusahaan, sehingga besar kecilnya ROE dapat mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Cendy (2019) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, hipotesis, dan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh tingkat suku bunga, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham (studi pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan variabel independen suku bunga (*BI rate*), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE), sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa suku bunga (*BI rate*), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil uji parsial membuktikan bahwa variabel suku bunga (*BI rate*) berpengaruh tidak signifikan harga saham.
3. Hasil uji parsial membuktikan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Angka CR negatif menunjukkan hubungan berbalik, jika CR perusahaan mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya apabila CR perusahaan mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami peningkatan.

4. Hasil uji parsial membuktikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
5. Hasil uji parsial membuktikan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Angka ROE positif menunjukkan hubungan searah, jika ROE perusahaan mengalami kenaikan maka harga saham juga mengalami peningkatan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak investor disarankan untuk terlebih dahulu melakukan analisis dan pengamatan guna mempertimbangkan perusahaan mana yang tepat untuk menanamkan investasi modalnya. Setiap investor tentu menginginkan perusahaan yang dapat memberikan keuntungan dan memiliki prospek kedepan yang baik.
2. Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan, mempertahankan serta meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan khususnya CR dan ROE, karena CR dan ROE sesuai dengan hasil penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sehingga dengan demikian harga saham dapat terus meningkat.
3. Bagi calon peneliti disarankan untuk menambahkan tahun penelitian, karena pada penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2015 hingga 2018. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lainnya untuk

melihat harga saham serta memperluas sampel penelitian pada penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gamedia Pustaka Utama.
- Bambang Riyanto. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (2011). *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E.F & Houston, J.F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Cetakan 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadi, Tjipto dan Fakhruddin, M, Hendy. 2012. *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Franky, Naibaho. (2011). *Pengenalan Analisa Fundamental*. Jakarta: PT CIMB securities Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, M.M & Abdul, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husnan, S. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2014. Likuidi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Mardiyanto, Handoyo. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sujarweni, W.V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tampubolon, Manahan P. (2013). *Manajemen Keuangan (Finance Manajemen)*, Cetakan Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tjipto, Darmadji dan Fakhruddin, Hendry M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliana, Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN MALIKI Press.

## Jurnal

- Amanda, Darminto dan Achmad H. 2013. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/191>
- Cendy A., Devi F. Dan Ferina N. 2019. Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2772>
- Ginting, Topo W. dan Sri S. 2016. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1371>
- Hanafi dan Siti R. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2939>
- Hanie dan Muhammad S. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/2410/2805>
- Hidaya T. dan Topo W. 2018. Pengaruh Inflasi, *BI rate* dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/2583/2977>
- Hidayatul M. dan Siti R. 2019. Pengaruh *BI rate*, Kurs Rupiah, Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG). Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2836>
- Jaqualine O. Sri M dan Marjam M. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/12052/11641>

Wijayanti dan Sri S. 2018. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2265>

### Internet

Bursa Efek Indonesia diakses pada tanggal 9 Agustus 2019 melalui <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-lq45/>

Bank Indonesia (BI) diakses pada tanggal 10 Oktober 2019 melalui <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx>



## LAMPIRAN

**Lampiran 1 Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kode	Terdaftar di LQ45 Periode 2015 - 2018	Publikasi Laporan Keuangan			
			2015	2016	2017	2018
1	ADHI	√	√	√	√	√
2	ADRO	√	√	√	√	√
3	AKRA	-	√	√	√	√
4	ANTM	√	√	√	√	√
5	ASII	√	√	√	√	√
6	BBCA	√	√	√	√	√
7	BBNI	√	√	√	√	√
8	BBRI	√	√	√	√	√
9	BBTN	√	√	√	√	√
10	BJBR	-	√	√	√	√
11	BKSL	-	√	√	√	√
12	BMRI	√	√	√	√	√
13	BRPT	-	√	√	√	√
14	BSDE	√	√	√	√	√
15	ELSA	-	√	√	√	√
16	EXCL	-	√	√	√	√
17	GGRM	√	√	√	√	√
18	HMSP	√	√	√	√	√
19	ICBP	√	√	√	√	√
20	INCO	√	√	√	√	√
21	INDF	√	√	√	√	√
22	INDY	-	√	√	√	√
23	INKP	-	√	√	√	√
24	INTP	√	√	√	√	√
25	ITMG	-	√	√	√	√
26	JSMR	√	√	√	√	√
27	KLBF	√	√	√	√	√
28	LPKR	√	√	√	√	√
29	LPPF	√	√	√	√	√
30	MEDC	-	√	√	√	√
31	MNCN	√	√	√	√	√
32	PGAS	√	√	√	√	√

**Lanjutan Lampiran 1 Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kode	Terdaftar di LQ45 Periode 2015 - 2018	Publikasi Laporan Keuangan			
			2015	2016	2017	2018
33	PTBA	√	√	√	√	√
34	PTPP	√	√	√	√	√
35	SCMA	√	√	√	√	√
36	SMGR	√	√	√	√	√
37	SRIL	√	√	√	√	√
38	SSMS	√	√	√	√	√
39	TLKM	√	√	√	√	√
40	TPIA	-	√	√	√	√
41	UNTR	√	√	√	√	√
42	UNVR	√	√	√	√	√
43	WIKA	√	√	√	√	√
44	WSBP	-	-	-	√	√
45	WSKT	√	√	√	√	√

**Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

No	KODE PERUSAHAAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham
1	ADHI	2015	7.50%	1.56	0.056	0.6	2,140
2		2016	4.75%	1.29	0.065	0.8	2,080
3		2017	4.25%	1.4	0.096	1.4	1,885
4		2018	6.00%	1.34	0.123	1.4	1,585
5	ADRO	2015	7.50%	2.4	0.045	0.78	515
6		2016	4.75%	2.47	0.09	0.72	1,695
7		2017	4.25%	2.55	0.131	0.67	1,860
8		2018	6.00%	1.96	0.111	0.64	1,215
9	AKRA	2015	7.50%	1.49	0.145	1.09	7,175
10		2016	4.75%	1.27	0.129	0.96	6,000
11		2017	4.25%	1.62	0.144	0.86	6,350
12		2018	6.00%	1.39	0.16	1.01	4,290
13	ASII	2015	7.50%	1.37	0.123	0.94	6,000
14		2016	4.75%	1.23	0.13	0.87	8,275
15		2017	4.25%	1.22	0.148	0.89	8,300
16		2018	6.00%	1.14	0.157	0.98	8,225
17	BBCA	2015	7.50%	1.09	0.201	5.6	13,300
18		2016	4.75%	1.12	0.183	4.97	15,500
19		2017	4.25%	1.22	0.177	4.68	21,900
20		2018	6.00%	1.68	0.17	4.4	26,000
21	BBNI	2015	7.50%	1.22	0.116	5.26	4,990
22		2016	4.75%	1.22	0.127	5.52	5,525
23		2017	4.25%	1.23	0.136	5.79	9,900
24		2018	6.00%	1.22	0.136	6.08	8,800
25	BBRI	2015	7.50%	1.22	0.224	6.76	11,425
26		2016	4.75%	1.25	0.178	5.84	11,675
27		2017	4.25%	1.24	0.173	5.73	3,640
28		2018	6.00%	1.24	0.194	5.92	3,660
29	BBTN	2015	7.50%	1.29	0.133	11.4	1,295
30		2016	4.75%	1.28	0.136	10.2	1,740
31		2017	4.25%	1.34	0.139	10.34	3,570
32		2018	6.00%	1.35	0.117	11.06	2,540
33	BMRI	2015	7.50%	1.29	0.177	6.16	9,250
34		2016	4.75%	1.28	0.095	5.38	11,575
35		2017	4.25%	1.3	0.126	5.22	8,000
36		2018	6.00%	1.33	0.139	5.09	7,375
37	BSDE	2015	7.50%	2.75	0.106	0.63	1,800

**Lanjutan Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data Perusahaan Yang Terdaftar  
Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

No	KODE PERUSAHAAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham
38		2016	4.75%	2.91	0.083	0.57	1,755
39		2017	4.25%	2.37	0.177	0.57	1,700
40		2018	6.00%	3.36	0.056	0.72	1,255
41	GGRM	2015	7.50%	1.17	0.169	0.67	55,000
42		2016	4.75%	1.93	0.168	0.59	63,900
43		2017	4.25%	1.93	0.183	0.58	83,800
44		2018	6.00%	2.05	0.172	0.53	83,625
45	HMSP	2015	7.50%	6.56	0.323	0.19	94,000
46		2016	4.75%	5.23	0.373	0.24	3,830
47		2017	4.25%	5.27	0.371	0.26	4,730
48		2018	6.00%	4.3	0.382	0.32	3,710
49	ICBP	2015	7.50%	2.32	0.178	0.62	13,475
50		2016	4.75%	2.4	0.196	0.56	8,575
51		2017	4.25%	2.42	0.174	0.56	8,900
52		2018	6.00%	1.95	0.205	0.51	10,450
53	INDF	2015	7.50%	1.7	0.086	1.13	5,175
54		2016	4.75%	1.5	0.119	0.87	7,925
55		2017	4.25%	1.5	0.11	0.88	7,625
56		2018	6.00%	1.06	0.099	0.93	7,450
57	INTP	2015	7.50%	4.88	0.182	0.16	22,325
58		2016	4.75%	4.52	0.148	0.15	15,400
59		2017	4.25%	3.7	0.075	0.18	21,950
60		2018	6.00%	3.13	0.041	0.16	18,450
61	JSMR	2015	7.50%	0.48	0.106	1.97	5,225
62		2016	4.75%	0.69	0.11	2.27	4,320
63		2017	4.25%	0.75	0.114	3.31	6,400
64		2018	6.00%	0.38	0.1	3.08	4,280
65	KLBF	2015	7.50%	3.69	0.188	0.25	1,320
66		2016	4.75%	4.13	0.188	0.22	1,515
67		2017	4.25%	4.5	0.176	0.2	1,690
68		2018	6.00%	4.65	0.163	0.19	1,520
69	LPKR	2015	7.50%	7	0.054	1.18	1,035
70		2016	4.75%	5	0.055	1.07	720
71		2017	4.25%	5	0.028	0.9	488
72		2018	6.00%	5	0.04	0.8	254
73	LPPF	2015	7.50%	0.93	1.609	2.52	17,600
74		2016	4.75%	1.14	1.088	1.62	15,125

**Lanjutan Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

No	KODE PERUSAHAAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham
75		2017	4.25%	1.13	0.819	1.33	10,000
76		2018	6.00%	1.1	0.604	1.77	5,600
77	MNCN	2015	7.50%	7.43	0.133	0.51	1,855
78		2016	4.75%	1.58	0.156	0.5	1,755
79		2017	4.25%	4.6	0.159	0.54	1,285
80		2018	6.00%	3.4	0.15	0.54	690
81	PGAS	2015	7.50%	2.58	0.133	1.15	2,745
82		2016	4.75%	2.6	0.097	1.16	2,700
83		2017	4.25%	3.87	0.046	0.97	1,750
84		2018	6.00%	1.54	0.113	1.48	2,120
85	PTBA	2015	7.50%	1.54	0.219	0.82	4,525
86		2016	4.75%	1.65	0.191	0.76	12,500
87		2017	4.25%	2.46	0.329	0.59	2,460
88		2018	6.00%	2.37	0.314	0.49	4,300
89	PTPP	2015	7.50%	1.46	0.165	2.74	3,875
90		2016	4.75%	1.54	0.106	1.89	3,810
91		2017	4.25%	1.44	0.121	1.93	2,640
92		2018	6.00%	1.41	0.12	2.22	1,805
93	SCMA	2015	7.50%	3.3	0.445	0.34	3,100
94		2016	4.75%	2.98	0.407	0.3	2,800
95		2017	4.25%	3.64	0.299	0.22	2,480
96		2018	6.00%	4.26	0.289	0.2	1,870
97	SMGR	2015	7.50%	1.59	0.164	0.39	11,400
98		2016	4.75%	1.27	0.148	0.45	9,175
99		2017	4.25%	1.57	0.067	0.61	9,900
100		2018	6.00%	1.95	0.094	0.56	11,500
101	SRIL	2015	7.50%	4.81	0.201	1.83	389
102		2016	4.75%	3.06	0.179	1.86	230
103		2017	4.25%	3.68	0.182	1.7	380
104		2018	6.00%	3.08	0.163	1.64	358
105	SSMS	2015	7.50%	1.33	0.193	1.3	1,950
106		2016	4.75%	1.36	0.171	1.07	1,400
107		2017	4.25%	4.2	0.195	1.37	1,500
108		2018	6.00%	5.28	0.03	1.2	1,250
109	TLKM	2015	7.50%	1.35	0.249	0.78	3,105
110		2016	4.75%	1.19	0.276	0.7	3,980
111		2017	4.25%	1.04	0.291	0.77	4,440

**Lanjutan Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data Perusahaan Yang Terdaftar  
Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

No	KODE PERUSAHAAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham
112		2018	6.00%	0.93	0.23	0.76	3,750
113	UNTR	2015	7.50%	2.14	0.071	0.57	16,950
114		2016	4.75%	2.29	0.119	0.5	21,250
115		2017	4.25%	1.8	0.161	0.73	35,400
116		2018	6.00%	1.14	0.201	1.04	27,350
117	UNVR	2015	7.50%	0.65	1.212	2.26	37,000
118		2016	4.75%	0.6	1.358	2.56	38,800
119		2017	4.25%	0.63	1.354	2.65	55,900
120		2018	6.00%	0.74	1.202	1.58	45,400
121	WIKA	2015	7.50%	1.18	0.129	2.6	2,640
122		2016	4.75%	1.58	0.091	1.49	2,360
123		2017	4.25%	1.34	0.092	2.12	1,550
124		2018	6.00%	1.54	0.12	2.44	1,655
125	WSKT	2015	7.50%	1.16	0.108	2.12	1,670
126		2016	4.75%	1.17	0.108	2.66	2,550
127		2017	4.25%	1	0.184	3.3	2,210
128		2018	6.00%	1.18	0.159	3.31	1,680

**Lampiran 3. Hasil Ln dan Desimal Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham (Ln)
1	ADHI	2015	0.075	1.56	0.056	0.6	7.668561108
2		2016	0.048	1.29	0.065	0.8	7.640123173
3		2017	0.043	1.4	0.096	1.4	7.5416831
4		2018	0.06	1.34	0.123	1.4	7.368339686
5	ADRO	2015	0.075	2.4	0.045	0.78	6.244166901
6		2016	0.048	2.47	0.09	0.72	7.43543802
7		2017	0.043	2.55	0.131	0.67	7.528331767
8		2018	0.06	1.96	0.111	0.64	7.102499356
9	AKRA	2015	0.075	1.49	0.145	1.09	8.878358041
10		2016	0.048	1.27	0.129	0.96	8.699514748
11		2017	0.043	1.62	0.144	0.86	8.756210092
12		2018	0.06	1.39	0.16	1.01	8.364042012
13	ASII	2015	0.075	1.37	0.123	0.94	8.699514748
14		2016	0.048	1.23	0.13	0.87	9.0209942
15		2017	0.043	1.22	0.148	0.89	9.024010794
16		2018	0.06	1.14	0.157	0.98	9.014933576
17	BBCA	2015	0.075	1.09	0.201	5.6	9.495519314
18		2016	0.048	1.12	0.183	4.97	9.648595303
19		2017	0.043	1.22	0.177	4.68	9.994241916
20		2018	0.06	1.68	0.17	4.4	10.16585182
21	BBNI	2015	0.075	1.22	0.116	5.26	8.515191189
22		2016	0.048	1.22	0.127	5.52	8.617038526
23		2017	0.043	1.23	0.136	5.79	9.200290036
24		2018	0.06	1.22	0.136	6.08	9.082507
25	BBRI	2015	0.075	1.22	0.224	6.76	9.343559216
26		2016	0.048	1.25	0.178	5.84	9.365205083
27		2017	0.043	1.24	0.173	5.73	8.199738961
28		2018	0.06	1.24	0.194	5.92	8.205218426
29	BBTN	2015	0.075	1.29	0.133	11.4	7.166265974
30		2016	0.048	1.28	0.136	10.2	7.461640392
31		2017	0.043	1.34	0.139	10.34	8.180320875
32		2018	0.06	1.35	0.117	11.06	7.83991936
33	BMRI	2015	0.075	1.29	0.177	6.16	9.132378831
34		2016	0.048	1.28	0.095	5.38	9.356602879
35		2017	0.043	1.3	0.126	5.22	8.987196821
36		2018	0.06	1.33	0.139	5.09	8.905851181
37	BSDE	2015	0.075	2.75	0.106	0.63	7.495541944

**Lanjutan Lampiran 3. Hasil Ln dan Desimal Perusahaan Yang Terdaftar  
Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham (Ln)
38		2016	0.048	2.91	0.083	0.57	7.470224136
39		2017	0.043	2.37	0.177	0.57	7.43838353
40		2018	0.06	3.36	0.056	0.72	7.134890852
41	GGRM	2015	0.075	1.17	0.169	0.67	10.91508846
42		2016	0.048	1.93	0.168	0.59	11.06507464
43		2017	0.043	1.93	0.183	0.58	11.33618829
44		2018	0.06	2.05	0.172	0.53	11.3340978
45	HMSA	2015	0.075	6.56	0.323	0.19	11.45105006
46		2016	0.048	5.23	0.373	0.24	8.250620082
47		2017	0.043	5.27	0.371	0.26	8.461680481
48		2018	0.06	4.3	0.382	0.32	8.218787156
49	ICBP	2015	0.075	2.32	0.178	0.62	9.508591396
50		2016	0.048	2.4	0.196	0.56	9.056606272
51		2017	0.043	2.42	0.174	0.56	9.093806556
52		2018	0.06	1.95	0.205	0.51	9.254357257
53	INDF	2015	0.075	1.7	0.086	1.13	8.551594618
54		2016	0.048	1.5	0.119	0.87	8.977777599
55		2017	0.043	1.5	0.11	0.88	8.939187601
56		2018	0.06	1.06	0.099	0.93	8.915969311
57	INTP	2015	0.075	4.88	0.182	0.16	10.01346241
58		2016	0.048	4.52	0.148	0.15	9.642122788
59		2017	0.043	3.7	0.075	0.18	9.996522419
60		2018	0.06	3.13	0.041	0.16	9.822819649
61	JSMR	2015	0.075	0.48	0.106	1.97	8.561210077
62		2016	0.048	0.69	0.11	2.27	8.371010681
63		2017	0.043	0.75	0.114	3.31	8.764053269
64		2018	0.06	0.38	0.1	3.08	8.361708289
65	KLBF	2015	0.075	3.69	0.188	0.25	7.185387016
66		2016	0.048	4.13	0.188	0.22	7.323170718
67		2017	0.043	4.5	0.176	0.2	7.432483808
68		2018	0.06	4.65	0.163	0.19	7.326465614
69	LPKR	2015	0.075	7	0.054	1.18	6.942156706
70		2016	0.048	5	0.055	1.07	6.579251212
71		2017	0.043	5	0.028	0.9	6.190315406
72		2018	0.06	5	0.04	0.8	5.537334267
73	LPPF	2015	0.075	0.93	1.609	2.52	9.775654181
74		2016	0.048	1.14	1.088	1.62	9.624104283

**Lanjutan Lampiran 3. Hasil Ln dan Desimal Perusahaan Yang Terdaftar  
Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham (Ln)
75		2017	0.043	1.13	0.819	1.33	9.210340372
76		2018	0.06	1.1	0.604	1.77	8.630521877
77	MNCN	2015	0.075	7.43	0.133	0.51	7.525639975
78		2016	0.048	1.58	0.156	0.5	7.470224136
79		2017	0.043	4.6	0.159	0.54	7.158513997
80		2018	0.06	3.4	0.15	0.54	6.536691598
81	PGAS	2015	0.075	2.58	0.133	1.15	7.917536354
82		2016	0.048	2.6	0.097	1.16	7.901007052
83		2017	0.043	3.87	0.046	0.97	7.467371067
84		2018	0.06	1.54	0.113	1.48	7.659171368
85	PTBA	2015	0.075	1.54	0.219	0.82	8.417372856
86		2016	0.048	1.65	0.191	0.76	9.433483923
87		2017	0.043	2.46	0.329	0.59	7.807916629
88		2018	0.06	2.37	0.314	0.49	8.366370302
89	PTPP	2015	0.075	1.46	0.165	2.74	8.262300942
90		2016	0.048	1.54	0.106	1.89	8.245384468
91		2017	0.043	1.44	0.121	1.93	7.878534196
92		2018	0.06	1.41	0.12	2.22	7.498315871
93	SCMA	2015	0.075	3.3	0.445	0.34	8.03915739
94		2016	0.048	2.98	0.407	0.3	7.937374696
95		2017	0.043	3.64	0.299	0.22	7.816013839
96		2018	0.06	4.26	0.289	0.2	7.53369371
97	SMGR	2015	0.075	1.59	0.164	0.39	9.341368634
98		2016	0.048	1.27	0.148	0.45	9.124237673
99		2017	0.043	1.57	0.067	0.61	9.200290036
100		2018	0.06	1.95	0.094	0.56	9.350102314
101	SRIL	2015	0.075	4.81	0.201	1.83	5.963579344
102		2016	0.048	3.06	0.179	1.86	5.438079309
103		2017	0.043	3.68	0.182	1.7	5.940171253
104		2018	0.06	3.08	0.163	1.64	5.880532986
105	SSMS	2015	0.075	1.33	0.193	1.3	7.575584652
106		2016	0.048	1.36	0.171	1.07	7.244227516
107		2017	0.043	4.2	0.195	1.37	7.313220387
108		2018	0.06	5.28	0.03	1.2	7.13089883
109	TLKM	2015	0.075	1.35	0.249	0.78	8.040768994
110		2016	0.048	1.19	0.276	0.7	8.289037098
111		2017	0.043	1.04	0.291	0.77	8.398409655

**Lanjutan Lampiran 3. Hasil Ln dan Desimal Perusahaan Yang Terdaftar  
Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham (Ln)
112		2018	0.06	0.93	0.23	0.76	8.229511119
113	UNTR	2015	0.075	2.14	0.071	0.57	9.738023113
114		2016	0.048	2.29	0.119	0.5	9.964112174
115		2017	0.043	1.8	0.161	0.73	10.4744671
116		2018	0.06	1.14	0.201	1.04	10.21647181
117	UNVR	2015	0.075	0.65	1.212	2.26	10.51867319
118		2016	0.048	0.6	1.358	2.56	10.56617553
119		2017	0.043	0.63	1.354	2.65	10.93131966
120		2018	0.06	0.74	1.202	1.58	10.72326738
121	WIKA	2015	0.075	1.18	0.129	2.6	7.878534196
122		2016	0.048	1.58	0.091	1.49	7.766416898
123		2017	0.043	1.34	0.092	2.12	7.34601021
124		2018	0.06	1.54	0.12	2.44	7.411556288
125	WSKT	2015	0.075	1.16	0.108	2.12	7.420578905
126		2016	0.048	1.17	0.108	2.66	7.843848638
127		2017	0.043	1	0.184	3.3	7.700747795
128		2018	0.06	1.18	0.159	3.31	7.426549072

**Lampiran 4. Hasil Cochrane Orcutt (Lag) Pada Perusahaan Yang Terdaftar  
Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham
1	ADHI	2015					
2		2016	-0.01	0.16	0.37	0.02	2.1
3		2017	0.01	0.47	0.82	0.05	2.02
4		2018	0.03	0.33	0.39	0.05	1.92
5	ADRO	2015	0.03	1.43	-0.23	-0.04	0.92
6		2016	-0.01	0.73	0.16	0.06	2.92
7		2017	0.01	0.76	0.15	0.07	2.15
8		2018	0.03	0.12	0.16	0.02	1.66
9	AKRA	2015	0.03	0.07	0.63	0.06	3.74
10		2016	-0.01	0.19	0.17	0.02	2.28
11		2017	0.01	0.7	0.17	0.05	2.47
12		2018	0.03	0.22	0.39	0.06	2.03
13	ASII	2015	0.03	0.37	0.21	0.01	2.65
14		2016	-0.01	0.24	0.19	0.04	2.73
15		2017	0.01	0.33	0.26	0.05	2.5
16		2018	0.03	0.26	0.34	0.05	2.49
17	BBCA	2015	0.03	0.27	4.89	0.09	2.98
18		2016	-0.01	0.33	0.92	0.04	2.78
19		2017	0.01	0.41	1.09	0.04	3.02
20		2018	0.03	0.8	1.02	0.04	2.94
21	BBNI	2015	0.03	0.01	2.08	-0.01	1.17
22		2016	-0.01	0.34	1.72	0.04	2.46
23		2017	0.01	0.35	1.8	0.04	2.97
24		2018	0.03	0.33	1.89	0.04	2.43
25	BBRI	2015	0.03	0.34	2.36	0.13	2.78
26		2016	-0.01	0.37	0.95	0.02	2.61
27		2017	0.01	0.34	1.51	0.04	1.43
28		2018	0.03	0.34	1.78	0.07	2.28
29	BBTN	2015	0.03	0.39	7.12	-0.01	1.23
30		2016	-0.01	0.35	1.96	0.04	2.28
31		2017	0.01	0.41	2.97	0.04	2.79
32		2018	0.03	0.38	3.58	0.02	1.93
33	BMRI	2015	0.03	0.31	-1.84	0.09	3.46
34		2016	-0.01	0.35	0.93	-0.03	2.75
35		2017	0.01	0.37	1.33	0.06	2.22
36		2018	0.03	0.39	1.32	0.05	2.41
37	BSDE	2015	0.03	1.79	-3.05	0.01	1.06

**Lanjutan Lampiran 4. Hasil Cochrane Orcutt (Lag) Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham
38		2016	-0.01	0.92	0.11	0.01	2.05
39		2017	0.01	0.27	0.16	0.12	2.04
40		2018	0.03	1.65	0.31	-0.07	1.76
41	GGRM	2015	0.03	-1.26	0.15	0.13	5.76
42		2016	-0.01	1.08	0.11	0.05	3.17
43		2017	0.01	0.53	0.15	0.06	3.34
44		2018	0.03	0.65	0.11	0.04	3.14
45	HMSP	2015	0.03	5.08	-0.19	0.2	3.26
46		2016	-0.01	0.49	0.1	0.14	-0.03
47		2017	0.01	1.49	0.09	0.1	2.5
48		2018	0.03	0.49	0.13	0.11	2.1
49	ICBP	2015	0.03	-0.79	0.39	-0.1	3.57
50		2016	-0.01	0.72	0.11	0.07	2.18
51		2017	0.01	0.68	0.16	0.03	2.55
52		2018	0.03	0.2	0.11	0.08	2.68
53	INDF	2015	0.03	0.29	0.76	-0.06	1.86
54		2016	-0.01	0.27	0.05	0.06	2.79
55		2017	0.01	0.42	0.25	0.02	2.45
56		2018	0.03	-0.02	0.29	0.02	2.45
57	INTP	2015	0.03	4.11	-0.51	0.11	3.57
58		2016	-0.01	0.99	0.03	0.02	2.4
59		2017	0.01	0.43	0.07	-0.03	3.03
60		2018	0.03	0.45	0.03	-0.01	2.6
61	JSMR	2015	0.03	-1.78	1.85	0.08	1.46
62		2016	-0.01	0.34	0.85	0.03	2.18
63		2017	0.01	0.25	1.67	0.03	2.71
64		2018	0.03	-0.16	0.69	0.02	2.03
65	KLBF	2015	0.03	3.42	-1.98	0.12	1.14
66		2016	-0.01	1.46	0.04	0.05	2.13
67		2017	0.01	1.51	0.04	0.04	2.14
68		2018	0.03	1.4	0.05	0.04	1.95
69	LPKR	2015	0.03	3.64	1.04	-0.06	1.65
70		2016	-0.01	-0.06	0.22	0.02	1.56
71		2017	0.01	1.39	0.13	-0.01	1.43
72		2018	0.03	1.39	0.15	0.02	1.06
73	LPPF	2015	0.03	-2.68	1.94	1.58	5.77
74		2016	-0.01	0.47	-0.2	-0.08	2.56

**Lanjutan Lampiran 4. Hasil Cochrane Orcutt (Lag) Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham
75		2017	0.01	0.31	0.16	0.03	2.25
76		2018	0.03	0.28	0.81	0.01	1.97
77	MNCN	2015	0.03	6.63	-0.77	-0.3	1.29
78		2016	-0.01	-3.79	0.13	0.06	2.03
79		2017	0.01	3.46	0.18	0.05	1.76
80		2018	0.03	0.07	0.15	0.04	1.36
81	PGAS	2015	0.03	0.12	0.76	0.02	3.19
82		2016	-0.01	0.73	0.33	0	2.18
83		2017	0.01	1.99	0.13	-0.02	1.75
84		2018	0.03	-1.26	0.78	0.08	2.26
85	PTBA	2015	0.03	0.43	-0.25	0.14	2.88
86		2016	-0.01	0.54	0.17	0.03	3.35
87		2017	0.01	1.27	0.04	0.19	0.99
88		2018	0.03	0.59	0.06	0.08	2.72
89	PTPP	2015	0.03	-0.25	2.39	-0.06	2.21
90		2016	-0.01	0.48	-0.09	-0.01	2.27
91		2017	0.01	0.33	0.56	0.04	1.92
92		2018	0.03	0.37	0.82	0.03	1.8
93	SCMA	2015	0.03	2.28	-1.27	0.36	2.62
94		2016	-0.01	0.59	0.05	0.09	2.13
95		2017	0.01	1.49	0	0	2.08
96		2018	0.03	1.63	0.04	0.07	1.88
97	SMGR	2015	0.03	-1.49	0.25	-0.04	3.89
98		2016	-0.01	0.12	0.17	0.03	2.37
99		2017	0.01	0.65	0.28	-0.04	2.6
100		2018	0.03	0.81	0.12	0.05	2.7
101	SRIL	2015	0.03	3.4	1.43	0.13	-0.8
102		2016	-0.01	-0.42	0.54	0.03	1.13
103		2017	0.01	1.47	0.36	0.05	2.01
104		2018	0.03	0.42	0.41	0.03	1.59
105	SSMS	2015	0.03	-0.9	0.11	0.08	3.32
106		2016	-0.01	0.4	0.13	0.03	1.77
107		2017	0.01	3.22	0.6	0.07	2.08
108		2018	0.03	2.24	0.21	-0.11	1.84
109	TLKM	2015	0.03	-2.47	-0.09	0.23	2.89
110		2016	-0.01	0.21	0.14	0.1	2.48
111		2017	0.01	0.18	0.26	0.09	2.41

**Lanjutan Lampiran 4. Hasil Cochrane Orcutt (Lag) Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**

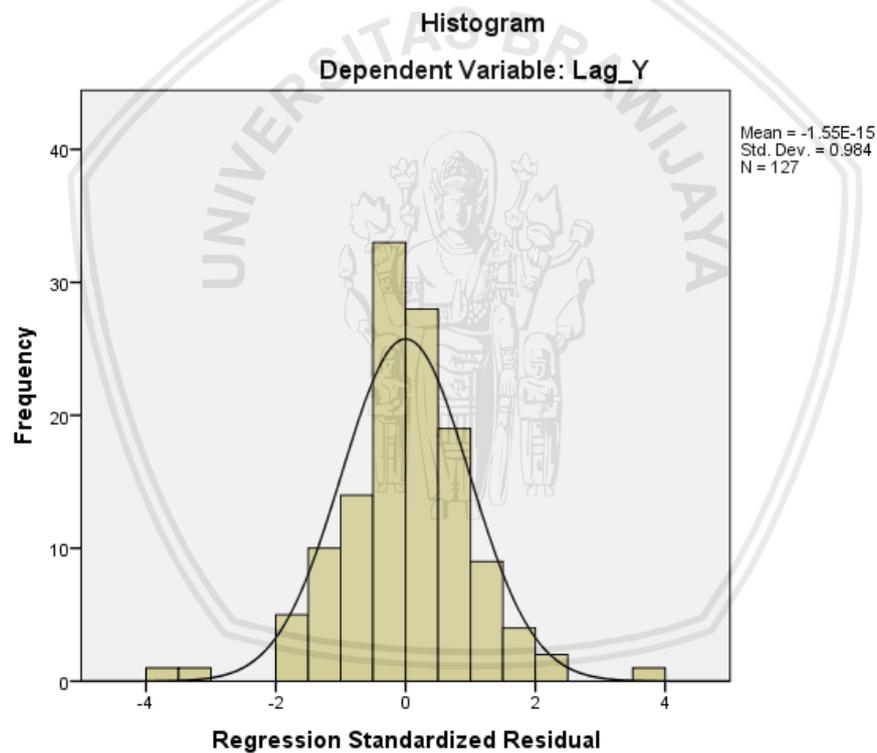
NO	KODE PERUSAHAN	Tahun	BI rate	CR	DER	ROE	Harga Saham
112		2018	0.03	0.18	0.2	0.02	2.16
113	UNTR	2015	0.03	1.47	0.02	-0.1	3.79
114		2016	-0.01	0.74	0.09	0.07	2.92
115		2017	0.01	0.14	0.37	0.07	3.27
116		2018	0.03	-0.16	0.51	0.08	2.64
117	UNVR	2015	0.03	-0.17	1.51	1.07	3.13
118		2016	-0.01	0.13	0.93	0.48	2.96
119		2017	0.01	0.2	0.8	0.37	3.29
120		2018	0.03	0.28	-0.34	0.22	2.82
121	WIKA	2015	0.03	0.64	1.46	-0.74	0.13
122		2016	-0.01	0.73	-0.39	0	2.07
123		2017	0.01	0.2	1.04	0.03	1.73
124		2018	0.03	0.57	0.91	0.05	2.1
125	WSKT	2015	0.03	0.05	0.36	0.02	2.06
126		2016	-0.01	0.33	1.13	0.03	2.48
127		2017	0.01	0.15	1.38	0.11	2.03
128		2018	0.03	0.46	0.92	0.03	1.86

### Lampiran 5. Output SPSS

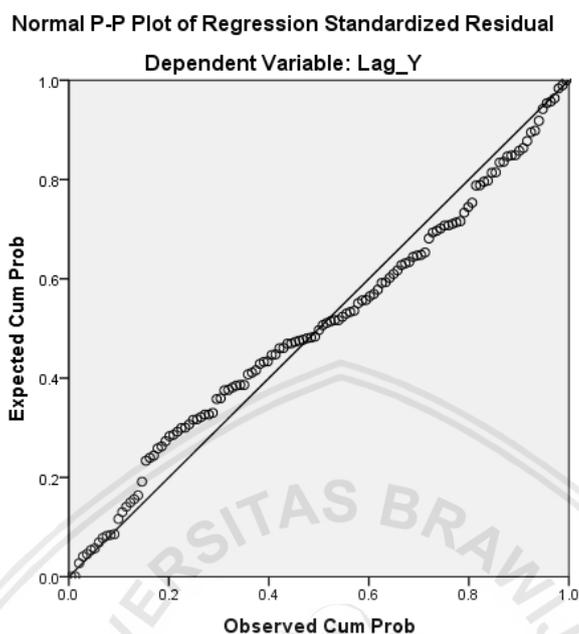
#### 1. Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BI rate (X1)	128	.043	.075	.05650	.012387
CR (X2)	128	.38	7.43	2.1959	1.45654
DER (X3)	128	.15	11.40	1.9495	2.29214
ROE (X4)	128	.028	1.609	.21908	.265225
Harga Saham (Y)	128	230	94000	10103.78	16472.902
Valid N (listwise)	128				

#### 2. Histogram pada Uji Normalitas Setelah Transformasi Lag



## 3. Normal P-P Plot pada Uji Normalitas Setelah Transformasi Lag

4. Tabel *Model Summary***Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 <sup>a</sup>	.223	.197	1.1213775876	.553

a. Predictors: (Constant), DER (X4), ROE (X3), BI rate (X1), CR (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

5. Tabel *Model Summary* Setelah Transformasi Data Cochrane Orcutt**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490 <sup>a</sup>	.240	.215	.76422	1.930

a. Predictors: (Constant), Lag\_X4, Lag\_X3, Lag\_X1, Lag\_X2

b. Dependent Variable: Lag\_Y

6. Tabel *Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.351	.110		21.464	.000
1 Lag_X1	2.223	4.423	.040	.503	.616
Lag_X2	-.172	.058	-.252	-2.976	.004
Lag_X3	1.617	.357	.370	4.526	.000
Lag_X4	-.087	.064	-.112	-1.363	.175

a. Dependent Variable: Lag\_Y

## 7. Tabel ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.534	4	5.634	9.646	.000 <sup>b</sup>
	Residual	71.252	122	.584		
	Total	93.786	126			

a. Dependent Variable: Lag\_Y

b. Predictors: (Constant), Lag\_X4, Lag\_X3, Lag\_X1, Lag\_X2

## Lampiran 6. Ringkasan Kinerja Keuangan

IDX LQ45 Index Members Profile

5

## ADRO Adaro Energy Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis, &amp; Partners

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(In Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	9,689,623	14,469,873	16,350,377	13,493,464	12,659,249
Receivables	2,732,288	4,099,162	4,354,964	5,393,541	5,743,777
Inventories	1,004,079	986,431	1,157,893	1,628,777	1,526,662
Current Assets	15,070,207	21,399,719	26,813,687	23,271,475	21,836,758
Fixed Assets	20,237,329	20,747,697	20,410,780	23,408,359	24,258,546
Other Assets	359,651	352,265	385,712	528,311	539,041
Total Assets	82,193,328	87,633,045	92,318,064	102,677,499	101,212,412
Growth (%)		6.62%	5.35%	11.22%	-1.43%

Current Liabilities	6,269,001	8,660,241	10,476,895	11,872,714	14,764,335
Long Term Liabilities	29,672,453	28,105,694	26,408,005	28,235,038	23,614,622
Total Liabilities	35,941,453	36,765,935	36,884,701	40,107,752	38,378,957
Growth (%)		2.29%	0.32%	8.74%	-4.31%

Authorized Capital	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000
Paid up Capital	3,198,596	3,198,596	3,198,596	3,198,596	3,198,596
Paid up Capital (Shares)	31,986	31,986	31,986	31,986	31,986
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	19,132,402	21,968,555	26,645,136	31,429,290	32,991,915
Total Equity	46,251,875	50,867,111	55,433,363	62,569,747	62,833,455
Growth (%)		9.98%	8.98%	12.87%	0.42%

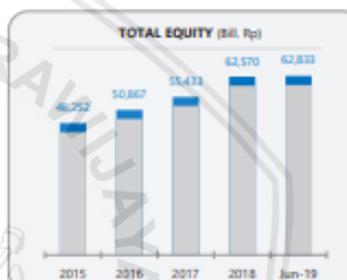
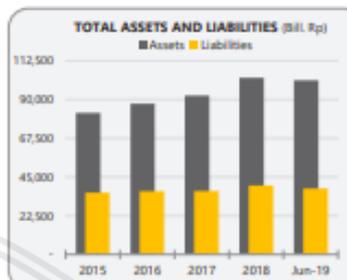
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	37,029,652	33,915,675	44,143,895	52,638,419	25,103,513
Growth (%)		-8.41%	30.16%	19.24%	

Cost of Revenues	29,535,382	24,708,307	28,678,826	35,039,589	17,122,545
Gross Profit	7,494,280	9,207,368	15,465,069	17,598,830	7,980,968
Expenses (Income)	2,916,314	1,312,133	2,569,744	4,628,646	1,609,910
Operating Profit	4,577,967	7,895,235	12,895,325	12,970,184	6,371,058
Growth (%)		72.46%	63.33%	0.58%	

Other Income (Expenses)	-716,019	-552,193	-302,039	-1,031,231	533,483
Income before Tax	3,861,948	7,343,043	12,593,286	11,938,953	6,904,541
Tax	1,779,012	2,765,586	5,325,624	4,994,552	2,362,466
Profit for the period	2,082,935	4,577,457	7,267,662	6,944,401	4,542,075
Growth (%)		119.76%	58.77%	-4.45%	

Period Attributable	2,102,757	4,495,968	6,547,708	6,074,484	4,197,841
Comprehensive Income	2,433,220	5,129,462	7,019,639	6,814,541	3,853,578
Comprehensive Attributable	2,384,868	5,031,916	6,303,790	5,974,581	3,502,542

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	240.39	247.30	255.94	196.01	147.90
Dividend (Rp)	32.80	42.40	107.64	-	-
EPS (Rp)	65.74	140.56	204.71	189.91	131.24
BV (Rp)	1,446.01	1,590.29	1,733.05	1,956.16	1,964.41
DAR (X)	0.44	0.42	0.40	0.39	0.38
DER(D)	0.78	0.72	0.67	0.64	0.61
ROA (%)	2.53	5.22	7.87	6.76	4.49
ROE (%)	4.50	9.00	13.11	11.10	7.23
GPM (%)	20.24	27.15	35.03	33.43	31.79



## AKRA AKR Corporindo Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,289,809	1,366,943	1,771,229	2,171,084	1,041,053
Receivables	3,093,357	2,600,467	2,787,659	4,547,986	3,676,400
Inventories	2,598,793	862,466	1,072,638	135,486	1,344,507
Current Assets	7,285,599	7,391,379	8,816,349	11,268,598	9,711,382
Fixed Assets	4,469,498	4,561,738	4,214,694	4,921,528	5,175,286
Other Assets	40,963	47,249	51,034	66,103,164	176,514
Total Assets	15,203,130	15,830,741	16,823,209	19,940,851	19,043,081
Growth (%)		4.13%	6.27%	18.53%	-4.50%

Current Liabilities	4,871,402	5,815,708	5,429,491	8,062,728	7,147,214
Long Term Liabilities	3,045,552	1,940,713	2,364,068	1,951,291	2,015,944
Total Liabilities	7,916,954	7,756,420	7,793,559	10,014,019	9,163,158
Growth (%)		-2.03%	0.48%	28.49%	-8.50%

Authorized Capital	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
Paid up Capital	393,971	399,178	400,633	401,469	401,469
Paid up Capital (Shares)	3,940	3,992	4,006	4,015	4,015
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	4,375,360	5,028,694	5,625,394	6,410,237	6,320,716
Total Equity	7,286,175	8,074,320	9,029,649	9,926,831	9,879,924
Growth (%)		10.82%	11.83%	9.94%	-0.47%

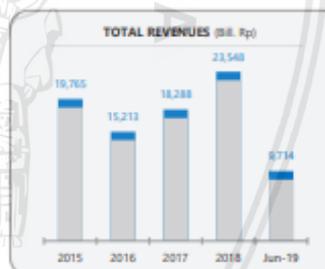
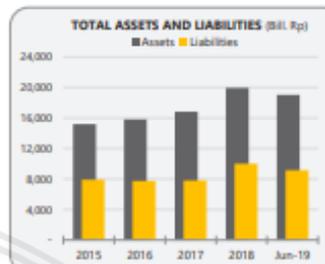
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	19,764,821	15,212,591	18,287,936	23,548,144	9,714,262
Growth (%)		-23.03%	20.22%	28.76%	

Cost of Revenues	17,548,827	13,337,659	16,420,654	21,993,578	8,876,841
Gross Profit	2,215,994	1,874,932	1,867,281	1,554,566	837,422
Expenses (Income)	866,825	685,931	730,411	618,397	344,174
Operating Profit	1,349,170	1,175,362	1,136,871	936,170	493,247
Growth (%)		-12.88%	-3.27%	-17.65%	

Other Income (Expenses)	-32,149	-56,815	19,359	-46,013	-30,430
Income before Tax	1,317,021	1,118,547	1,156,230	890,156	462,817
Tax	258,280	71,695	-148,371	-706,497	102,623
Profit for the period	1,058,741	1,046,852	1,304,601	1,596,653	360,195
Growth (%)		-1.12%	24.62%	22.39%	

Period Attributable	1,033,630	1,010,786	1,201,667	1,644,834	390,765
Comprehensive Income	1,084,776	901,038	1,340,604	1,613,028	337,352
Comprehensive Attributable	1,046,610	878,161	1,234,585	1,644,418	377,814

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	149.56	127.09	162.38	139.76	135.88
Dividend (Rp)	120.00	120.00	200.00	120.00	-
EPS (Rp)	262.36	253.22	299.94	409.70	97.33
BV (Rp)	1,849.42	2,022.74	2,253.85	2,472.62	2,460.94
DAK (X)	0.52	0.49	0.46	0.50	0.48
DER(X)	1.09	0.96	0.86	1.01	0.93
ROA (%)	6.96	6.61	7.75	8.01	1.89
ROE (%)	14.53	12.97	14.45	16.08	3.65
GPM (%)	11.21	12.32	10.21	6.60	8.62



## ANTM Aneka Tambang Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

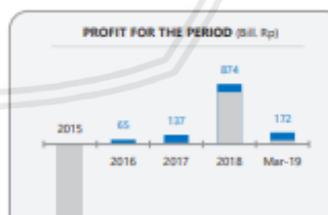
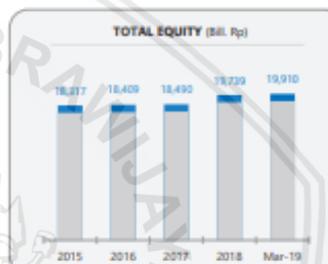
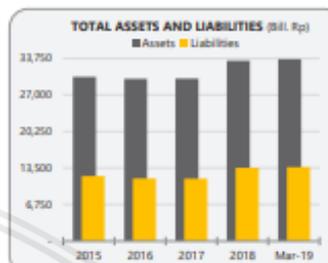
BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Mar-19
<i>(In Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	8,086,634	7,623,385	5,550,677	4,299,068	3,494,875
Receivables	578,145	990,485	1,377,350	974,910	1,375,698
Inventories	1,752,585	1,388,416	1,257,785	2,027,732	2,280,464
Current Assets	11,252,827	10,630,222	9,001,939	8,498,443	8,842,326
Fixed Assets	12,267,804	12,958,946	14,092,995	20,128,156	20,113,628
Other Assets	81,249	74,723	280,586	546,754	780,163
Total Assets	30,356,851	29,981,536	30,014,273	33,306,391	33,598,994
Growth (%)		-1.24%	0.11%	10.97%	0.88%

Current Liabilities	4,339,330	4,352,314	5,552,462	5,511,744	5,854,513
Long Term Liabilities	7,700,802	7,220,427	5,971,408	8,055,416	7,834,559
Total Liabilities	12,040,132	11,572,740	11,523,870	13,567,160	13,689,071
Growth (%)		-3.88%	-0.42%	17.73%	0.90%
Authorized Capital	3,800,000	3,800,000	3,800,000	3,800,000	3,800,000
Paid up Capital	2,403,076	2,403,076	2,403,076	2,403,076	2,403,076
Paid up Capital (Shares)	24,031	24,031	24,031	24,031	24,031
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	9,593,048	9,685,249	9,765,721	10,591,179	10,761,871
Total Equity	18,316,719	18,408,796	18,490,404	19,739,231	19,909,923
Growth (%)		0.50%	0.44%	6.75%	0.86%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Mar-19
Total Revenues	10,531,505	9,106,261	12,653,619	25,241,268	6,219,068
Growth (%)		-13.53%	38.96%	99.48%	
Cost of Revenues	10,336,364	8,254,466	11,009,727	21,764,832	5,183,942
Gross Profit	195,141	851,795	1,643,892	3,476,436	1,035,126
Expenses (Income)	896,579	843,639	1,043,286	1,623,707	730,397
Operating Profit	-701,439	8,156	600,606	-1,852,729	304,729
Growth (%)		N/A	7,263.93%	-208.48%	
Other Income (Expenses)	-967,335	229,136	-146,210	-587,227	-34,419
Income before Tax	-1,668,774	237,292	454,397	-1,265,502	270,309
Tax	-227,921	172,485	317,893	391,075	98,641
Profit for the period	-1,440,853	64,806	136,503	874,427	171,669
Growth (%)		N/A	110.63%	540.59%	

Period Attributable	-1,440,852	64,810	136,503	874,425	171,668
Comprehensive Income	912,556	92,077	81,608	1,296,605	170,692
Comprehensive Attributable	912,557	92,081	81,611	1,296,603	170,692

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Mar-19
Current Ratio (%)	259.32	244.24	162.13	154.19	151.03
Dividend (Rp)			1.99		
EPS (Rp)	-59.96	2.70	5.68	36.39	7.14
BV (Rp)	762.22	766.05	769.45	821.42	828.52
DAR (x)	0.40	0.39	0.38	0.41	0.41
DER(x)	0.66	0.63	0.62	0.69	0.69
ROA (%)	-4.75	0.22	0.45	2.63	0.51
ROE (%)	-7.87	0.35	0.74	4.43	0.86
GPM (%)	1.85	9.35	12.99	13.77	16.64
	---	---	---	---	---



## ASII Astra International Tbk.

### Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

#### BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	27,102,000	29,357,000	31,574,000	25,193,000	21,568,000
Receivables	53,005,000	55,063,000	61,949,000	31,220,000	31,800,000
Inventories	18,337,000	17,771,000	19,504,000	26,505,000	25,506,000
Current Assets	105,161,000	110,403,000	121,293,000	133,609,000	132,065,000
Fixed Assets	41,702,000	43,237,000	48,402,000	57,733,000	15,025,000
Other Assets	2,978,000	3,007,000	4,846,000	7,990,000	8,811,000
Total Assets	245,435,000	261,855,000	295,646,000	344,711,000	350,288,000
Growth (%)		6.69%	12.90%	16.60%	1.62%

Current Liabilities	76,242,000	89,079,000	98,722,000	116,467,000	107,995,000
Long Term Liabilities	42,660,000	32,870,000	40,595,000	53,881,000	65,341,000
Total Liabilities	118,902,000	121,949,000	139,317,000	170,348,000	173,336,000
Growth (%)		2.56%	14.24%	22.27%	1.75%

Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	2,024,000	2,024,178	2,024,178	2,024,178	2,024,178
Paid up Capital (Shares)	40,480	40,484	40,484	40,484	40,484
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	92,989,000	97,039,000	113,428,000	127,732,000	131,289,000
Total Equity	126,533,000	139,906,000	156,329,000	174,363,000	176,952,000
Growth (%)		10.57%	11.74%	11.54%	1.48%

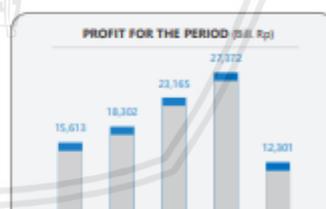
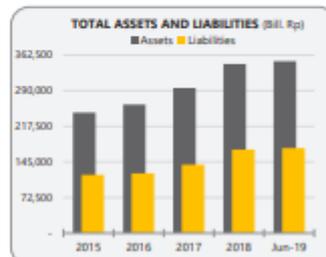
	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	184,196,000	181,084,000	206,057,000	239,205,000	116,182,000
Growth (%)		-1.69%	13.79%	16.09%	

Cost of Revenues	147,486,000	144,652,000	163,689,000	188,436,000	91,714,000
Gross Profit	36,710,000	36,432,000	42,368,000	50,769,000	24,468,000
Expenses (Income)	17,080,000	14,179,000	13,172,000	15,774,000	8,772,000
Operating Profit					
Growth (%)					

Other Income (Expenses)					
Income before Tax	19,630,000	22,253,000	29,196,000	34,995,000	15,696,000
Tax	4,017,000	3,951,000	6,031,000	7,623,000	3,395,000
Profit for the period	15,613,000	18,302,000	23,165,000	27,372,000	12,301,000
Growth (%)		17.22%	26.57%	18.16%	

Period Attributable	14,464,000	15,156,000	18,881,000	21,673,000	9,803,000
Comprehensive Income	16,454,000	19,804,000	22,636,000	28,839,000	10,582,000
Comprehensive Attributable	15,276,000	16,626,000	22,636,000	22,612,000	8,749,000

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	137.93	123.94	122.86	114.72	122.29
Dividend (Rp)	177.00	168.00	185.00	60.00	-
EPS (Rp)	357.31	374.37	466.39	535.35	242.15
BV (Rp)	3,125.82	3,455.87	3,861.54	4,307.01	4,370.96
DAR (X)	0.48	0.47	0.47	0.49	0.49
DER(X)	0.94	0.87	0.89	0.98	0.98
ROA (%)	6.36	6.99	7.84	7.94	3.51
ROE (%)	12.34	13.08	14.82	15.70	6.95
GPM (%)	19.93	20.12	20.56	21.22	21.06



## BBCA Bank Central Asia Tbk.

### Financial Data and Ratios

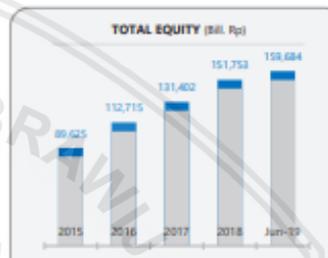
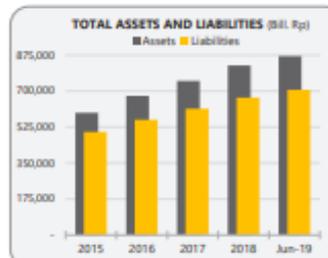
Public Accountant : -

Book End : December

#### BALANCE SHEET

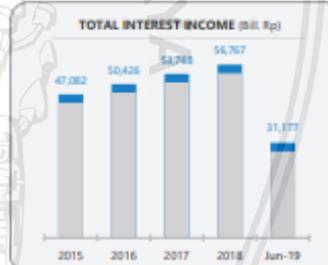
(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash on Hand	17,849,460	15,943,854	16,754,289	21,691,443	17,953,525
Placements with Other Banks	56,259,099	35,363,890	18,969,682	31,682,811	32,558,446
Marketable Securities	51,153,115	2,547,098	140,349,930	14,014,552	27,685,695
Loans	378,616,292	403,391,221	454,264,956	524,530,462	537,650,609
Investment	173,120	108,709,161	3,346,595	174,212	152,070
Fixed Assets	9,712,021	16,990,835	16,868,949	19,336,901	19,306,097
Other Assets	8,619,292	258,733	11,982,478	13,362,330	11,670,387
<b>Total Assets</b>	<b>594,372,770</b>	<b>676,738,753</b>	<b>750,319,671</b>	<b>824,787,944</b>	<b>870,457,083</b>
<b>Growth (%)</b>		<b>13.86%</b>	<b>10.87%</b>	<b>9.92%</b>	<b>5.54%</b>
Deposits	478,173,935	535,399,322	586,873,856	636,927,823	668,505,698
Taxes Payable	-	163,682	147,398	1,165,336	1,232,963
Fund Borrowings	1,743,337	2,788,552	3,040,602	2,093,475	1,996,154
Other Liabilities	-	9,258,788	11,332,381	15,025,822	15,045,968
<b>Total Liabilities</b>	<b>501,945,424</b>	<b>560,556,687</b>	<b>614,940,262</b>	<b>668,438,779</b>	<b>706,239,944</b>
<b>Growth (%)</b>		<b>11.68%</b>	<b>9.70%</b>	<b>8.70%</b>	<b>5.66%</b>
Authorized Capital	5,500,000	5,500,000	5,500,000	5,500,000	5,500,000
Paid up Capital	1,540,938	1,540,938	1,540,938	1,540,938	1,540,938
Paid up Capital (Shares)	24,655	24,655	24,655	24,655	24,655
Par Value	63	63	63	63	63
Retained Earnings	81,995,065	985,031,800	1,159,983,220	135,568,861	142,146,152
<b>Total Equity</b>	<b>89,624,940</b>	<b>112,715,059</b>	<b>131,401,694</b>	<b>151,753,427</b>	<b>159,684,337</b>
<b>Growth (%)</b>		<b>25.76%</b>	<b>16.58%</b>	<b>15.49%</b>	<b>5.23%</b>



#### INCOME STATEMENTS

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	47,081,728	50,425,826	53,767,939	56,766,800	31,177,312
<b>Growth (%)</b>		<b>7.10%</b>	<b>6.63%</b>	<b>5.58%</b>	
Interest Expenses	11,212,932	10,346,736	11,941,465	11,476,255	6,675,614
Other Operating Revenue	12,007,376	1,953,656	2,965,830	17,743,675	9,739,704
Other Operating Expenses	25,219,058	23,378,946	25,190,321	30,328,156	18,095,885
Income from Operations	22,657,114	25,839,200	29,158,743	32,706,064	16,145,517
<b>Growth (%)</b>		<b>14.04%</b>	<b>12.85%</b>	<b>12.17%</b>	
Non-Operating Revenues	-	-	-	-	-
Income Before Tax	22,657,114	25,839,200	29,158,743	32,706,064	16,145,517
Provision for Income Tax	4,621,346	5,206,919	5,837,593	6,854,404	3,283,221
Profit for the period	18,035,768	20,632,281	23,321,150	25,851,660	12,862,296
<b>Growth (%)</b>		<b>14.40%</b>	<b>13.03%</b>	<b>10.85%</b>	
Period Attributable	18,018,653	20,605,736	23,309,994	25,855,154	12,861,707
Comprehensive Income	17,691,505	27,404,745	24,075,741	26,762,035	14,217,937
Comprehensive Attributable	17,673,517	27,378,282	24,063,606	26,766,431	14,216,432



#### RATIOS

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	55.00	70.00	255.00	85.00	-
EPS (Rp)	730.83	835.76	945.45	1,048.68	521.67
BV (Rp)	3,635.16	4,571.69	5,329.61	6,155.07	6,476.75
DAR (%)	0.84	0.83	0.82	0.81	0.81
DER(X)	5.60	4.97	4.68	4.40	4.42
ROA (%)	3.03	3.05	3.11	3.13	1.48
ROE (%)	20.12	18.30	17.75	17.04	8.05
OPM (%)	48.12	51.24	54.23	57.61	51.79
NPM (%)	38.31	40.92	43.37	45.54	41.26



## BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

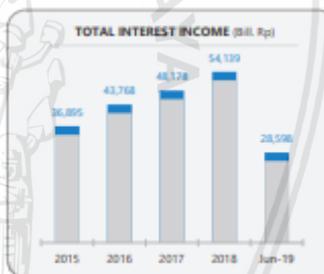
Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(In Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	12,890,427	11,167,643	11,577,664	14,043,846	11,446,244
Placements with Other Banks	33,416,808	33,661,668	28,592,738	39,324,445	41,845,971
Marketable Securities	9,927,494	23,764,750	36,729,021	32,044,270	30,497,453
Loans	314,066,531	376,594,527	441,313,566	497,886,888	549,234,005
Investment	35,793	57,169	713,423	785,007	785,007
Fixed Assets	20,756,594	21,972,223	22,804,689	26,126,508	25,884,028
Other Assets	4,482,111	6,793,167	10,380,886	11,900,084	15,208,749
Total Assets	508,595,288	603,031,880	709,330,084	808,572,011	843,214,400
Growth (%)	18.57%	17.63%	13.99%	13.99%	4.28%

Deposits	358,184,938	425,188,266	504,430,731	566,046,697	568,922,821
Taxes Payable	749,396	150,770	80,425	481,064	239,428
Fund Borrowings	22,523,581	32,695,422	44,722,165	52,024,506	56,220,319
Other Liabilities	7,583,784	11,148,956	14,730,714	14,608,465	15,310,999
Total Liabilities	412,727,677	492,701,125	584,086,818	671,237,546	700,101,786
Growth (%)	19.38%	18.55%	14.92%	14.92%	4.30%
Authorized Capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
Paid up Capital	9,054,807	9,054,807	9,054,807	9,054,807	9,054,807
Paid up Capital (Shares)	18,649	18,649	18,649	18,649	18,649
Par Value	700 & 700 & 171	700 & 700 & 171	700 & 700 & 171	700 & 700 & 171	700 & 700 & 171
Retained Earnings	41,537,950	50,798,322	60,313,505	71,046,832	75,064,508
Total Equity	78,438,222	89,254,000	100,903,304	110,373,789	116,710,178
Growth (%)	13.79%	13.05%	9.39%	9.39%	5.74%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	36,895,081	43,768,439	48,177,849	54,138,613	28,598,135
Growth (%)	18.63%	10.07%	12.37%	12.37%	
Interest Expenses	11,334,885	13,773,377	16,240,086	16,692,298	10,984,747
Other Operating Revenue	8,872,380	9,962,683	11,507,024	17,610,016	9,716,775
Other Operating Expenses	16,509,898	19,216,843	20,863,357	33,456,932	17,662,609
Income from Operations	11,412,081	14,229,332	17,222,663	19,599,399	9,661,534
Growth (%)	24.69%	21.04%	13.80%	13.80%	
Non-Operating Revenues	54,067	73,573	-57,276	221,316	-30,549
Income Before Tax	11,466,148	14,302,905	17,165,387	19,820,715	9,630,985
Provision for Income Tax	2,325,616	2,892,709	3,394,795	4,728,952	1,910,819
Profit for the period	9,140,532	11,410,196	13,770,592	15,091,763	7,720,166
Growth (%)	24.83%	20.69%	9.59%	9.59%	
Period Attributable	9,066,581	11,338,748	13,616,476	15,015,118	7,634,171
Comprehensive Income	20,862,547	12,332,684	15,617,639	14,236,252	10,061,380
Comprehensive Attributable	20,788,596	12,259,504	15,403,290	14,250,362	9,922,151

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	122.53	212.81	255.56	-	-
EPS (Rp)	486.18	608.02	730.16	805.16	409.37
BV (Rp)	4,206.11	4,786.08	5,410.75	5,918.59	6,258.37
DAR (X)	0.81	0.82	0.82	0.83	0.83
DER(X)	5.26	5.52	5.79	6.08	6.00
ROA (%)	1.80	1.89	1.94	1.87	0.92
ROE (%)	11.65	12.78	13.65	13.67	6.61
OPM (%)	30.93	32.51	35.75	36.20	33.78
NPM (%)	24.77	26.07	28.58	27.88	27.00



## BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### Financial Data and Ratios

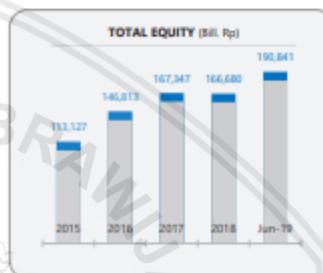
Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

Book End : December

#### BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

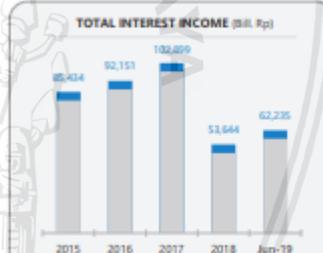
	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash on Hand	28,771,635	25,212,024	24,797,782	27,421,625	22,676,796
Placements with Other Banks	49,834,664	78,140,754	55,105,687	87,018,051	43,217,543
Marketable Securities	124,873,547	133,039,936	204,929,704	193,680,605	173,241,419
Loans	547,318,355	621,286,679	689,559,288	804,673,435	823,271,747
Investment	268,130	2,439	73,821	460,096	460,940
Fixed Assets	8,039,280	24,515,059	24,746,306	26,914,859	30,288,855
Other Assets	13,514,846	14,490,711	25,230,455	23,379,549	23,658,919
<b>Total Assets</b>	<b>878,426,312</b>	<b>1,003,644,426</b>	<b>1,126,248,442</b>	<b>1,236,898,292</b>	<b>1,288,195,532</b>
<b>Growth (%)</b>		<b>14.25%</b>	<b>12.22%</b>	<b>15.15%</b>	<b>-0.67%</b>
Deposits	282,157,299	756,755,912	847,249,817	846,200,528	945,054,267
Taxes Payable	1,497,262	942,401	564,798	839,900	1,124,602
Fund Borrowings	35,480,358	35,008,781	29,403,009	34,878,883	32,243,611
Other Liabilities	7,392,766	10,111,453	13,285,656	15,220,353	18,625,482
<b>Total Liabilities</b>	<b>765,299,133</b>	<b>856,831,836</b>	<b>958,900,948</b>	<b>986,548,641</b>	<b>1,097,354,761</b>
<b>Growth (%)</b>		<b>11.96%</b>	<b>11.91%</b>	<b>2.88%</b>	<b>11.23%</b>
Authorized Capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
Paid up Capital	6,167,291	6,167,291	6,167,291	6,167,291	6,167,291
Paid up Capital (Shares)	24,669	24,669	123,346	123,346	123,346
Par Value	250	250	50	50	50
Retained Earnings	106,733,021	125,309,471	143,827,697	145,665,302	163,119,399
<b>Total Equity</b>	<b>113,127,179</b>	<b>146,812,590</b>	<b>167,347,494</b>	<b>166,679,645</b>	<b>190,840,791</b>
<b>Growth (%)</b>		<b>29.78%</b>	<b>13.99%</b>	<b>-0.40%</b>	<b>14.50%</b>



#### INCOME STATEMENTS

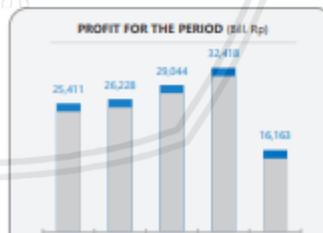
(in Million Rp)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	85,434,037	92,151,312	102,899,292	53,643,800	62,234,755
<b>Growth (%)</b>		<b>7.86%</b>	<b>11.66%</b>	<b>-47.87%</b>	
Interest Expenses	27,154,270	26,176,473	29,893,805	15,399,302	22,192,125
Other Operating Revenue	12,409,041	17,213,112	19,091,067	10,196,235	12,113,422
Other Operating Expenses	31,275,696	37,098,320	38,441,648	19,759,696	32,254,651
Income from Operations	30,512,907	33,964,542	36,805,834	41,725,877	19,901,401
<b>Growth (%)</b>		<b>11.31%</b>	<b>8.17%</b>	<b>13.37%</b>	
Non-Operating Revenues	1,981,111	9,228	216,323	27,817	-40,619
Income Before Tax	32,494,018	33,973,770	37,022,157	41,753,694	19,860,702
Provision for Income Tax	7,083,230	7,745,779	7,977,823	9,335,208	3,697,842
Profit for the period	25,410,788	26,227,991	29,044,334	32,418,486	16,162,860
<b>Growth (%)</b>		<b>3.22%</b>	<b>10.74%</b>	<b>11.62%</b>	
Period Attributable	25,397,742	26,195,772	28,996,535	14,886,046	16,164,575
Comprehensive Income	24,872,130	41,380,007	30,877,015	10,847,249	21,647,800
Comprehensive Attributable	24,861,081	41,340,376	30,805,784	10,833,082	21,598,977



#### RATIOS

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	311.66	428.61	106.75	-	-
EPS (Rp)	1,029.53	1,061.88	235.08	120.69	131.05
BV (Rp)	4,585.77	5,951.26	1,356.73	1,351.32	1,547.20
DAR (X)	0.87	0.85	0.85	0.76	0.85
DER(X)	6.76	5.84	5.73	5.92	5.75
ROA (%)	2.89	2.61	2.58	2.50	1.25
ROE (%)	22.46	17.86	17.36	19.45	8.47
OPM (%)	35.72	36.86	35.77	77.78	31.98
NPM (%)	29.74	28.46	28.23	60.43	25.97



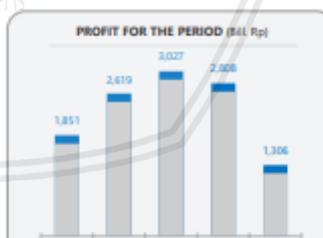
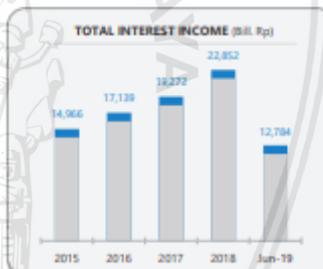
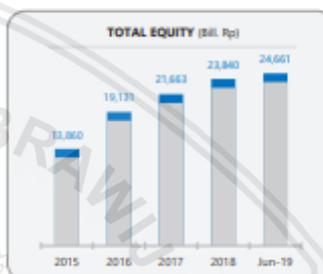
## BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	1,181,219	1,006,682	1,027,554	1,243,615	1,138,726
Placements with Other Banks	7,839,477	17,581,350	24,691,186	26,464,760	11,962,187
Marketable Securities	1,807,561	4,171,700	7,706,031	11,717,143	7,662,152
Loans	136,905,226	162,330,347	196,634,594	234,459,542	225,232,219
Investment	-	-	-	-	-
Fixed Assets	1,553,401	4,659,379	4,837,319	5,017,694	5,004,432
Other Assets	1,553,599	2,189,078	2,688,331	3,255,979	6,984,121
<b>Total Assets</b>	<b>171,807,592</b>	<b>214,168,479</b>	<b>261,365,267</b>	<b>306,436,194</b>	<b>312,474,892</b>
<b>Growth (%)</b>	<b>24.66%</b>	<b>22.04%</b>	<b>17.24%</b>	<b>1.97%</b>	
Deposits	129,429,868	163,640,452	177,091,421	211,034,488	198,925,836
Taxes Payable	9,566	-	-	-	65,392
Fund Borrowings	7,726,728	4,999,616	7,991,053	15,499,493	18,491,508
Other Liabilities	3,835,877	4,629,410	5,612,462	6,217,814	7,651,911
<b>Total Liabilities</b>	<b>157,947,485</b>	<b>195,037,943</b>	<b>223,937,463</b>	<b>263,784,017</b>	<b>268,025,862</b>
<b>Growth (%)</b>	<b>23.48%</b>	<b>14.82%</b>	<b>17.79%</b>	<b>1.61%</b>	
Authorized Capital	10,239,216	10,239,216	10,239,216	10,239,216	10,239,216
Paid up Capital	5,291,173	5,295,000	5,295,000	5,295,000	5,295,000
Paid up Capital (Shares)	10,582	10,590	10,590	10,590	10,590
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	49,525,977	9,008,204	11,511,889	13,714,319	14,459,067
<b>Total Equity</b>	<b>13,860,107</b>	<b>19,130,536</b>	<b>21,663,434</b>	<b>23,840,448</b>	<b>24,660,888</b>
<b>Growth (%)</b>	<b>38.03%</b>	<b>13.24%</b>	<b>10.05%</b>	<b>3.44%</b>	
<b>INCOME STATEMENTS</b>					
Total Interest Income	14,966,209	17,138,819	19,271,582	22,851,758	12,783,671
<b>Growth (%)</b>	<b>14.52%</b>	<b>12.44%</b>	<b>18.58%</b>		
Interest Expenses	8,155,133	8,975,274	9,930,642	12,762,581	8,157,832
Other Operating Revenue	1,106,526	1,282,822	1,605,931	2,071,594	1,101,127
Other Operating Expenses	5,383,997	5,386,604	6,170,567	8,566,971	4,013,059
Income from Operations	2,533,605	3,352,232	3,891,999	3,593,800	1,713,907
<b>Growth (%)</b>	<b>32.31%</b>	<b>16.10%</b>	<b>-7.66%</b>		
Non-Operating Revenues	8,281	-22,148	-30,347	16,475	-19,911
Income Before Tax	2,541,886	3,330,084	3,861,556	3,610,275	1,694,996
Provision for Income Tax	690,979	711,179	834,089	802,352	388,662
<b>Profit for the period</b>	<b>1,850,907</b>	<b>2,618,905</b>	<b>3,027,467</b>	<b>2,807,923</b>	<b>1,306,334</b>
<b>Growth (%)</b>	<b>41.49%</b>	<b>15.60%</b>	<b>-7.25%</b>		
Period Attributable	1,850,907	2,618,905	3,027,467	2,807,923	1,306,334
Comprehensive Income	1,811,337	5,631,617	3,056,680	2,782,507	1,382,026
Comprehensive Attributable	1,811,337	5,631,617	3,056,680	2,782,507	1,382,026
<b>RATIOS</b>					
Dividend (Rp)	34.96	49.46	57.18	-	-
EPS (Rp)	174.91	247.30	285.88	265.15	123.36
BV (Rp)	1,309.74	1,806.47	2,045.65	2,251.22	2,328.70
DAR (X)	0.92	0.91	0.86	0.86	0.86
DER(X)	11.40	10.20	10.34	11.06	10.87
ROA (%)	1.08	1.22	1.16	0.92	0.42
ROE (%)	13.35	13.69	13.98	11.78	5.30
OPM (%)	16.93	19.56	20.20	15.73	13.41
NPM (%)	12.37	15.28	15.71	12.29	10.22



## BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

### BALANCE SHEET

(In Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash on Hand	25,109,124	22,906,775	24,268,563	27,348,914	24,649,917
Placements with Other Banks	37,320,863	73,616,907	74,600,803	22,515,696	43,313,227
Marketable Securities	43,641,564	55,419,454	59,609,972	65,933,529	71,821,740
Loans	564,393,595	56,551,643	678,292,520	767,761,095	780,918,165
Investment	646,753	829,945	2,690,202	3,740,607	2,937,008
Fixed Assets	9,761,688	35,663,290	36,618,753	38,442,696	1,235,627,828
Other Assets	11,292,727	11,557,238	15,014,218	18,657,655	21,815,456
<b>Total Assets</b>	<b>910,063,409</b>	<b>1,038,706,009</b>	<b>1,124,700,847</b>	<b>1,202,252,094</b>	<b>1,235,627,826</b>
<b>Growth (%)</b>		<b>14.14%</b>	<b>8.28%</b>	<b>6.90%</b>	<b>2.78%</b>

Deposits	634,968,568	711,399,426	753,822,372	782,502,708	770,156,574
Taxes Payable	2,131,616	1,258,792	1,009,832	1,087,949	1,247,606
Fund Borrowings	33,764,671	35,882,757	35,703,679	51,653,982	3,932,976
Other Liabilities	14,189,412	15,810,036	20,496,577	15,795,137	23,518,976
<b>Total Liabilities</b>	<b>736,198,705</b>	<b>824,559,898</b>	<b>888,026,817</b>	<b>941,953,100</b>	<b>972,507,767</b>
<b>Growth (%)</b>		<b>12.00%</b>	<b>7.70%</b>	<b>6.07%</b>	<b>3.25%</b>

Authorized Capital	16,000,000	16,000,000	32,000,000	16,000,000	16,000,000
Paid up Capital	11,666,667	11,666,667	23,333,333	11,666,667	11,666,667
Paid up Capital (Shares)	23,333	23,333	46,667	46,667	46,667
Par Value	500	500	500	250	250
Retained Earnings	89,224,718	96,930,793	111,357,522	127,084,686	129,358,544
<b>Total Equity</b>	<b>119,491,841</b>	<b>153,969,723</b>	<b>170,006,132</b>	<b>184,960,305</b>	<b>189,688,567</b>
<b>Growth (%)</b>		<b>28.35%</b>	<b>10.85%</b>	<b>8.80%</b>	<b>2.56%</b>

### INCOME STATEMENTS

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	71,570,127	76,709,888	79,501,530	91,335,057	49,765,768
<b>Growth (%)</b>		<b>7.18%</b>	<b>3.64%</b>	<b>14.88%</b>	

Interest Expenses	26,207,024	24,884,519	27,174,371	34,005,292	20,017,785
Other Operating Revenue	18,378,678	19,286,425	22,281,641	27,672,065	12,304,206
Other Operating Expenses	40,539,879	31,268,198	35,013,749	51,096,033	24,280,275
Income from Operations	26,338,972	18,612,727	27,169,751	33,905,797	17,671,914
<b>Growth (%)</b>		<b>-29.33%</b>	<b>45.97%</b>	<b>24.79%</b>	

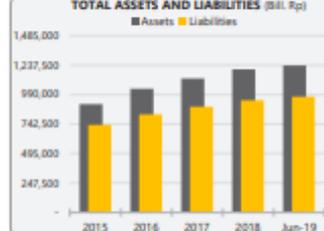
Non-Operating Revenues	30,458	-39,762	-12,888	37,572	-46,915
Income Before Tax	26,369,430	18,572,965	27,156,863	33,943,369	17,624,999
Provision for Income Tax	5,217,032	3,922,802	5,713,821	8,091,432	3,636,587
Profit for the period	21,152,398	14,650,163	21,443,042	25,851,937	13,988,402
<b>Growth (%)</b>		<b>-30.74%</b>	<b>46.37%</b>	<b>20.56%</b>	

Period Attributable	20,334,968	13,806,565	20,639,683	25,015,021	13,530,617
Comprehensive Income	20,446,829	40,345,048	23,321,035	-24,535,188	16,295,167
Comprehensive Attributable	19,658,155	39,484,138	22,491,109	23,771,531	15,742,863

### RATIOS

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	261.45	266.27	199.03	-	-
EPS (Rp)	871.50	591.71	442.28	536.04	289.94
BV (Rp)	5,121.08	6,572.99	3,642.99	3,963.44	4,064.76
DAR (X)	0.81	0.79	0.79	0.78	0.79
DER(X)	6.16	5.38	5.22	5.09	5.13
ROA (%)	2.32	1.41	1.91	2.15	1.13
ROE (%)	17.70	9.55	12.61	13.98	7.37
OPM (%)	36.80	24.26	34.18	37.12	35.51
NPM (%)	29.55	19.10	26.97	28.30	28.11

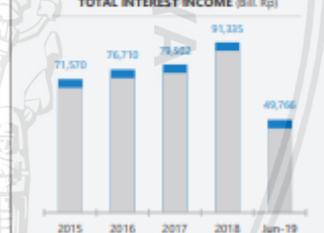
### TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bil. Rp)



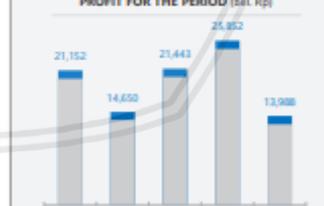
### TOTAL EQUITY (Bil. Rp)



### TOTAL INTEREST INCOME (Bil. Rp)



### PROFIT FOR THE PERIOD (Bil. Rp)



## BRPT Barito Pacific Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

### BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Mar-19
Cash & Cash Equivalents	1,541,594	4,116,790	11,935,422	11,641,918	8,860,224
Receivables	879,493	1,993,661	2,944,536	3,873,393	3,998,547
Inventories	2,687,097	2,719,205	3,272,939	4,000,373	3,393,021
Current Assets	6,573,181	9,791,794	20,376,964	29,708,942	23,447,746
Fixed Assets	23,265,291	9,791,794	23,102,768	34,238,528	33,433,260
Other Assets	50,010	43,640	64,231	48,890	155,943
Total Assets	33,023,452	34,538,447	49,354,389	102,411,904	97,562,868
Growth (%)		4.59%	42.90%	107.50%	-4.73%

Current Liabilities	5,944,205	7,316,789	11,829,070	16,991,018	11,080,949
Long Term Liabilities	9,550,809	7,761,386	10,200,370	46,127,791	47,561,086
Total Liabilities	15,495,014	15,078,175	22,029,441	63,118,809	58,642,035
Growth (%)		-2.69%	46.10%	185.52%	-7.09%

Authorized Capital	27,900,000	27,900,000	27,900,000	27,900,000	27,900,000
Paid up Capital	6,979,893	6,979,893	13,959,786	8,895,793	8,895,793
Paid up Capital (Shares)	6,980	6,980	20,940	17,792	17,792
Par Value	1,000	1,000	50 & 1000	500	500
Retained Earnings	-1,804,936	114,999	1,716,198	2,012,831	2,054,312
Total Equity	17,528,438	19,460,272	27,324,948	39,293,095	38,920,833
Growth (%)		11.02%	40.41%	43.80%	-0.95%

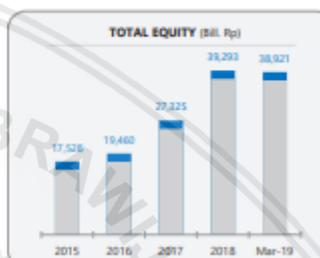
	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Mar-19
Total Revenues	20,609,779	26,352,121	33,231,171	44,724,808	9,675,137
Growth (%)		27.86%	26.10%	34.59%	

Cost of Revenues	18,570,800	19,802,662	25,920,061	33,012,143	7,330,903
Gross Profit	2,038,979	6,549,459	7,311,110	11,712,665	2,344,235
Expenses (Income)	1,529,839	1,443,201	2,089,657	5,084,290	1,285,427
Operating Profit					
Growth (%)					

Other Income (Expenses)					
Income before Tax	509,140	5,106,258	5,221,453	6,628,374	1,055,808
Tax	434,653	1,346,919	1,429,517	3,108,251	539,192
Profit for the period	74,487	3,759,339	3,791,936	3,520,124	516,616
Growth (%)		4,946.98%	0.87%	-7.17%	

Period Attributable	78,488	1,769,575	1,600,236	1,050,310	82,729
Comprehensive Income	2,697	3,709,881	3,797,274	3,674,342	432,946
Comprehensive Attributable	145,515	1,730,597	1,615,816	1,059,806	67,801

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Mar-19
Current Ratio (%)	110.58	133.83	172.26	174.85	211.60
Dividend (Rp)	-	-	24.43	14.13	-
EPS (Rp)	11.24	253.52	76.42	59.03	4.65
BV (Rp)	2,511.28	2,788.05	1,304.94	2,208.52	2,187.60
DAR (X)	0.47	0.44	0.45	0.62	0.60
DER(X)	0.88	0.77	0.81	1.61	1.51
ROA (%)	0.23	10.88	7.68	3.44	0.53
ROE (%)	0.42	19.32	13.88	8.96	1.33
GPM (%)	9.89	24.85	22.00	26.19	24.23
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	0.36	14.27	11.41	7.87	5.34



## BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.

### Financial Data and Ratios

Public Accountant : Mirawati Sensi Idris

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	6,109,240	3,568,916	5,793,029	8,139,324	6,861,223
Receivables	165,542	516,499	624,955	347,129	234,576
Inventories	6,547,652	7,440,632	7,910,269	9,044,390	9,617,610
Investment	6,332,810	846,643	7,437,716	8,915,265	-
Fixed Assets	803,253	823,401	771,970	676,536	654,022
Other Assets	415	415	1,575	1,612	1,939
Total Assets	36,022,148	38,292,206	45,951,188	52,101,492	53,306,110
Growth (%)		6.30%	20.00%	13.38%	-2.31%

Trade Payable	316,601	261,224	1,767,641	1,162,638	833,054
Total Liabilities	13,925,458	13,939,299	16,754,337	21,814,594	20,695,112
Growth (%)		0.10%	20.19%	30.20%	-5.13%

Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,924,670	1,924,670	1,924,670	1,924,670	1,924,670
Paid up Capital (Shares)	19,247	19,247	19,247	19,247	19,247
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	10,727,657	12,412,443	17,168,224	18,518,889	20,610,163
Total Equity	22,096,690	24,352,907	29,196,851	30,286,898	32,610,998
Growth (%)		10.21%	19.69%	3.73%	7.67%

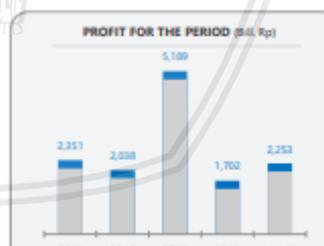
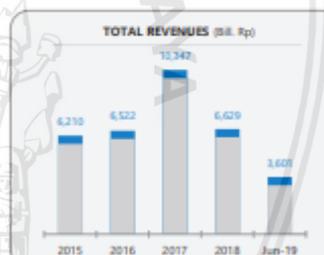
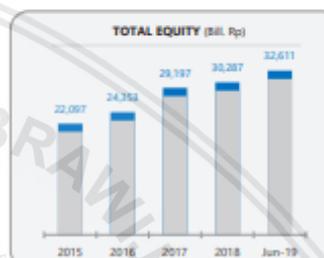
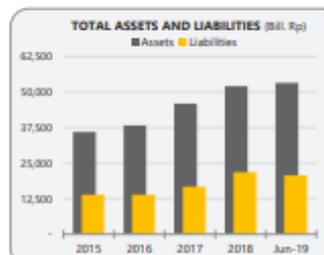
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	6,209,574	6,521,770	10,347,343	6,628,782	3,601,346
Growth (%)		5.03%	58.66%	-35.94%	

Cost of Revenues	1,571,559	1,840,304	2,756,914	1,874,274	955,140
Gross Profit	4,638,016	4,681,466	7,590,429	4,754,508	2,646,206
Operating Expenses	2,090,606	2,205,389	2,528,033	2,589,333	1,165,214
Operating Profit	2,547,410	2,476,077	5,062,396	2,165,175	1,480,982
Growth (%)		-2.80%	104.45%	-57.23%	

Other Income (Expenses)	-185,328	-410,634	165,725	-404,754	776,895
Income Before Tax	2,362,082	2,065,443	5,228,121	1,760,421	2,257,887
Tax	10,702	27,905	39,349	58,603	5,037
Profit for the period	2,351,380	2,037,538	5,188,772	1,701,818	2,252,850
Growth (%)		-13.35%	154.66%	-67.20%	

Period Attributable	2,139,497	1,796,156	4,920,228	1,293,850	2,092,640
Comprehensive Income	2,346,110	2,018,142	5,119,062	1,443,967	2,406,292
Comprehensive Attributable	2,134,233	1,777,979	4,852,979	-1,033,818	2,245,819

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	5.00	5.00	-	-	-
EPS (Rp)	122.17	105.86	269.59	88.42	117.05
BV (Rp)	1,148.08	1,265.30	1,516.98	1,573.62	1,694.37
DAR (X)	0.39	0.36	0.36	0.42	0.39
DER(X)	0.63	0.57	0.57	0.72	0.63
ROA (%)	6.53	5.32	11.29	3.27	4.23
ROE (%)	10.64	8.37	17.77	5.62	6.91
GPM (%)	74.69	71.78	73.36	71.73	73.48
OPM (%)	41.02	37.97	48.92	32.66	41.12
NPM (%)	37.87	31.24	50.15	25.67	62.56



## CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

### BALANCE SHEET

(In Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	1,679,273	2,504,434	1,793,454	2,803,131	1,275,725
Receivables	3,339,849	2,837,396	2,568,098	3,020,390	3,082,400
Inventories	5,454,001	5,109,719	5,696,607	6,155,542	6,757,590
Current Assets	12,013,294	12,059,433	11,720,730	14,097,959	13,729,424
Fixed Assets	11,123,465	11,233,847	11,009,361	11,685,261	12,538,908
Other Assets	83,965	108,083	160,867	176,901	197,622
Total Assets	24,684,915	24,204,994	24,522,593	27,645,118	28,631,015
Growth (%)		-1.94%	1.31%	12.73%	3.57%

Current Liabilities	5,703,842	5,550,257	5,059,552	4,732,868	5,864,730
Long Term Liabilities	6,419,646	4,497,494	3,760,216	3,521,076	3,578,041
Total Liabilities	12,123,488	10,047,751	8,819,768	8,253,944	9,442,771
Growth (%)		-17.12%	-12.22%	-6.42%	14.40%

Authorized Capital	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000
Paid up Capital	163,980	1,639,800	163,980	163,980	163,980
Paid up Capital (Shares)	16,398	163,980	16,398	16,398	16,398
Par Value	10	10	10	10	10
Retained Earnings	12,261,973	13,999,362	15,545,762	19,236,849	19,032,765
Total Equity	12,561,427	14,157,243	15,702,825	19,391,174	19,188,244
Growth (%)		12.70%	10.92%	23.49%	-1.05%

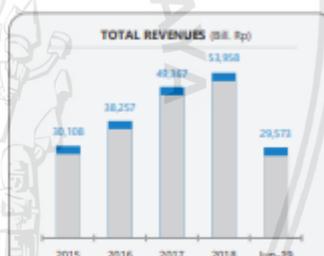
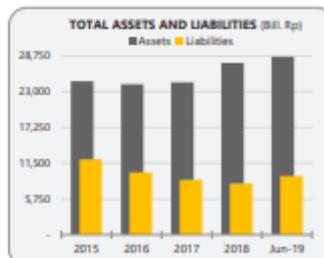
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	30,107,727	38,256,657	49,367,386	53,957,604	29,573,450
Growth (%)		27.07%	29.04%	9.30%	

Cost of Revenues	24,967,568	31,743,222	43,116,098	44,822,755	25,929,392
Gross Profit	5,140,159	6,513,635	6,251,288	9,134,849	3,644,058
Expenses (Income)	1,652,086	2,096,519	2,535,014	2,646,643	1,360,841
Operating Profit	3,488,073	4,417,116	3,716,274	6,488,206	2,283,217
Growth (%)		26.63%	-15.87%	74.59%	

Other income (Expenses)	-1,206,445	-433,455	-460,569	-580,865	-135,922
Income before Tax	2,281,628	3,983,661	3,255,705	5,907,351	2,147,295
Tax	448,030	1,758,259	758,918	1,355,866	418,933
Profit for the period	1,832,598	2,225,402	2,496,787	4,551,485	1,728,362
Growth (%)		21.43%	12.19%	82.25%	

Period Attributable	1,836,978	2,220,561	2,497,765	4,554,391	1,727,208
Comprehensive Income	1,850,392	2,217,856	2,463,628	4,599,333	1,732,034
Comprehensive Attributable	1,854,985	2,212,931	2,464,688	4,602,071	1,730,880

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	210.62	217.28	231.66	297.87	234.10
Dividend (Rp)	29.00	56.00	56.00	-	-
EPS (Rp)	112.02	13.54	152.32	277.74	105.33
BV (Rp)	766.03	86.34	957.61	1,182.53	1,170.16
DAR (X)	0.49	0.42	0.36	0.30	0.33
DER(X)	0.97	0.71	0.56	0.43	0.49
ROA (%)	7.42	9.19	10.18	16.46	6.04
ROE (%)	14.59	15.72	15.90	23.47	9.01
GPM (%)	17.07	17.03	12.66	16.93	12.32
OPM (%)	11.59	11.55	7.53	12.02	7.72
NPM (%)	6.09	5.82	5.06	8.44	5.84



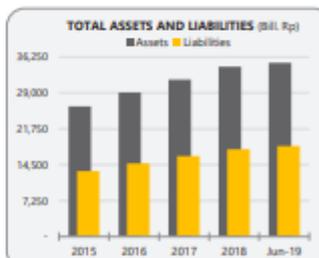
## CTRA Ciputra Development Tbk.

### Financial Data and Ratios

Public Accountant : -

Book End : December

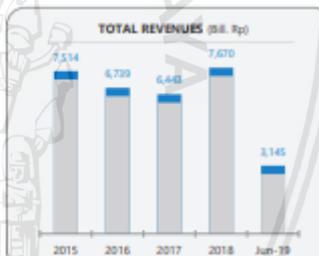
BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	3,034,144	3,467,585	3,228,549	3,243,099	3,361,546
Receivables	1,323,274	1,702,103	1,796,627	2,550,855	1,264,017
Inventories	7,531,394	7,945,370	9,479,848	9,786,242	10,301,575
Investment	499,037	495,582	309,293	317,707	314,174
Fixed Assets	2,961,999	3,033,847	3,137,453	3,113,950	3,036,246
Other Assets	1,163,802	1,556,397	1,922,944	2,261,688	2,086,456
Total Assets	26,258,719	29,072,250	31,706,163	34,289,017	35,076,644
Growth (%)		10.71%	9.06%	8.15%	2.30%
Trade Payable	913,690	829,102	839,049	831,846	744,707
Total Liabilities	13,208,497	14,774,323	16,255,398	17,644,741	18,289,797
Growth (%)		11.85%	10.02%	8.95%	3.66%



Authorized Capital	5,000,000	5,000,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000
Paid up Capital	3,832,665	3,856,323	4,640,076	4,640,076	4,640,076
Paid up Capital (Shares)	15,331	15,425	18,560	18,560	18,560
Par Value	250	250	250	250	250
Retained Earnings	3,746,250	4,357,729	5,164,038	6,173,428	6,284,511
Total Equity	13,050,221	14,297,927	15,450,765	16,644,276	16,786,847
Growth (%)		9.56%	8.06%	7.72%	0.86%



INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	7,514,287	6,739,315	6,442,797	7,670,405	3,145,418
Growth (%)		-10.31%	-4.40%	19.05%	



Cost of Revenues	3,785,577	3,449,611	3,423,327	4,042,138	1,656,475
Gross Profit	3,728,709	3,289,704	3,019,470	3,628,267	1,488,943
Operating Expenses	1,313,884	1,438,539	1,396,859	1,478,689	719,511
Operating Profit	2,414,825	1,851,165	1,622,611	2,149,578	769,432
Growth (%)		-23.34%	-12.35%	32.48%	

Other Income (Expenses)	-250,144	-350,316	-324,598	-350,121	-333,360
Income Before Tax	2,164,681	1,500,849	1,298,013	1,599,457	436,072
Tax	279,597	330,143	279,484	296,755	115,813
Profit for the period	1,885,084	1,170,706	1,018,529	1,302,702	320,259
Growth (%)		-37.90%	-13.00%	27.90%	

Period Attributable	1,283,693	861,761	894,354	1,185,478	296,440
Comprehensive Income	1,753,690	1,143,006	966,452	1,306,395	337,642
Comprehensive Attributable	1,296,467	842,731	841,149	1,211,001	313,823



RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	8.25	4.75	9.50	-	-
EPS (Rp)	122.96	75.90	54.88	70.19	17.26
BV (Rp)	851.25	926.91	832.46	896.77	904.45
DAR (X)	0.50	0.51	0.51	0.51	0.52
DER(X)	1.01	1.03	1.05	1.06	1.09
ROA (%)	7.18	4.03	3.21	3.80	0.91
ROE (%)	14.44	8.19	6.59	7.83	1.91
GPM (%)	49.62	48.81	46.87	47.30	47.34
OPM (%)	32.14	27.47	25.18	28.02	24.46
NPM (%)	25.09	17.37	15.81	16.98	10.18

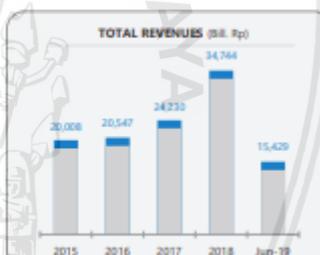
## ERAA Erajaya Swasembada Tbk.

### Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(In Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	126,820	614,544	366,396	272,103	3,855,856
Receivables	2,387,217	1,876,233	1,902,548	1,417,241	1,271,430
Inventories	2,552,505	2,202,800	3,388,147	6,794,576	4,632,330
Current Assets	5,465,564	5,168,223	6,684,618	10,053,692	8,766,335
Fixed Assets	436,642	457,248	485,805	553,676	602,005
Other Assets	158	1,811	995	17,746	83,417
Total Assets	7,800,300	7,424,604	8,873,875	12,682,903	11,140,090
Growth (%)		-4.82%	19.52%	42.92%	-12.16%
Current Liabilities	4,399,336	3,935,217	5,048,720	7,740,592	6,207,096
Long Term Liabilities	195,557	80,226	118,501	116,692	130,630
Total Liabilities	4,594,894	4,015,443	5,167,221	7,857,284	6,337,726
Growth (%)		-12.61%	28.68%	52.06%	-19.34%
Authorized Capital	3,900,000	3,900,000	3,900,000	3,900,000	3,900,000
Paid up Capital	1,450,000	1,450,000	1,450,000	1,595,000	1,595,000
Paid up Capital (Shares)	2,900	2,900	2,900	3,190	3,190
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	1,257,234	1,462,980	1,744,438	2,484,328	2,434,009
Total Equity	3,205,406	3,409,161	3,706,655	4,825,618	4,802,363
Growth (%)		6.36%	8.73%	30.19%	-0.48%
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	20,007,598	20,547,128	24,229,915	34,744,177	15,428,963
Growth (%)		2.70%	17.92%	43.39%	
Cost of Revenues	18,502,000	18,754,820	22,071,008	31,574,696	14,176,251
Gross Profit	1,505,598	1,792,309	2,158,907	3,169,482	1,252,712
Expenses (Income)	1,028,052	1,258,759	1,558,857	1,966,341	892,180
Operating Profit	477,546	533,549	600,050	1,527,492	360,532
Growth (%)		11.73%	12.46%	154.56%	
Other Income (Expenses)	-157,144	-150,013	-120,399	-324,351	-178,711
Income before Tax	320,401	383,537	479,656	1,203,141	181,821
Tax	90,590	121,816	132,507	313,800	57,418
Profit for the period	229,812	261,721	347,150	889,341	124,403
Growth (%)		13.88%	32.64%	156.18%	
Period Attributable	226,023	263,755	339,458	850,090	109,181
Comprehensive Income	240,860	257,485	345,753	911,458	122,744
Comprehensive Attributable	241,212	262,086	336,171	869,920	108,408
RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	124.24	131.33	132.40	129.88	141.23
Dividend (Rp)	20.00	-	38.00	-	-
EPS (Rp)	77.94	90.95	117.05	266.49	34.23
BV (Rp)	1,105.31	1,175.57	1,278.16	1,512.73	1,505.44
DAR (X)	0.59	0.54	0.58	0.62	0.57
DER(X)	1.43	1.18	1.39	1.63	1.32
ROA (%)	2.95	3.53	3.91	7.01	1.12
ROE (%)	7.17	7.68	9.37	18.43	2.59
GPM (%)	7.53	8.72	8.91	9.12	8.12
OPM (%)	2.39	2.60	2.48	4.40	2.34
NPM (%)	1.15	1.27	1.43	2.56	0.81



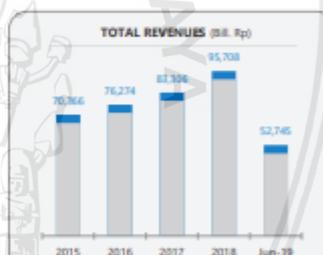
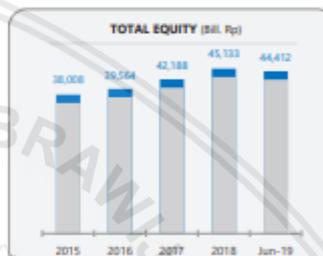
## GGRM Gudang Garam Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,725,891	1,595,120	2,329,179	2,034,169	2,625,867
Receivables	1,568,098	2,089,949	2,229,097	1,725,933	2,216,510
Inventories	37,255,928	37,545,222	37,920,289	38,560,045	36,746,327
Current Assets	42,568,431	41,933,173	43,764,490	45,284,719	42,405,605
Fixed Assets	20,106,488	20,498,950	21,408,575	22,758,558	22,926,285
Other Assets	639,170	381,081	629,881	875,995	1,469,722
Total Assets	63,505,413	62,951,634	66,759,930	69,097,219	66,700,099
Growth (%)		-0.87%	6.05%	3.50%	-3.47%
Current Liabilities	24,045,086	21,638,565	22,611,042	22,003,567	20,168,921
Long Term Liabilities	1,452,418	1,748,841	1,961,224	1,960,367	2,119,526
Total Liabilities	25,497,504	23,387,406	24,572,266	23,963,934	22,288,447
Growth (%)		-8.28%	5.07%	-2.48%	-6.99%
Authorized Capital	1,158,000	1,158,000	1,158,000	1,158,000	1,158,000
Paid up Capital	962,044	962,044	962,044	962,044	962,044
Paid up Capital (Shares)	1,924	1,924	1,924	1,924	1,924
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	36,899,588	38,487,441	41,186,735	44,150,858	43,429,235
Total Equity	38,007,909	39,564,228	42,187,664	45,133,285	44,411,652
Growth (%)		4.09%	6.63%	6.98%	-1.60%
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	70,365,573	76,274,147	83,305,925	95,707,663	52,744,857
Growth (%)		8.40%	9.22%	14.89%	
Cost of Revenues	54,879,962	59,657,431	65,084,263	77,063,336	42,786,493
Gross Profit	15,485,611	16,616,716	18,221,662	18,644,327	9,958,364
Expenses (Income)	5,420,744	6,494,678	6,984,409	7,487,523	3,986,217
Operating Profit	10,064,867	10,122,038	11,237,253	11,156,804	5,972,147
Growth (%)		0.57%	11.02%	-0.72%	
Other Income (Expenses)	-1,429,592	-1,190,902	-800,741	-677,562	-263,093
Income before Tax	8,635,275	8,931,136	10,436,512	10,479,242	5,709,054
Tax	2,182,441	2,258,454	2,681,165	2,686,174	1,428,058
Profit for the period	6,452,834	6,672,682	7,755,347	7,793,068	4,280,996
Growth (%)		3.41%	16.23%	0.49%	
Period Attributable	6,435,654	6,677,083	7,755,347	7,791,822	4,280,996
Comprehensive Income	6,458,516	6,586,081	7,703,622	7,968,008	4,280,996
Comprehensive Attributable	6,441,336	6,590,482	7,701,923	7,966,762	4,280,996
RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	177.04	193.79	193.55	205.81	210.25
Dividend (Rp)	2,600.00	2,600.00	2,600.00	-	-
EPS (Rp)	3,344.78	3,470.26	4,030.66	4,049.62	2,224.95
BV (Rp)	19,753.73	20,562.59	21,926.06	23,456.98	23,081.92
DAR (x)	0.40	0.37	0.37	0.35	0.33
DER(x)	0.67	0.59	0.58	0.53	0.50
ROA (%)	10.16	10.60	11.62	11.28	6.42
ROE (%)	16.98	16.87	18.38	17.27	9.64
GPM (%)	22.01	21.79	21.87	19.48	18.88
OPM (%)	14.30	13.27	13.49	11.66	11.32
NPM (%)	9.17	8.75	9.31	8.14	8.12



## HMSP H.M. Sampoerna Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

### BALANCE SHEET

(In Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	1,718,738	5,056,183	7,501,737	15,516,439	13,757,744
Receivables	4,726,827	4,996,420	3,780,990	3,815,335	2,671,291
Inventories	19,071,523	19,442,023	18,023,238	15,183,197	14,450,120
Current Assets	29,807,330	33,647,496	34,180,353	37,831,483	33,615,019
Fixed Assets	6,281,176	6,895,483	6,890,750	7,288,435	7,504,267
Other Assets	844,896	870,447	1,017,533	443,034	1,002,872
Total Assets	38,010,724	42,508,277	43,141,063	46,602,420	43,112,611
Growth (%)		11.83%	1.49%	8.02%	-7.49%

Current Liabilities	4,538,674	6,428,478	6,482,969	8,793,999	12,003,588
Long Term Liabilities	1,455,990	1,904,785	2,545,109	2,450,168	2,624,398
Total Liabilities	5,994,664	8,333,263	9,028,078	11,244,167	14,627,986
Growth (%)		39.01%	8.34%	24.55%	30.09%

Authorized Capital	630,000	630,000	630,000	630,000	630,000
Paid up Capital	465,272	465,272	465,272	465,272	465,272
Paid up Capital (Shares)	4,653	316,318	116,318	116,318	116,318
Par Value	100	4	4	4	4
Retained Earnings	10,448,943	12,625,625	12,581,976	13,730,669	6,868,194
Total Equity	32,016,060	34,175,014	34,112,985	35,358,253	28,484,625
Growth (%)		6.74%	-0.18%	3.65%	-19.44%

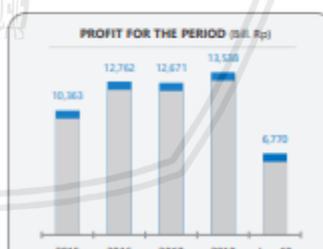
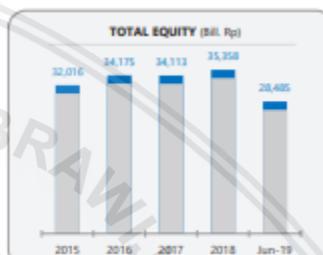
	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	89,069,306	95,466,657	99,091,484	106,741,891	50,719,781
Growth (%)		7.18%	3.80%	7.72%	

Cost of Revenues	67,304,917	71,611,981	74,875,642	81,251,100	38,393,144
Gross Profit	21,764,389	23,854,676	24,215,842	25,490,791	12,326,637
Expenses (Income)	7,831,745	6,843,229	7,321,036	7,529,522	3,456,606
Operating Profit					
Growth (%)					

Other Income (Expenses)					
Income before Tax	13,932,644	17,011,447	16,894,806	17,961,269	8,870,031
Tax	3,569,336	4,249,218	4,224,272	4,422,851	2,100,028
Profit for the period	10,363,308	12,762,229	12,670,534	13,538,418	6,770,003
Growth (%)		23.15%	-0.72%	6.85%	

Period Attributable	10,363,308	12,762,229	12,670,534	13,538,418	6,770,003
Comprehensive Income	10,355,007	12,530,201	12,483,134	13,629,251	6,770,157
Comprehensive Attributable	10,355,007	12,530,201	12,483,134	13,629,251	6,770,157

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	656.74	523.41	527.23	430.20	280.04
Dividend (Rp)	2,225.00	107.70	107.30	-	-
EPS (Rp)	2,227.36	109.72	108.93	116.39	58.20
BV (Rp)	6,881.14	293.81	293.27	303.98	244.89
DAR (X)	0.16	0.20	0.21	0.24	0.34
DER(X)	0.19	0.24	0.26	0.32	0.51
ROA (%)	27.26	30.02	29.37	29.05	15.70
ROE (%)	32.37	37.34	37.14	38.29	23.77
GPM (%)	24.44	24.99	24.44	23.88	24.30
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	11.64	13.37	12.79	12.68	13.35



## ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	7,657,510	8,371,980	8,796,690	4,726,822	5,847,052
Receivables	3,363,697	3,893,925	4,126,439	4,271,356	5,557,531
Inventories	2,546,835	3,109,916	3,261,635	4,001,277	3,243,599
Current Assets	13,961,500	15,571,362	16,579,331	14,121,568	15,751,562
Fixed Assets	6,555,660	7,114,288	8,120,254	10,741,622	11,196,203
Other Assets	222,280	111,864	257,382	2,195,267	2,291,667
Total Assets	26,560,224	28,901,948	31,619,514	34,367,153	37,368,164
Growth (%)		8.82%	9.40%	8.69%	8.73%

Current Liabilities	6,002,344	6,469,785	6,827,588	7,235,398	8,853,844
Long Term Liabilities	4,171,369	3,931,340	4,467,596	4,424,605	4,563,139
Total Liabilities	10,173,713	10,401,125	11,295,184	11,660,003	13,416,983
Growth (%)		2.24%	8.60%	3.23%	15.07%

Authorized Capital	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
Paid up Capital	583,095	583,095	583,095	583,095	583,095
Paid up Capital (Shares)	5,831	5,831	11,662	11,662	11,662
Par Value	100	100	50	50	50
Retained Earnings	8,850,067	10,979,473	12,799,244	15,029,629	16,000,558
Total Equity	16,386,911	18,500,823	20,324,330	22,707,150	23,951,181
Growth (%)		12.90%	9.86%	11.72%	5.48%

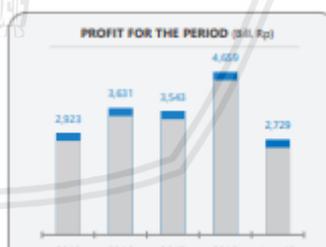
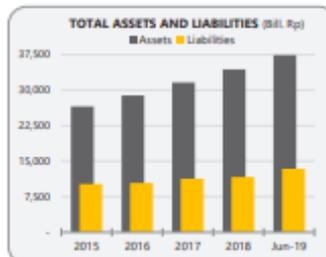
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	31,741,094	34,406,069	35,606,593	38,413,407	22,130,104
Growth (%)		8.99%	3.31%	7.88%	

Cost of Revenues	22,121,957	23,606,755	24,547,757	26,147,857	14,618,223
Gross Profit	9,619,137	10,859,314	11,058,836	12,265,550	7,511,881
Expenses (Income)	5,627,005	5,995,146	5,837,090	5,817,629	3,662,504
Operating Profit	3,992,132	4,864,168	5,221,746	6,447,921	3,849,377
Growth (%)		21.84%	7.35%	23.48%	

Other Income (Expenses)	17,502	125,086	-15,185	-1,136	-22,561
Income before Tax	4,009,634	4,989,254	5,206,561	6,446,785	3,826,816
Tax	1,086,486	1,357,953	1,663,388	1,788,004	1,098,022
Profit for the period	2,923,148	3,631,301	3,543,173	4,658,781	2,728,794
Growth (%)		24.23%	-2.43%	31.49%	

Period Attributable	3,000,713	3,600,351	3,796,545	4,575,799	2,574,638
Comprehensive Income	3,025,095	3,635,216	3,531,220	5,206,867	2,928,566
Comprehensive Attributable	3,093,809	3,601,819	3,795,644	5,108,020	2,773,112

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	232.60	240.68	242.83	195.17	177.91
Dividend (Rp)	256.00	154.00	162.00	58.00	-
EPS (Rp)	514.62	617.45	325.55	392.37	220.77
BV (Rp)	2,810.33	3,172.86	1,742.80	1,947.12	2,053.80
DAR (X)	0.38	0.36	0.36	0.34	0.36
DER(D)	0.62	0.56	0.56	0.51	0.56
ROA (%)	11.01	12.56	11.21	13.56	7.30
ROE (%)	17.84	19.63	17.43	20.52	11.39
GPM (%)	30.30	31.51	31.06	31.93	33.94
OPM (%)	12.58	14.11	14.67	16.79	17.39
NPM (%)	9.21	10.54	9.95	12.13	12.33



## INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	13,076,076	13,362,236	13,689,998	8,809,253	9,533,244
Receivables	5,116,610	5,204,517	6,404,803	5,403,142	6,338,337
Inventories	7,627,360	8,469,821	9,690,981	11,644,156	11,664,994
Current Assets	42,816,745	28,985,443	32,515,399	33,272,618	33,009,190
Fixed Assets	25,096,342	25,701,913	29,787,303	42,388,236	42,716,313
Other Assets	1,529,983	3,479,254	1,305,985	4,844,221	5,130,914
Total Assets	91,831,526	82,174,515	87,939,488	96,537,996	97,367,672
Growth (%)		-10.52%	7.02%	9.78%	0.86%

Current Liabilities	25,107,538	19,219,441	21,637,763	31,204,102	29,845,158
Long Term Liabilities	23,602,395	19,013,651	19,545,001	15,416,894	16,274,324
Total Liabilities	48,709,933	38,233,092	41,182,764	46,620,996	46,119,482
Growth (%)		-21.51%	7.71%	13.21%	-1.08%

Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	878,043	878,043	878,043	878,043	878,043
Paid up Capital (Shares)	8,780	8,780	8,780	8,780	8,780
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	16,827,340	19,506,084	21,378,442	23,303,960	24,342,864
Total Equity	43,121,593	43,941,423	46,756,724	49,916,800	51,248,190
Growth (%)		1.90%	6.41%	6.76%	2.67%

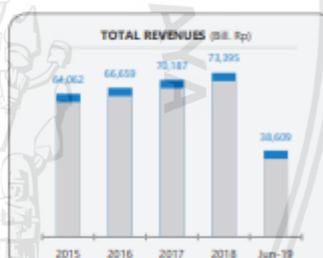
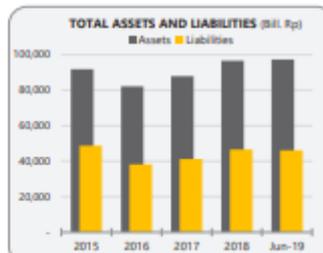
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	64,061,947	66,659,484	70,186,618	73,394,728	38,609,234
Growth (%)		4.05%	5.29%	4.57%	

Cost of Revenues	46,803,889	47,321,877	50,318,096	53,182,723	27,248,263
Gross Profit	17,258,058	19,337,607	19,868,522	20,212,005	11,360,971
Expenses (Income)	9,895,163	11,052,600	11,121,020	11,068,985	6,569,494
Operating Profit	7,362,895	8,285,007	8,747,502	9,143,020	4,791,477
Growth (%)		12.52%	5.58%	4.52%	

Other Income (Expenses)	-2,400,811	-899,779	-1,088,948	-1,686,054	-555,736
Income before Tax	4,962,084	7,385,228	7,658,554	7,446,966	4,235,741
Tax	1,252,583	2,118,322	2,513,491	2,485,115	1,498,714
Profit for the period	3,709,501	5,266,906	5,145,063	4,961,851	2,935,027
Growth (%)		41.98%	-2.31%	-3.56%	

Period Attributable	2,967,951	4,144,571	4,168,476	4,166,101	2,545,288
Comprehensive Income	4,867,347	4,984,305	5,039,068	6,350,788	3,308,470
Comprehensive Attributable	4,066,347	3,817,112	4,267,959	5,324,407	2,869,997

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	170.53	150.81	150.27	106.63	110.60
Dividend (Rp)	168.00	235.00	237.00	65.00	-
EPS (Rp)	338.02	472.02	474.75	474.48	289.88
BV (Rp)	4,911.10	5,004.47	5,325.11	5,685.01	5,836.64
DAR (X)	0.53	0.47	0.47	0.48	0.47
DER(X)	1.13	0.87	0.88	0.93	0.90
ROA (%)	4.04	6.41	5.85	5.14	3.02
ROE (%)	8.60	11.99	11.00	9.94	5.73
GPM (%)	26.94	29.01	28.31	27.54	29.43
OPM (%)	11.49	12.43	12.46	12.46	12.41
NPM (%)	5.79	7.90	7.33	6.76	7.60



## INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

### BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	8,655,562	9,674,030	8,294,891	7,225,876	5,689,401
Receivables	2,534,690	2,616,979	2,503,780	2,965,777	2,708,926
Inventories	1,521,197	1,780,410	1,768,603	1,837,769	2,023,719
Current Assets	13,133,854	14,424,622	12,883,074	12,315,796	10,836,563
Fixed Assets	13,813,892	14,643,695	14,979,453	14,637,185	14,252,972
Other Assets	398,265	453,899	456,247	418,599	373,595
Total Assets	27,638,360	30,150,580	28,863,676	27,788,562	25,852,869
Growth (%)		9.09%	-4.27%	-3.72%	-6.97%

Current Liabilities	2,687,743	3,187,742	3,479,024	3,925,649	3,338,832
Long Term Liabilities	1,084,667	824,135	828,145	641,324	677,382
Total Liabilities	3,772,410	4,011,877	4,307,169	4,566,973	4,016,214
Growth (%)		6.35%	7.36%	6.03%	-12.06%

Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,840,616	1,840,616	1,840,616	1,840,616	1,840,616
Paid up Capital (Shares)	3,681	3,681	3,681	3,681	3,681
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	19,540,851	21,883,459	20,323,413	18,892,488	17,507,839
Total Equity	23,865,950	26,138,703	24,556,507	23,788,562	21,836,655
Growth (%)		9.52%	-6.05%	13.16%	-21.42%

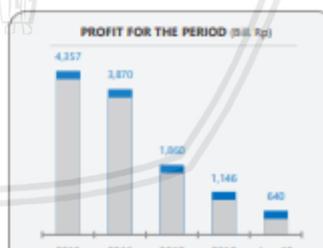
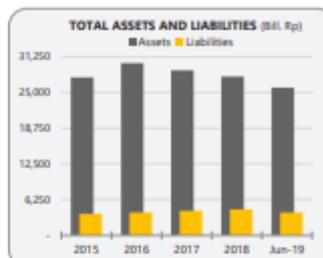
	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	17,798,055	15,361,894	14,431,211	15,190,283	6,982,610
Growth (%)		-13.69%	-6.06%	5.26%	

Cost of Revenues	9,888,919	9,030,433	9,423,490	10,821,254	4,840,017
Gross Profit	7,909,136	6,331,461	5,007,721	4,369,029	2,142,593
Expenses (Income)	2,852,206	2,686,866	3,132,876	3,294,918	1,552,388
Operating Profit	5,056,930	3,644,595	1,874,845	1,074,111	590,205
Growth (%)		-27.93%	-48.56%	-42.71%	

Other Income (Expenses)	588,181	501,784	413,144	326,711	206,592
Income before Tax	5,645,111	4,146,379	2,287,989	1,400,822	796,797
Tax	1,288,450	276,060	428,171	254,885	156,769
Profit for the period	4,356,661	3,870,319	1,859,818	1,145,937	640,028
Growth (%)		-11.16%	-51.95%	-38.38%	

Period Attributable	4,356,661	3,870,319	1,859,818	1,145,937	640,028
Comprehensive Income	4,258,600	3,800,464	1,837,668	1,241,944	639,743
Comprehensive Attributable	4,258,600	3,800,464	1,837,668	1,241,944	639,743

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	488.66	452.50	370.31	313.73	324.56
Dividend (Rp)	415.00	929.00	700.00	-	-
EPS (Rp)	1,183.48	1,051.37	505.22	311.29	173.86
BV (Rp)	6,483.14	7,100.53	6,670.73	7,548.71	5,931.89
DAR (x)	0.14	0.13	0.15	0.16	0.16
DER(x)	0.16	0.15	0.18	0.16	0.18
ROA (%)	15.76	12.84	6.44	4.12	2.48
ROE (%)	18.25	14.81	7.57	4.12	2.93
GPM (%)	44.44	41.22	34.70	28.76	30.68
OPM (%)	28.41	23.72	12.99	7.07	8.45
NPM (%)	24.48	25.19	12.89	7.54	9.17



## JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

### BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	3,323,221	4,124,886	6,873,021	5,942,955	4,559,254
Receivables	164,374	8,278,539	11,547,364	6,771,314	6,352,289
Inventories	20,154	86,975	134,245	40,949	52,065
Current Assets	3,729,047	12,965,884	18,987,065	11,813,856	11,326,293
Fixed Assets	913,843	884,666	1,036	754,806	748,694
Other Assets	1,007,135	882,977	584,614	718,350	736,860
Total Assets	36,724,982	53,500,323	79,192,773	82,418,601	89,670,610
Growth (%)		45.68%	48.02%	4.07%	8.80%

Current Liabilities	7,743,787	18,626,989	24,997,940	31,081,475	36,376,204
Long Term Liabilities	16,612,531	18,534,494	35,835,393	31,138,140	31,925,904
Total Liabilities	24,356,318	37,161,483	60,833,333	62,219,615	68,302,108
Growth (%)		52.57%	63.70%	2.28%	9.78%

Authorized Capital	9,520,000	9,520,000	9,520,000	9,520,000	9,520,000
Paid up Capital	3,400,000	3,400,000	3,628,936	3,628,936	3,628,936
Paid up Capital (Shares)	6,800	6,800	7,258	7,258	7,258
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	4,895,330	6,491,367	8,124,829	9,887,378	10,618,782
Total Equity	12,368,664	16,338,840	18,959,440	20,198,986	21,368,502
Growth (%)		32.10%	12.37%	10.02%	5.79%

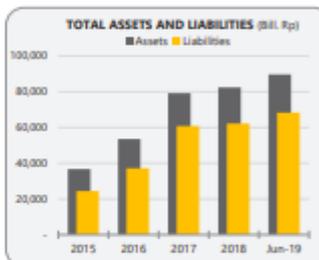
	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	9,848,242	16,661,403	35,092,196	36,974,075	13,832,969
Growth (%)		69.78%	110.62%	5.36%	

Cost of Revenues	5,720,422	11,805,012	29,784,309	31,056,565	10,733,212
Gross Profit	4,127,820	4,856,391	5,307,887	5,917,510	3,099,757
Expenses (Income)	650,155	690,884	659,807	502,284	343,028
Operating Profit	3,477,665	4,165,507	4,648,080	5,415,226	2,756,729
Growth (%)		19.78%	11.58%	16.50%	

Other Income (Expenses)	-1,409,361	-1,515,828	-1,397,628	-2,204,919	-1,245,010
Income before Tax	2,068,304	2,649,679	3,250,452	3,210,307	1,511,719
Tax	749,104	846,625	1,156,796	1,173,816	494,055
Profit for the period	1,319,201	1,803,054	2,093,656	2,036,491	1,017,664
Growth (%)		36.68%	16.12%	-2.73%	

Period Attributable	1,449,327	1,770,726	2,200,256	2,202,600	1,081,879
Comprehensive Income	1,302,378	1,684,225	1,881,185	2,084,794	1,017,664
Comprehensive Attributable	1,466,382	1,889,313	1,988,011	2,249,999	1,059,794

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	48.16	69.61	75.95	38.01	31.14
Dividend (Rp)	43.13	78.09	60.63	-	-
EPS (Rp)	213.14	260.40	303.15	303.48	149.06
BV (Rp)	1,818.92	2,402.77	2,529.59	2,783.05	2,944.18
DAR (X)	0.66	0.69	0.77	0.75	0.76
DER(X)	1.97	2.27	3.31	3.08	3.20
ROA (%)	3.59	3.37	2.64	2.47	1.13
ROE (%)	10.67	11.04	11.40	10.08	4.76
GPM (%)	41.91	29.15	15.13	16.00	22.41
OPM (%)	35.31	25.00	13.25	14.65	19.93
NPM (%)	13.40	10.82	5.97	5.51	7.36



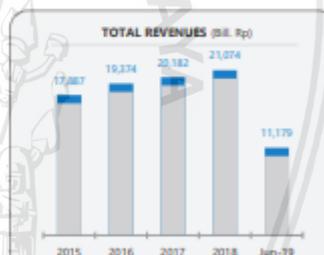
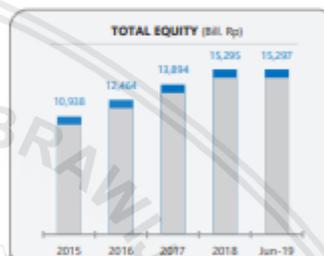
## KLBF Kalbe Farma Tbk.

### Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,718,619	2,895,582	2,784,706	3,153,328	2,478,404
Receivables	2,434,082	2,725,808	2,967,693	3,373,569	3,664,219
Inventories	3,033,150	3,344,404	3,557,497	3,474,587	3,699,744
Current Assets	8,748,492	9,572,530	10,043,951	10,648,288	10,661,179
Fixed Assets	3,938,494	4,555,756	5,342,660	6,252,801	6,954,263
Other Assets	346,531	413,327	546,831	540,124	747,990
Total Assets	13,696,417	15,226,009	16,616,239	18,146,206	18,813,051
Growth (%)		11.17%	9.13%	9.21%	3.67%
Current Liabilities	2,365,880	2,317,162	2,227,336	2,286,167	2,658,378
Long Term Liabilities	392,251	445,000	494,872	565,444	857,815
Total Liabilities	2,758,131	2,762,162	2,722,208	2,851,611	3,516,193
Growth (%)		0.15%	-1.45%	-4.75%	23.31%
Authorized Capital	850,000	850,000	850,000	850,000	850,000
Paid up Capital	468,751	468,751	468,751	468,751	468,751
Paid up Capital (Shares)	46,875	46,875	46,875	46,875	46,875
Par Value	10	10	10	10	10
Retained Earnings	10,006,396	11,415,505	12,787,858	14,073,109	14,112,522
Total Equity	10,938,286	12,463,847	13,894,032	15,294,595	15,296,858
Growth (%)		13.95%	11.47%	10.08%	0.01%
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	17,887,464	19,374,231	20,182,120	21,074,306	11,178,663
Growth (%)		8.31%	4.17%	-4.42%	
Cost of Revenues	9,295,887	9,886,263	10,369,837	11,226,380	6,001,957
Gross Profit	8,591,577	9,487,968	9,812,283	9,847,926	5,176,705
Expenses (Income)	5,870,696	6,396,780	6,571,097	6,541,536	3,489,290
Operating Profit					
Growth (%)					
Other Income (Expenses)					
Income before Tax	2,720,881	3,091,188	3,241,187	3,306,400	1,687,415
Tax	663,187	740,304	787,935	809,138	408,972
Profit for the period	2,057,694	2,350,885	2,453,251	2,497,262	1,278,443
Growth (%)		14.25%	4.35%	1.79%	
Period Attributable	2,004,237	2,299,735	2,403,606	2,457,129	1,258,166
Comprehensive Income	2,083,403	2,353,924	2,442,945	2,552,707	1,274,907
Comprehensive Attributable	2,029,813	2,302,751	2,392,807	2,510,651	1,254,272
RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	369.78	413.11	450.94	465.77	401.04
Dividend (Rp)	19.00	22.00	25.00	-	-
EPS (Rp)	42.76	49.06	51.28	52.42	26.84
BV (Rp)	233.35	265.89	296.41	326.28	326.33
DAR (X)	0.20	0.18	0.16	0.16	0.19
DER(X)	0.25	0.22	0.20	0.19	0.23
ROA (%)	15.02	15.44	14.76	13.76	6.80
ROE (%)	18.81	18.86	17.66	16.33	8.36
GPM (%)	48.03	48.97	48.62	46.73	46.31
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	11.50	12.13	12.16	11.85	11.44



## LPPF Matahari Department Store Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	946,658	1,712,844	1,582,817	1,184,080	785,735
Receivables	76,026	94,566	151,949	154,506	222,050
Inventories	1,007,811	995,276	1,005,484	1,290,570	1,526,517
Current Assets	2,272,941	2,974,052	2,973,749	3,014,408	3,050,209
Fixed Assets	876,566	979,858	973,698	1,249,153	1,369,618
Other Assets	153,172	252,750	156,017	141,785	286,380
Total Assets	3,889,291	4,858,878	5,427,426	5,036,396	5,220,296
Growth (%)	24.93%	11.70%	-7.20%	3.65%	

Current Liabilities	2,439,014	2,588,354	2,610,824	2,739,811	3,008,911
Long Term Liabilities	344,110	415,281	488,617	480,757	505,110
Total Liabilities	2,783,124	3,003,635	3,099,441	3,220,568	3,514,021
Growth (%)	7.92%	3.19%	3.91%	9.11%	

Authorized Capital	386,794	386,794	386,794	386,794	386,794
Paid up Capital	386,794	386,794	386,794	386,794	325,040
Paid up Capital (Shares)	2,918	2,918	2,918	2,918	2,805
Par Value	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	800,000,000,000
Retained Earnings	4,290,564	5,040,383	5,513,125	5,324,476	5,133,323
Total Equity	1,106,167	1,855,243	2,827,985	1,815,828	1,706,275
Growth (%)	67.72%	25.48%	-22.00%	-6.03%	

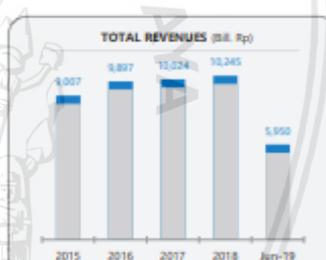
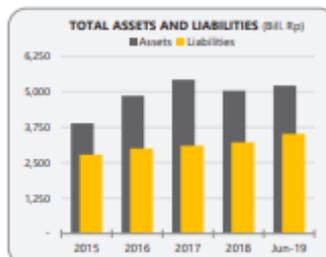
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	9,006,893	9,897,046	10,023,961	10,245,173	5,950,332
Growth (%)	9.88%	1.28%	2.21%		

Cost of Revenues	3,335,638	3,685,279	3,762,021	3,867,104	2,220,532
Gross Profit	5,671,255	6,211,767	6,261,940	6,378,069	3,729,800
Expenses (Income)	3,333,607	3,677,856	3,885,277	4,811,214	2,244,869
Operating Profit	2,337,648	2,533,911	2,376,663	1,566,851	1,484,931
Growth (%)	8.40%	-6.21%	-34.07%		

Other Income (Expenses)	-92,827	-1,245	19,637	8,470	-7,751
Income before Tax	2,244,821	2,532,666	2,396,300	1,575,321	1,477,180
Tax	463,973	512,961	489,223	477,989	315,213
Profit for the period	1,780,848	2,019,705	1,907,077	1,097,332	1,161,967
Growth (%)	13.41%	-5.58%	-42.46%		

Period Attributable	1,780,848	2,019,705	1,907,077	1,097,332	1,161,967
Comprehensive Income	1,798,352	1,995,902	1,907,077	1,146,299	1,161,967
Comprehensive Attributable	1,798,352	1,995,902	1,907,077	1,146,299	1,161,967

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	93.19	114.90	113.90	110.02	101.37
Dividend (Rp)	427.30	484.60	457.50	-	-
EPS (Rp)	610.31	692.17	653.57	376.07	414.27
BV (Rp)	379.09	635.81	797.82	622.30	608.32
DAR (X)	0.72	0.62	0.57	0.64	0.67
DER(X)	2.52	1.62	1.33	1.77	2.06
ROA (%)	45.79	41.57	35.14	21.79	22.25
ROE (%)	160.99	108.85	81.92	60.43	68.10
GPM (%)	62.97	62.76	62.47	62.25	62.68
OPM (%)	25.95	25.60	23.71	15.29	24.96
NPM (%)	19.77	20.41	19.03	10.71	19.53



## MNCN Media Nusantara Citra Tbk.

### Financial Data and Ratios

Public Accountant : -

Book End : December

#### BALANCE SHEET

(In Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	306,810	499,174	468,985	720,247	501,482
Receivables	3,395,309	3,053,716	2,942,929	2,785,628	2,841,137
Inventories	1,593,231	1,950,303	2,358,897	2,756,906	2,717,935
Current Assets	7,726,851	6,638,010	6,718,435	7,336,848	7,407,719
Fixed Assets	4,145,497	4,824,369	5,306,989	5,541,768	5,604,829
Other Assets	78,900	108,322	173,375	182,894	195,670
Total Assets	14,474,557	14,239,867	15,057,291	16,339,552	17,152,089
Growth (%)		-1.62%	5.74%	8.52%	4.97%

Current Liabilities	1,039,805	4,198,739	1,459,288	2,153,719	2,132,026
Long Term Liabilities	3,868,359	554,030	3,796,920	3,543,528	3,612,947
Total Liabilities	4,908,164	4,752,769	5,256,208	5,697,247	5,744,973
Growth (%)		-3.17%	10.59%	8.39%	0.84%

Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,427,609	1,427,610	1,427,610	1,427,610	1,427,610
Paid up Capital (Shares)	14,276	14,276	14,276	14,276	14,276
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	5,679,366	6,460,202	7,317,991	8,669,057	9,612,527
Total Equity	9,566,393	9,487,098	9,801,083	10,642,305	11,407,116
Growth (%)		-0.83%	3.31%	8.58%	7.19%

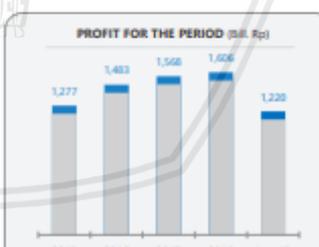
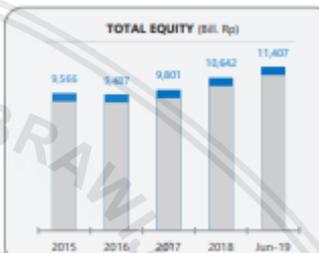
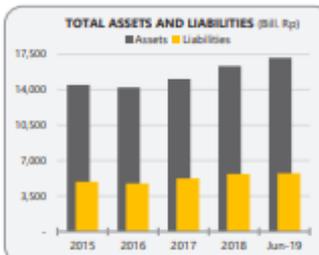
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	6,444,935	6,730,276	7,052,686	7,443,905	4,251,970
Growth (%)		4.48%	4.79%	5.55%	

Cost of Revenues	2,860,607	2,874,751	2,670,473	2,825,002	1,578,995
Gross Profit	3,584,328	3,855,525	4,382,213	4,618,903	2,672,975
Expenses (Income)	1,903,550	1,702,593	1,966,563	2,515,334	1,137,205
Operating Profit					
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	1,680,778	2,152,932	2,415,650	2,103,569	1,535,770
Tax	403,810	669,977	848,104	497,948	315,906
Profit for the period	1,276,968	1,482,955	1,567,546	1,605,621	1,219,864
Growth (%)		16.13%	5.70%	2.43%	

Period Attributable	1,185,670	1,368,677	1,453,313	1,531,395	1,157,612
Comprehensive Income	1,262,680	1,545,294	1,573,945	1,629,626	1,210,866
Comprehensive Attributable	1,167,579	1,429,732	1,459,916	1,555,400	1,148,614

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	743.11	158.10	460.39	340.66	347.45
Dividend (Rp)	-	42.00	15.00	-	-
EPS (Rp)	83.05	95.87	101.80	107.27	81.09
BV (Rp)	670.10	664.54	686.54	745.46	799.04
DAR (x)	0.34	0.33	0.35	0.35	0.33
DER(x)	0.51	0.50	0.54	0.54	0.50
ROA (%)	8.82	10.41	10.41	9.83	7.11
ROE (%)	13.35	15.63	15.99	15.09	10.69
GPM (%)	55.61	57.29	62.14	62.05	62.86
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	19.81	22.03	22.23	21.57	28.69



## PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.

### Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis, &amp; Partners

Book End : December

#### BALANCE SHEET

(In Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	16,643,061	17,521,125	13,904,704	19,126,139	12,923,927
Receivables	5,675,984	7,459,754	7,170,964	10,851,514	7,352,779
Inventories	636,891	877,280	823,999	1,141,670	1,046,199
Current Assets	25,247,134	28,547,123	24,495,434	35,971,218	28,895,902
Fixed Assets	28,269,719	24,569,486	23,118,494	41,610,608	40,375,398
Other Assets	85,452	67,748	71,881	58,915	92,675
Total Assets	95,197,541	91,823,679	85,259,312	115,452,910	102,429,198
Growth (%)		-3.54%	-7.15%	35.41%	-11.28%

Current Liabilities	9,780,912	10,955,337	6,322,324	23,332,993	13,563,193
Long Term Liabilities	41,111,390	38,273,625	35,760,692	45,558,022	43,972,782
Total Liabilities	50,892,302	49,228,962	42,083,016	68,891,016	57,535,975
Growth (%)		-3.27%	-14.52%	63.70%	-16.48%

Authorized Capital	7,000,000	7,000,000	7,000,000	7,000,000	7,000,000
Paid up Capital	2,424,151	2,424,151	2,424,151	2,424,151	2,424,151
Paid up Capital (Shares)	24,242	24,242	24,242	24,242	24,242
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	33,112,787	34,457,620	34,831,917	40,115,552	38,396,632
Total Equity	44,305,239	42,594,718	43,176,296	46,561,895	44,893,223
Growth (%)		-3.85%	1.37%	7.84%	-3.58%

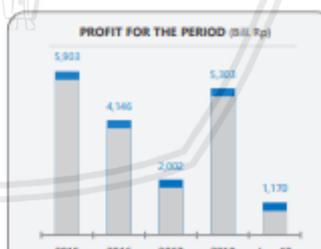
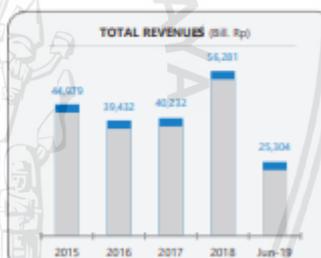
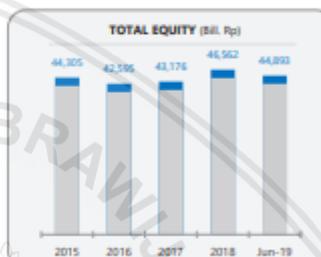
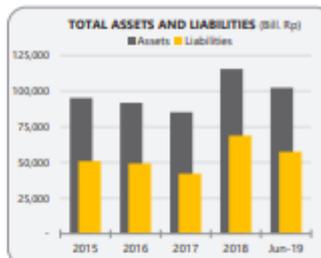
	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	44,979,267	39,431,687	40,232,030	56,281,419	25,303,894
Growth (%)		-12.33%	2.03%	39.89%	

Cost of Revenues	30,862,955	27,514,762	29,431,133	37,238,667	17,100,773
Gross Profit	14,116,312	11,916,925	10,800,896	19,042,752	8,203,120
Expenses (Income)	5,827,914	5,948,087	5,693,077	9,658,669	-4,639,079
Operating Profit	8,288,398	5,968,839	5,107,819	9,384,083	3,564,042
Growth (%)		-27.99%	-14.43%	85.72%	

Other Income (Expenses)	-1,793,392	-796,178	-1,374,668	-878,405	-1,751,332
Income before Tax	6,495,006	5,172,660	3,733,152	8,505,678	1,812,710
Tax	591,768	1,026,527	1,730,974	3,203,103	642,821
Profit for the period	5,903,237	4,146,133	2,002,178	5,302,575	1,169,889
Growth (%)		-29.77%	-51.71%	154.84%	

Period Attributable	5,880,387	4,088,903	1,939,347	4,435,187	764,225
Comprehensive Income	6,135,587	4,235,682	1,981,514	5,144,756	992,234
Comprehensive Attributable	6,100,142	4,174,155	1,919,700	4,021,837	590,591

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	258.13	260.58	387.44	154.16	213.05
Dividend (Rp)	-	75.18	31.61	-	-
EPS (Rp)	242.58	168.67	80.00	182.96	31.53
BV (Rp)	1,827.66	1,757.10	1,781.09	1,920.75	1,851.92
DAR (X)	0.53	0.54	0.49	0.60	0.56
DER(X)	1.15	1.16	0.97	1.48	1.28
ROA (%)	6.20	4.52	2.35	4.59	1.14
ROE (%)	13.32	9.79	4.64	11.39	2.61
GPM (%)	31.38	30.22	26.85	33.83	32.42
OPM (%)	18.43	15.14	12.70	16.67	14.08
NPM (%)	13.12	10.51	4.98	9.42	4.62



## PTBA Bukit Asam Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	3,115,337	3,674,687	3,555,406	6,301,163	5,286,905
Receivables	1,595,580	2,285,065	3,389,678	2,781,567	2,503,358
Inventories	1,233,175	1,102,290	1,156,012	1,551,135	1,148,069
Current Assets	7,598,476	8,349,927	11,117,745	11,739,344	10,165,267
Fixed Assets	5,579,117	6,087,746	6,410,363	6,547,586	6,900,978
Other Assets	102,318	154,010	515,735	243,527	235,813
Total Assets	16,894,043	18,576,774	21,987,482	24,172,933	23,412,080
Growth (%)		9.95%	18.36%	9.94%	-3.15%

Current Liabilities	4,922,733	5,042,747	4,513,226	4,935,696	4,319,758
Long Term Liabilities	2,683,763	2,981,622	3,674,271	2,967,541	2,843,780
Total Liabilities	7,606,496	8,024,369	8,187,497	7,903,237	7,163,538
Growth (%)		5.49%	2.03%	-3.47%	-9.36%

Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	20,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,152,066	1,152,066	1,152,066	1,152,066	1,152,066
Paid up Capital (Shares)	2,304	2,304	2,304	11,521	11,521
Par Value	500	500	500	100	100
Retained Earnings	10,191,771	11,365,741	14,564,510	16,814,700	15,028,067
Total Equity	9,287,547	10,552,405	13,799,985	16,269,696	16,248,542
Growth (%)		13.62%	30.78%	17.90%	-0.13%

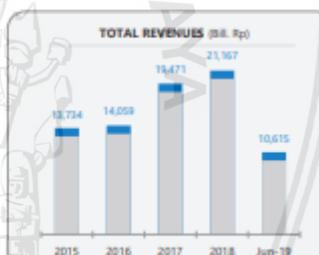
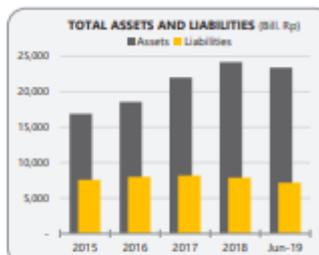
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	13,733,627	14,058,869	19,471,030	21,166,993	10,614,961
Growth (%)		2.37%	38.50%	8.71%	

Cost of Revenues	9,593,903	9,657,400	10,964,524	12,621,200	6,958,622
Gross Profit	4,139,724	4,401,469	8,506,506	8,545,793	3,656,339
Expenses (Income)	1,725,384	1,870,662	2,607,991	2,262,705	1,063,564
Operating Profit	2,414,340	2,530,807	5,898,515	6,283,088	2,592,775
Growth (%)		4.82%	133.07%	6.52%	

Other Income (Expenses)	249,456	166,109	203,114	574,987	186,480
Income before Tax	2,663,796	2,696,916	6,101,629	6,858,075	2,779,255
Tax	626,685	672,511	1,554,397	1,736,963	753,513
Profit for the period	2,037,111	2,024,405	4,547,232	5,121,112	2,025,742
Growth (%)		-0.62%	124.62%	12.62%	

Period Attributable	2,035,911	2,006,188	4,476,444	5,023,946	2,008,328
Comprehensive Income	1,875,933	1,875,631	3,859,402	5,861,571	1,906,615
Comprehensive Attributable	1,874,733	1,857,414	3,788,614	5,764,405	1,889,201

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	154.35	165.58	246.34	237.85	235.32
Dividend (Rp)	289.73	285.50	318.52	-	-
EPS (Rp)	883.59	870.69	1,942.79	436.08	174.32
BV (Rp)	4,030.82	4,579.77	5,989.23	1,412.22	1,410.38
DAR (X)	0.45	0.43	0.37	0.33	0.31
DER(X)	0.82	0.76	0.59	0.49	0.44
ROA (%)	12.06	10.90	20.68	21.19	8.65
ROE (%)	21.93	19.18	32.95	31.48	12.47
GPM (%)	30.14	31.31	43.69	40.37	34.45
OPM (%)	17.58	18.00	30.29	29.68	24.43
NPM (%)	14.83	14.40	23.35	24.19	19.08



## PTPP PP (Persero) Tbk.

### Financial Data and Ratios

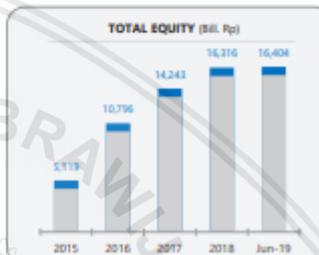
Public Accountant : Hertanto Grace Karunawan

Book End : December

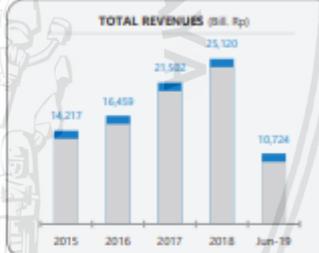
BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	3,025,394	9,125,169	9,383,494	8,647,427	4,981,675
Receivables	4,111,735	6,297,782	8,303,437	10,285,145	10,739,629
Inventories	2,498,625	2,655,638	2,420,508	4,659,430	5,919,279
Investment	622,833	634,235	1,766,580	1,857,807	2,226,474
Fixed Assets	2,989,066	4,177,883	5,789,644	6,605,379	7,042,697
Other Assets	-	21,204	17,525	1,043	843
Total Assets	19,128,812	31,232,767	41,782,781	52,549,151	53,504,482
Growth (%)		63.28%	33.78%	25.77%	1.82%
Trade Payable	7,887,792	10,237,242	14,506,169	19,571,489	17,723,689
Total Liabilities	14,009,740	20,436,609	27,539,670	36,233,539	37,099,999
Growth (%)		45.87%	34.76%	31.57%	2.39%



Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000
Paid up Capital	484,244	619,990	619,990	619,990	619,990
Paid up Capital (Shares)	4,842	6,200	6,200	6,200	6,200
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	2,076,892	2,921,539	4,082,975	5,274,318	5,337,299
Total Equity	5,119,072	10,796,158	14,243,310	16,315,612	16,404,489
Growth (%)		110.90%	31.93%	14.55%	0.54%



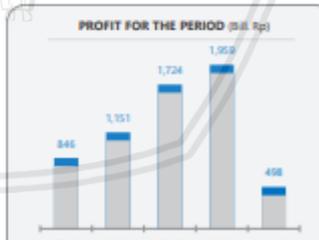
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	14,217,373	16,458,884	21,502,260	25,119,560	10,723,895
Growth (%)		15.77%	30.64%	16.82%	



Cost of Revenues	12,210,412	14,003,355	18,250,798	21,573,636	9,261,251
Gross Profit	2,006,961	2,455,530	3,251,462	3,545,924	1,462,643
Operating Expenses	409,797	487,330	726,106	1,542,833	959,816
Operating Profit	1,597,164	1,968,199	-	-	-
Growth (%)		23.23%	-100.00%		

Other Income (Expenses)	-309,630	-264,589	-	-	-
Income Before Tax	1,287,534	1,703,610	1,792,262	2,003,091	502,827
Tax	441,971	552,178	68,409	44,098	4,482
Profit for the period	845,563	1,151,432	1,723,853	1,958,993	498,345
Growth (%)		36.17%	49.71%	13.64%	

Period Attributable	740,323	1,023,369	1,453,141	1,501,973	363,378
Comprehensive Income	2,037,652	1,277,066	1,808,446	2,116,609	475,138
Comprehensive Attributable	1,932,412	1,149,004	1,522,097	1,602,553	343,977



RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	-	49.52	46.88	-	-
EPS (Rp)	174.62	185.72	278.05	315.97	80.38
BV (Rp)	1,057.13	1,741.34	2,297.31	2,631.59	2,645.93
DAR (%)	0.73	0.65	0.66	0.69	0.69
DER(X)	2.74	1.89	1.93	2.22	2.26
ROA (%)	4.42	3.69	4.13	3.73	0.93
ROE (%)	16.52	10.67	12.10	12.01	3.04
GPM (%)	14.12	14.92	15.12	14.12	13.64
OPM (%)	11.23	11.96	-	-	-
NPM (%)	5.95	7.00	8.02	7.80	4.65

## SCMA Surya Citra Media Tbk.

Financial Data and Ratios  
Public Accountant : -

Book End : December

### BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	685,722	454,732	233,517	829,558	732,645
Receivables	1,411,872	1,533,512	1,556,361	1,506,015	1,991,150
Inventories	532,656	689,291	765,985	942,702	983,307
Current Assets	2,843,500	2,952,181	2,708,606	3,426,795	3,974,508
Fixed Assets	962,114	956,766	1,029,336	1,049,625	1,063,212
Other Assets	29,919	32,558	40,403	26,903	30,960
Total Assets	4,565,964	4,820,612	5,385,808	6,138,227	6,901,397
Growth (%)		5.58%	11.72%	13.97%	12.43%

Current Liabilities	860,470	990,468	743,336	804,149	1,049,123
Long Term Liabilities	291,818	124,736	237,078	231,125	233,182
Total Liabilities	1,152,288	1,115,204	980,415	1,035,274	1,282,305
Growth (%)		-3.22%	-12.09%	5.60%	23.86%

Authorized Capital	2,900,000	2,900,000	2,900,000	2,900,000	2,900,000
Paid up Capital	731,080	731,080	731,080	731,080	738,439
Paid up Capital (Shares)	14,622	14,622	14,622	14,622	14,769
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	2,100,622	23,753,808	2,871,401	3,551,988	3,882,219
Total Equity	3,413,676	3,705,408	4,405,393	5,102,953	5,619,092
Growth (%)		8.55%	18.89%	15.83%	10.11%

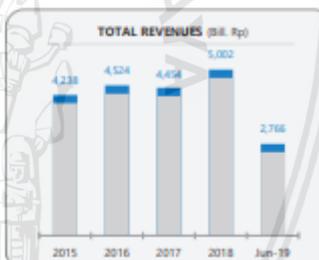
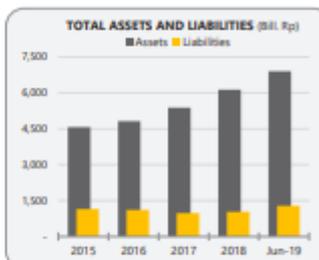
	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	4,237,980	4,524,136	4,453,849	5,001,849	2,766,118
Growth (%)		6.75%	-1.55%	12.30%	

Cost of Revenues	-	-	-	-	-
Gross Profit	4,237,980	4,524,136	4,453,849	5,001,849	2,766,118
Expenses (Income)	2,223,481	2,520,794	2,681,737	3,064,153	1,879,381
Operating Profit	2,014,548	2,003,342	1,772,111	1,937,696	886,737
Growth (%)		-0.56%	-11.54%	9.34%	

Other Income (Expenses)	23,918	20,210	9,932	31,323	109,185
Income before Tax	2,038,467	2,023,552	1,782,044	1,969,019	995,922
Tax	516,881	512,407	464,295	493,976	236,504
Profit for the period	1,521,586	1,511,145	1,317,748	1,475,042	759,418
Growth (%)		-0.69%	-12.80%	11.94%	

Period Attributable	1,523,524	1,500,932	1,331,459	1,484,762	782,482
Comprehensive Income	1,539,245	1,501,677	1,308,265	1,464,863	759,418
Comprehensive Attributable	1,540,528	1,493,437	1,322,625	1,474,665	782,482

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	330.46	298.06	364.39	426.14	378.84
Dividend (Rp)	83.00	73.00	75.00	20.00	-
EPS (Rp)	104.20	102.65	91.06	101.55	52.98
BV (Rp)	233.47	253.42	301.29	349.00	380.47
DAR (x)	0.25	0.23	0.18	0.17	0.19
DER(x)	0.34	0.30	0.22	0.20	0.23
ROA (%)	33.32	31.35	24.47	24.03	11.00
ROE (%)	44.57	40.78	29.91	28.91	13.51
GPM (%)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
OPM (%)	47.54	44.28	39.79	38.74	32.06
NPM (%)	35.90	33.40	29.59	29.49	27.45



## SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

### BALANCE SHEET

(In Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	3,964,018	2,834,444	3,637,760	5,245,731	2,888,933
Receivables	3,628,641	4,018,284	4,995,015	5,959,717	5,956,184
Inventories	2,408,974	2,671,145	3,686,332	3,544,142	5,686,873
Current Assets	10,538,704	10,373,159	13,801,819	16,007,686	16,931,259
Fixed Assets	25,167,683	30,864,750	32,523,310	32,748,896	47,606,504
Other Assets	360,109	347,866	351,743	343,315	403,649
Total Assets	38,153,119	44,226,896	48,963,503	51,155,890	76,983,222
Growth (%)		15.92%	10.71%	4.48%	50.49%

Current Liabilities	6,599,190	8,151,673	8,803,577	8,202,838	13,871,751
Long Term Liabilities	4,113,131	5,500,831	9,720,874	10,216,757	31,192,183
Total Liabilities	10,712,321	13,652,505	18,524,451	18,419,595	45,063,934
Growth (%)		27.45%	35.69%	-0.57%	144.65%

Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	593,152	593,152	593,152	593,152	593,152
Paid up Capital (Shares)	5,932	5,932	5,932	5,932	5,932
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	23,814,977	26,527,985	26,733,361	28,613,778	27,559,028
Total Equity	27,440,798	30,574,391	30,439,052	32,736,296	31,919,288
Growth (%)		11.42%	-0.44%	7.55%	-2.50%

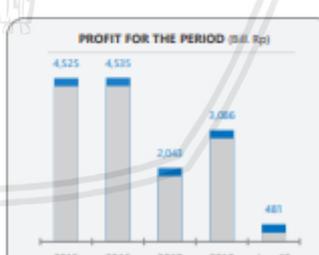
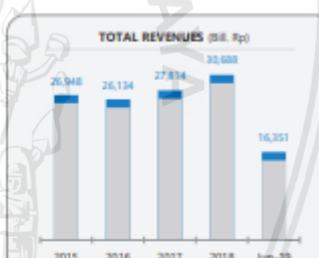
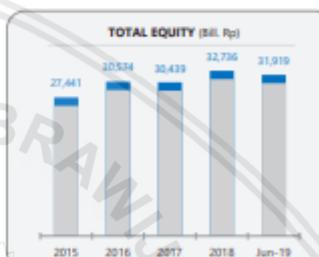
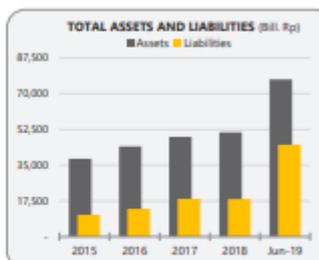
	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	26,948,004	26,134,306	27,813,664	30,687,626	16,351,037
Growth (%)		-3.02%	6.43%	10.33%	

Cost of Revenues	16,302,008	16,278,434	19,854,065	21,357,095	11,686,431
Gross Profit	10,645,996	9,855,872	7,959,599	9,330,530	4,664,606
Expenses (Income)	4,795,073	4,771,251	5,213,052	5,225,571	3,988,186
Operating Profit					
Growth (%)					

Other Income (Expenses)					
Income before Tax	5,850,923	5,084,622	2,746,546	4,104,959	676,420
Tax	1,325,482	549,585	703,520	1,019,255	195,596
Profit for the period	4,525,441	4,535,037	2,043,026	3,085,704	480,823
Growth (%)		0.21%	-54.95%	51.04%	

Period Attributable	4,521,491	4,521,596	2,014,015	3,079,115	484,782
Comprehensive Income	4,662,164	4,368,344	1,707,594	3,517,374	389,181
Comprehensive Attributable	4,599,417	4,395,314	1,688,438	3,745,788	373,034

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	159.70	127.25	156.78	195.15	122.06
Dividend (Rp)	304.91	-	135.83	-	-
EPS (Rp)	762.28	762.30	339.54	519.11	81.73
BV (Rp)	4,626.27	5,154.56	5,131.75	5,519.04	5,381.30
DAR (X)	0.28	0.31	0.38	0.36	0.59
DER(X)	0.39	0.45	0.61	0.56	1.41
ROA (%)	11.86	10.25	4.17	6.03	0.62
ROE (%)	16.49	14.83	6.71	9.43	1.51
GPM (%)	39.51	37.71	28.62	30.40	28.53
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	16.79	17.35	7.35	10.06	2.94



## SRIL Sri Rejeki Isman Tbk.

### Financial Data and Ratios

Public Accountant : -

Book End : December

#### BALANCE SHEET

(In Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	1,130,591	812,707	1,723,740	1,862,441	1,932,966
Receivables	1,497,681	2,009,497	2,555,953	2,851,609	3,423,046
Inventories	1,990,249	1,983,368	648,804	4,825,639	4,591,127
Current Assets	4,736,230	5,079,147	8,738,147	10,270,325	10,682,238
Fixed Assets	6,461,933	6,977,375	7,406,799	9,504,375	9,360,610
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	11,481,513	12,726,172	16,161,423	19,839,243	20,117,970
Growth (%)		10.84%	26.99%	22.76%	1.40%

Current Liabilities	984,296	1,659,721	2,373,446	3,329,468	1,091,825
Long Term Liabilities	6,441,022	6,617,664	7,797,609	9,002,503	10,887,715
Total Liabilities	7,425,318	8,277,385	10,171,055	12,331,972	11,979,540
Growth (%)		11.48%	22.88%	21.25%	-2.86%

Authorized Capital	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Paid up Capital	1,859,289	1,859,289	1,859,289	1,859,289	2,045,218
Paid up Capital (Shares)	18,593	18,593	18,593	18,593	20,452
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,792,408	2,386,770	102,269	4,566,577	5,275,131
Total Equity	4,056,195	4,448,787	5,990,368	7,507,272	8,138,430
Growth (%)		9.68%	34.65%	25.32%	8.41%

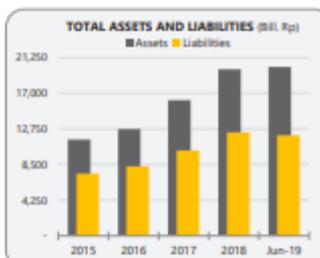
	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	9,116,561	9,135,667	10,287,672	15,035,636	8,932,022
Growth (%)		0.21%	12.61%	46.15%	

Cost of Revenues	7,161,091	7,182,731	7,967,296	12,363,136	7,077,868
Gross Profit	1,955,470	1,952,936	2,320,376	2,672,500	1,854,154
Expenses (Income)	517,779	401,716	325,859	1,937,084	338,289
Operating Profit	1,437,692	1,551,220	1,994,518	735,417	1,515,865
Growth (%)		7.90%	28.58%	-63.13%	

Other income (Expenses)	-491,074	-664,070	-847,302	710,252	-542,864
Income before Tax	946,618	887,149	1,147,215	1,445,669	973,001
Tax	130,752	89,512	55,626	216,055	78,607
Profit for the period	815,866	797,637	1,091,590	1,229,614	894,394
Growth (%)		-2.23%	36.85%	12.64%	

Period Attributable	815,824	797,637	1,091,590	1,229,614	894,394
Comprehensive Income	810,329	784,496	1,060,760	3,823,639	898,090
Comprehensive Attributable	810,281	784,496	1,060,760	1,253,020	898,090

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	481.18	306.02	368.20	308.47	978.38
Dividend (Rp)	3.00	3.00	8.00	-	-
EPS (Rp)	43.88	42.90	58.71	66.13	43.73
BV (Rp)	218.16	239.27	322.19	403.77	397.92
DAR (X)	0.85	0.65	0.63	0.62	0.60
DER(X)	1.83	1.86	1.70	1.64	1.47
ROA (%)	7.11	6.27	6.75	6.20	4.45
ROE (%)	20.11	17.93	18.22	16.38	10.99
GPM (%)	21.45	21.38	22.55	17.77	20.76
OPM (%)	15.77	16.98	19.39	4.89	16.97
NPM (%)	8.95	8.73	10.61	8.18	10.01



## TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

### Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

#### BALANCE SHEET

(In Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	28,117,000	29,767,000	25,145,000	17,439,000	17,075,000
Receivables	7,872,000	7,900,000	9,564,000	11,414,000	15,231,000
Inventories	528,000	584,000	631,000	717,000	770,000
Current Assets	47,912,000	47,701,000	47,561,000	43,268,000	48,748,000
Fixed Assets	103,700,000	114,498,000	130,171,000	143,248,000	146,743,000
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	166,173,000	179,611,000	198,484,000	206,196,000	215,699,000
Growth (%)		8.09%	10.51%	3.89%	4.61%

Current Liabilities	35,413,000	39,762,000	45,376,000	46,261,000	52,587,000
Long Term Liabilities	37,332,000	34,305,000	40,978,000	42,632,000	54,767,000
Total Liabilities	72,745,000	74,067,000	86,354,000	88,893,000	107,354,000
Growth (%)		1.82%	16.59%	2.94%	20.77%

Authorized Capital	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000
Paid up Capital	5,040,000	5,040,000	5,040,000	4,953,000	4,953,000
Paid up Capital (Shares)	100,800	100,800	100,800	99,060	99,062
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	70,457,000	76,615,000	84,896,000	90,995,000	85,837,000
Total Equity	93,428,000	105,544,000	112,130,000	117,303,000	108,345,000
Growth (%)		12.97%	6.24%	4.61%	-7.64%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	102,470,000	116,333,000	128,256,000	130,784,000	69,345,000
Growth (%)		13.53%	10.25%	1.97%	

Cost of Revenues	-	-	-	-	-
Gross Profit	102,470,000	116,333,000	128,256,000	130,784,000	69,345,000
Expenses (Income)	70,052,000	77,138,000	84,323,000	91,939,000	47,135,000
Operating Profit	32,418,000	39,195,000	43,933,000	38,845,000	22,210,000
Growth (%)		20.91%	12.09%	-11.58%	

Other Income (Expenses)	-1,076,000	-1,006,000	-1,274,000	-2,440,000	-1,372,000
Income before Tax	31,342,000	38,189,000	42,659,000	36,405,000	20,838,000
Tax	8,025,000	9,017,000	9,958,000	9,426,000	5,340,000
Profit for the period	23,317,000	29,172,000	32,701,000	26,979,000	15,498,000
Growth (%)		25.11%	12.10%	-17.50%	

Period Attributable	15,489,000	17,331,000	22,145,000	18,032,000	11,078,000
Comprehensive Income	23,948,000	27,073,000	30,369,000	31,921,000	15,449,000
Comprehensive Attributable	16,130,000	17,331,000	19,952,000	22,844,000	11,029,000

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	135.29	119.97	104.82	93.53	92.70
Dividend (Rp)	94.64	156.14	167.66	-	-
EPS (Rp)	153.66	171.93	219.69	182.03	111.83
BV (Rp)	926.87	1,047.06	1,112.40	1,184.16	1,093.71
DAR (X)	0.44	0.41	0.44	0.43	0.50
DER(X)	0.78	0.70	0.77	0.76	0.99
ROA (%)	14.03	16.24	16.48	13.08	7.19
ROE (%)	24.96	27.64	29.16	23.00	14.30
GPM (%)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
OPM (%)	31.64	33.69	34.25	29.70	32.03
NPM (%)	22.75	25.08	25.50	20.63	22.35



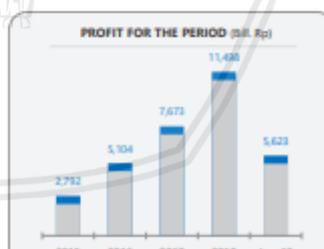
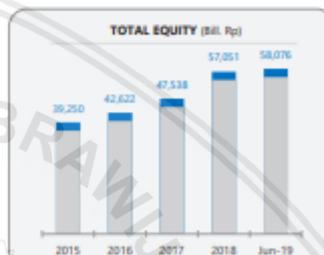
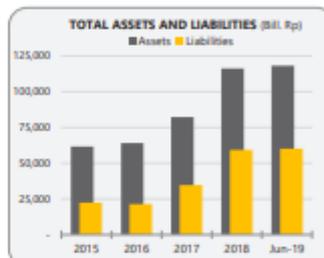
## UNTR United Tractors Tbk.

### Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(In Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	15,413,210	19,460,864	20,831,489	13,438,175	12,226,037
Receivables	12,169,624	12,114,511	18,187,643	20,610,327	21,558,038
Inventories	8,328,331	7,108,044	7,854,913	13,617,869	12,368,604
Current Assets	39,259,708	42,197,323	51,202,200	55,651,808	55,944,130
Fixed Assets	12,659,736	12,072,399	16,374,852	24,584,551	27,113,240
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	61,715,399	63,991,229	82,262,093	116,281,017	118,272,343
Growth (%)		3.69%	28.55%	41.35%	1.71%
Current Liabilities	18,280,285	18,355,948	28,376,562	48,785,716	40,792,859
Long Term Liabilities	4,184,789	3,013,338	6,347,606	10,444,622	19,403,019
Total Liabilities	22,465,074	21,369,286	34,724,168	59,230,338	60,195,878
Growth (%)		-4.88%	62.50%	70.57%	1.63%
Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital	932,534	932,534	932,534	932,534	932,534
Paid up Capital (Shares)	3,730	3,730	3,730	3,730	3,730
Par Value	250	250	250	250	250
Retained Earnings	25,247,633	28,201,882	32,973,767	40,521,626	43,010,098
Total Equity	39,250,325	42,621,943	47,537,925	57,050,679	58,076,465
Growth (%)		8.59%	11.53%	20.01%	1.80%
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	49,347,479	45,538,238	64,559,204	84,624,733	43,319,367
Growth (%)		-7.72%	41.77%	31.08%	
Cost of Revenues	37,645,186	35,878,274	50,075,332	63,515,207	32,681,059
Gross Profit	11,702,293	9,660,964	14,483,872	21,109,526	10,638,308
Expenses (Income)	7,509,547	2,930,934	3,961,215	5,400,807	2,926,131
Operating Profit					
Growth (%)					
Other Income (Expenses)					
Income before Tax	4,192,746	6,730,030	10,522,657	15,708,719	7,712,177
Tax	1,400,307	1,625,553	2,849,335	4,210,310	2,088,835
Profit for the period	2,792,439	5,104,477	7,673,322	11,498,409	5,623,342
Growth (%)		82.80%	50.33%	49.85%	
Period Attributable	3,853,491	5,002,225	7,402,966	11,125,626	5,575,126
Comprehensive Income	3,311,814	5,195,280	7,299,634	12,539,901	4,093,208
Comprehensive Attributable	4,275,920	5,115,001	7,020,246	12,057,482	4,109,839
RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	214.77	229.88	180.44	114.07	137.14
Dividend (Rp)	691.00	143.00	1,303.00	365.00	-
EPS (Rp)	1,033.07	1,341.03	1,984.64	2,982.63	1,494.62
BV (Rp)	10,522.49	11,426.38	12,744.29	15,294.53	15,569.53
DAR (x)	0.36	0.33	0.42	0.51	0.51
DER(x)	0.57	0.50	0.73	1.04	1.04
ROA (%)	4.52	7.98	9.33	9.89	4.75
ROE (%)	7.11	11.98	16.14	20.15	9.68
GPM (%)	23.71	21.21	22.44	24.94	24.56
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	5.66	11.21	11.89	13.59	12.98



## UNVR Unilever Indonesia Tbk.

### Financial Data and Ratios

Public Accountant : -

Book End : December

#### BALANCE SHEET

(In Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	628,159	373,835	404,784	351,667	639,314
Receivables	3,602,272	3,809,854	4,854,798	5,103,406	6,053,744
Inventories	2,297,502	2,318,130	2,393,540	2,658,073	6,053,744
Current Assets	6,623,114	6,586,109	7,941,635	8,325,029	9,787,714
Fixed Assets	8,320,917	9,529,476	10,422,133	10,627,387	10,590,117
Other Assets	292,968	156,383	89,882	74,424	84,229
Total Assets	15,729,945	16,745,695	18,906,413	19,522,970	21,627,321
Growth (%)		6.46%	12.90%	3.26%	11.80%

Current Liabilities	10,127,542	10,878,074	12,532,304	11,134,786	14,782,473
Long Term Liabilities	775,043	1,163,363	1,200,721	810,051	1,969,635
Total Liabilities	10,902,585	12,041,437	13,733,025	11,944,837	16,752,108
Growth (%)		10.45%	14.05%	-13.02%	40.25%

Authorized Capital	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300
Paid up Capital	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300
Paid up Capital (Shares)	7,630	7,630	7,630	7,630	7,630
Par Value	10	10	10	10	10
Retained Earnings	4,655,060	4,531,958	5,001,088	7,405,633	4,902,913
Total Equity	4,827,360	4,704,258	5,173,388	7,578,133	5,075,213
Growth (%)		-2.55%	9.97%	46.48%	-33.03%

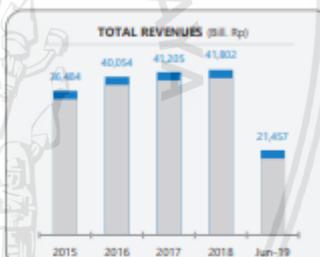
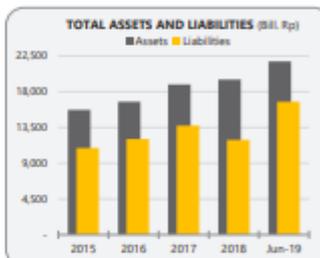
	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	36,484,030	40,053,732	41,204,510	41,802,073	21,452,234
Growth (%)		9.78%	2.87%	1.45%	

Cost of Revenues	17,835,061	19,594,636	19,984,776	20,709,800	10,503,740
Gross Profit	18,648,969	20,459,096	21,219,734	21,092,273	10,953,494
Expenses (Income)	10,709,568	11,751,435	11,723,970	6,813,643	5,930,255
Operating Profit	7,939,401	8,707,661	9,495,764	12,278,630	5,023,239
Growth (%)		9.68%	9.05%	29.31%	

Other income (Expenses)	-109,911	-135,776	-124,103	-92,866	-66,894
Income before Tax	7,829,490	8,571,885	9,371,661	12,185,764	4,956,345
Tax	1,977,685	2,181,213	2,367,099	3,076,319	1,259,113
Profit for the period	5,851,805	6,390,672	7,004,562	9,109,445	3,697,232
Growth (%)		9.21%	9.61%	30.05%	

Period Attributable	5,851,805	6,390,672	7,004,562	9,109,445	4,956,345
Comprehensive Income	5,864,386	5,957,507	7,107,230	9,386,195	3,607,846
Comprehensive Attributable	5,864,386	5,957,507	7,107,230	9,386,195	3,607,846

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	65.40	60.56	63.37	74.77	66.21
Dividend (Rp)	766.00	835.00	915.00	410.00	-
EPS (Rp)	766.95	837.57	918.03	1,193.90	649.59
BV (Rp)	632.68	616.55	678.03	993.20	665.17
DAR (X)	0.69	0.72	0.73	0.61	0.77
DER(X)	2.26	2.56	2.65	1.58	3.30
ROA (%)	37.20	38.16	37.05	46.66	16.94
ROE (%)	121.22	135.85	135.40	120.21	72.85
GPM (%)	51.12	51.08	51.50	50.46	51.05
OPM (%)	21.76	21.74	23.05	29.37	23.41
NPM (%)	16.04	15.96	17.00	21.79	17.23



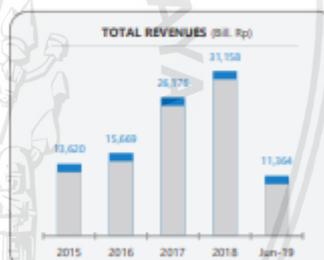
## WIKI Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,560,120	9,270,000	11,253,778	13,973,766	5,625,416
Receivables	3,836,199	1,961,818	7,155,850	6,829,979	5,257,362
Inventories	1,031,278	1,247,710	1,663,036	5,978,533	6,140,802
Investment	1,897,987	439,202	3,209,519	2,540,989	3,896,028
Fixed Assets	3,184,400	3,465,843	3,932,109	4,675,679	4,796,805
Other Assets	41,183	22,103	125,739	118,346	169,561
Total Assets	19,602,406	31,096,539	45,683,774	59,230,001	59,638,894
Growth (%)		58.64%	46.91%	29.65%	0.69%
Trade Payable	4,323,398	4,680,244	8,904,986	13,183,374	6,929,131
Total Liabilities	14,164,305	18,597,824	31,051,950	42,014,687	41,831,276
Growth (%)		31.30%	66.97%	35.30%	-0.44%
Authorized Capital	1,600,000	1,600,000	3,500,000	3,500,000	3,500,000
Paid up Capital	614,923	896,995	896,995	896,995	896,995
Paid up Capital (Shares)	6,149	8,970	8,970	8,970	8,970
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	2,013,224	2,627,883	4,003,198	14,803,614	6,024,757
Total Equity	5,438,101	12,498,715	14,631,825	17,215,315	17,807,618
Growth (%)		129.84%	17.07%	17.66%	3.44%
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	13,620,101	15,668,833	26,176,403	31,158,193	11,363,655
Growth (%)		15.04%	67.06%	-19.03%	
Cost of Revenues	11,965,441	13,441,729	23,300,169	27,553,466	10,026,327
Gross Profit	1,943,063	2,605,939	2,876,234	3,604,727	1,337,328
Operating Expenses	429,158	526,936	1,413,843	1,246,098	438,532
Operating Profit	1,513,905	2,079,004	2,320,788	3,834,697	898,796
Growth (%)		37.33%	11.63%	65.23%	
Other Income (Expenses)	-415,824	-848,513	-858,396	-1,476,068	248,809
Income Before Tax	1,098,082	1,230,490	1,462,391	2,358,629	1,147,605
Tax	395,077	83,345	106,276	285,329	132,557
Profit for the period	703,005	1,147,145	1,356,115	2,073,300	1,015,048
Growth (%)		63.18%	18.22%	52.89%	
Period Attributable	625,044	1,011,828	1,202,069	1,730,256	890,883
Comprehensive Income	709,311	1,128,869	1,308,466	2,213,543	1,015,048
Comprehensive Attributable	631,350	993,552	1,158,684	1,860,118	890,883
RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	20.35	33.86	26.82	-	-
EPS (Rp)	114.32	127.89	151.18	231.14	113.16
BV (Rp)	884.36	1,393.40	1,631.20	1,919.22	1,985.25
DAR (X)	0.72	0.60	0.68	0.71	0.70
DER(X)	2.60	1.49	2.12	2.44	2.35
ROA (%)	3.59	3.69	2.97	3.50	1.70
ROE (%)	12.93	9.18	9.27	12.04	5.70
GPM (%)	14.27	16.63	10.99	11.57	11.77
OPM (%)	11.12	13.27	8.87	12.31	7.91
NPM (%)	5.16	7.32	5.18	6.65	8.93



## WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

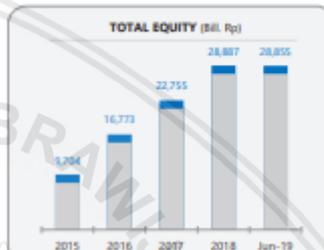
Book End : December

Public Accountant : -

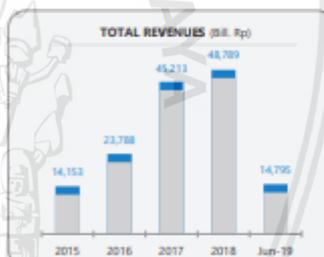
BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	5,511,188	10,653,781	6,088,963	10,845,678	4,243,428
Receivables	5,512,986	8,622,125	14,133,198	13,870,005	6,431,170
Inventories	826,384	2,556,732	3,235,501	5,089,231	5,474,097
Investment	972,699	2,619,105	3,745,409	6,651,472	7,385,886
Fixed Assets	1,923,144	3,275,335	4,742,288	7,091,121	7,382,409
Other Assets	236,767	98,338	324,593	496,568	936,675
Total Assets	30,309,111	61,425,182	97,895,761	124,391,582	132,574,016
Growth (%)		102.66%	59.37%	27.07%	6.58%
Trade Payable	5,472,021	7,361,695	14,098,182	14,905,833	13,167,285
Total Liabilities	20,604,904	44,651,963	75,140,936	95,504,463	103,719,147
Growth (%)		116.71%	68.28%	27.10%	8.60%



Authorized Capital	2,600,000	2,600,000	2,600,000	2,600,000	2,600,000
Paid up Capital	1,357,249	1,357,328	1,357,371	1,357,390	1,357,390
Paid up Capital (Shares)	13,572	13,573	13,574	13,574	13,574
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,933,161	3,334,162	6,681,081	10,347,404	10,375,828
Total Equity	9,704,207	16,773,219	22,754,825	28,887,119	28,854,869
Growth (%)		72.84%	35.66%	26.95%	-0.11%

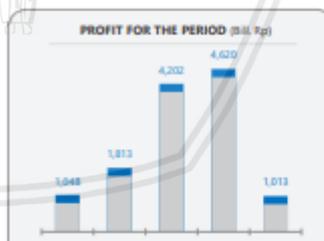


INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	14,152,753	23,788,323	45,212,898	48,788,951	14,795,053
Growth (%)		68.06%	90.06%	7.91%	-



Cost of Revenues	12,231,515	19,820,484	35,748,365	38,926,332	11,881,094
Gross Profit	1,932,837	3,967,838	9,463,532	8,862,619	2,913,959
Operating Expenses	193,337	822,057	2,936,931	3,326,176	1,854,057
Operating Profit	1,739,500	3,145,782	6,526,601	-	-
Growth (%)		80.84%	107.47%	-	-

Other Income (Expenses)	-341,496	-990,192	-1,905,955	-	-
Income Before Tax	1,398,004	2,155,590	4,620,646	5,536,443	1,059,902
Tax	350,413	342,520	419,074	916,875	46,414
Profit for the period	1,047,591	1,813,069	4,201,572	4,619,568	1,013,488
Growth (%)		73.07%	131.74%	9.95%	-



RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	15.44	37.87	57.19	-	-
EPS (Rp)	77.18	133.58	309.54	340.33	74.66
BV (Rp)	714.99	1,235.75	1,676.39	2,128.14	2,125.76
DAR (X)	0.68	0.73	0.77	0.77	0.78
DER(X)	2.12	2.66	3.30	3.31	3.59
ROA (%)	3.46	2.95	4.29	3.71	0.76
ROE (%)	10.80	10.81	18.46	15.99	3.51
GPM (%)	13.66	16.68	20.93	18.17	19.70
OPM (%)	12.29	13.22	14.44	-	-
NPM (%)	7.40	7.62	9.29	9.47	6.85

## CURRICULUM VITAE

Nama : Teuku Zaldy Arfiqo  
 NIM : 155030201111068  
 Tempat : Jakarta, 26 Juni 1997  
 Alamat : Jln. Perum Lembah Dieng B1/13  
 Dau , Malang.



Nomor Handphone : 081231515981

Email : [zaldyfiqo@gmail.com](mailto:zaldyfiqo@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

2003 - 2009	MIN Malang 1
2009 - 2012	SMPN 3 Malang
2012 - 2015	SMAN 3 Malang
2015 - 2020	Universitas Brawijaya Malang

Pengalaman Kepanitiaan

2018	Administrasi Festival 2.0	Translog
------	---------------------------	----------

Karya Ilmiah

Laporan Magang	Implementasi Pengawasan Dalam <i>Corporate Performance Monitoring</i> PT Pertamina Patra Niaga Divisi <i>Performance Monitoring</i>
Skripsi	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018).